



Katalog/Catalogue: 7205001
ISSN 1412-7857

Statistik Lembaga Keuangan

Financial Institution Statistics

2024

Volume 27, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Statistik Lembaga Keuangan

Financial Institution Statistics

2024

Volume 27, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Statistik Lembaga Keuangan

Financial Institution Statistics

2024

Volume 27, 2025

Katalog/Catalogue: 7205001

ISSN: 1412-7857

Nomor Publikasi/Publication Number: 06300.25014

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii+147 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

Directorate of Finance, Information Technology, and Tourism Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

Directorate of Finance, Information Technology, and Tourism Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

Directorate of Finance, Information Technology, and Tourism Statistics

Penerbit/Publisher : ©Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Illustrations sources : www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia



Tim Penyusun/*Compilers*

Statistik Lembaga Keuangan 2024

Financial Institution Statistics 2024

Volume 27, 2025

Pengarah/*Director*

Pudji Ismartini

Penanggung Jawab/*Person in Charge*

Harmawanti Marhaeni

Penyunting/*Editors*

Piping Setyo Handayani

Pengolah Data/*Data Processors*

Iwan Fathi Fauzan • Samuel Bethagustav Sumartoyo • Widyaningrum

Lilis Anggraini

Penulis Naskah/*Writers*

Iwan Fathi Fauzan • Samuel Bethagustav Sumartoyo • Widyaningrum

Lilis Anggraini

Penata Letak/*Layouters*

Iwan Fathi Fauzan

Penerjemah/*Translators*

Iwan Fathi Fauzan • Samuel Bethagustav Sumartoyo • Widyaningrum

Lilis Anggraini

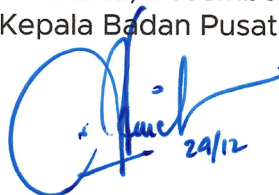
Kata Pengantar

Statistik Lembaga Keuangan (SLK) 2024 merupakan publikasi tahunan yang memuat informasi berbagai jenis lembaga keuangan di Indonesia, meliputi profil, rasio keuangan, maupun laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari kegiatan kompilasi data sekunder maupun survei yang diselenggarakan BPS pada tahun anggaran 2025.

Publikasi ini disusun dengan tujuan sebagai rujukan para pengguna data memperoleh informasi lembaga keuangan Indonesia dengan lebih lengkap. Publikasi ini dirilis pada tahun yang sama dengan kegiatan pengumpulan data sebagai wujud komitmen kami untuk terus meningkatkan kualitas data statistik yang dihasilkan, khususnya dalam aspek relevansi.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Masukan dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi pada edisi mendatang.

Jakarta, Desember 2025
Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widyasanti



Preface

The 2024 Financial Institution Statistics (FIS) is an annual publication that provide information on profiles, financial ratios, and company financial reports obtained from secondary data compilation activities and a survey conducted by BPS in the 2025 fiscal year. Data presented in this publication covers various financial institutions in Indonesia.

This publication is aiming to serve as a comprehensive reference for data users to obtain more complete information on Indonesian financial institutions. This publication is released concurrently with data collection activities, reflecting our commitment to improve statistical standards, specifically in the dimension of relevance.

We express our appreciation and sincere gratitude to everyone who have contributed to the completion of this publication. We welcome any feedback or suggestions for improving future editions.



Jakarta, December 2025
Chief Statistician

A handwritten signature in blue ink, dated 24/12.

Amalia Adininggar Widyasanti

DAFTAR ISI/CONTENTS

Statistik Lembaga Keuangan 2024

Financial Institution Statistics 2024

Volume 27, 2025

Halaman/Page

KATA PENGANTAR/PREFACE	v
DAFTAR ISI/CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	ix
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	xi
DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDIX	xiii
 BAB 1/CHAPTER 1 PENDAHULUAN/INTRODUCTION	 1
1.1 Latar Belakang/Background	3
1.2 Tujuan/Objective	5
1.3 Metodologi/Methodology	6
1.4 Tingkat Akurasi/Accuration Rate	9
 BAB 2/CHAPTER 2 ULASAN/DESCRIPTION	 11
2.1 Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Financial Service Activities, Except Insurance and Pension Fund</i>	13
2.1.1 Perbankan/Banking	14
2.1.2 Lembaga Keuangan Mikro/ <i>Microfinance Institutions</i>	20
2.1.3 Lembaga Pembiayaan/ <i>Multifinance Institutions</i>	25
2.1.4 Pergadaian/ <i>Pawnshop</i>	33
2.1.5 <i>Financial Technology</i>	36
2.1.6 Koperasi Simpan Pinjam/ <i>Savings and Loan Cooperatives</i>	39
2.2 Asuransi, Penjaminan, Reasuransi dan Dana Pensiun, Bukan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Insurance, Guarantee, Reinsurance and Pension Fund, Except Compulsory Social Security</i>	45
2.2.1 Asuransi/ <i>Insurance</i>	46
2.2.2 Lembaga Penjamin/ <i>Guarantee Institutions</i>	54
2.2.3 Dana Pensiun/ <i>Pension Fund</i>	58

2.3. Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan, Asuransi, Penjaminan dan Dana Pensiun/ <i>Activities of Auxiliary to Financial Service, Insurance, Guarantee, and Pension Fund</i>	64
2.3.1. Pedagang Valuta Asing/ <i>Money Changer</i>	64
DAFTAR PUSTAKA/ <i>BIBLIOGRAPHY</i>	67
LAMPIRAN/ <i>APPENDIX</i>	71
CATATAN TEKNIS/ <i>TECHNICAL NOTES</i>	121

<https://www.bps.go.id>



Daftar Tabel

List of Tables

Tabel/Tables

Halaman/Page

2.1.1.1	Jumlah Bank Umum dan Kantor Bank Umum, 2020–2024 <i>Number of Commercial Banks and Bank Offices (units), 2020–2024</i>	14
2.1.1.2	Dana Pihak Ketiga dan Kredit yang Diberikan oleh Bank Umum (miliar rupiah), 2020–2024 <i>Third Party Funds and Disbursed Credit of Commercial Banks (billion rupiahs), 2020–2024</i>	15
2.1.1.3	Kinerja Bank Umum Konvensional (persen), 2020–2024 <i>Performance of Conventional Commercial Banks (percent), 2020–2024</i>	17
2.1.1.4	Aset Bank Umum Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2020–2024 <i>The Assets of Commercial Banks by Group Bank (billion rupiahs), 2020–2024</i>	20
2.1.2.1	Jumlah Pinjaman Yang Diberikan dan Dana Pihak Ketiga LKM (miliar rupiah), 2023 dan 2024 <i>Total Financing Loans and Third-party Funds of MFIs (billion rupiahs), 2023 and 2024</i>	23
2.1.3.1	Jumlah Entitas Lembaga Pembiayaan (unit), 2020–2024 <i>The Number of Multifinance Institutions Entities (unit), 2020–2024</i>	25
2.1.3.2	Jumlah Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Laba Bersih Lembaga Pembiayaan (triliun rupiah), 2020–2024 <i>Total Assets, Liabilities, and Equities of Multifinance Institutions (trillion rupiahs), 2020–2024</i>	28
2.1.3.3	Jumlah Kontrak (ribu unit) dan Nilai Piutang Pembiayaan (miliar rupiah) Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan, 2020–2024 <i>The Number (thousand units) and The Financing Receivables Value (billion rupiahs) of Finance Company Based on Finance Companies Business Activities, 2020–2024</i>	29
2.1.3.4	Nilai Pembiayaan pada Perusahaan Modal Ventura (miliar rupiah), 2020–2024 <i>The Value of Financing of Venture Capital Companies (billion rupiahs), 2020–2024</i>	31

2.1.4.1	Jumlah Perusahaan Pergadaian, 2020–2024 <i>The Number of Pawshop Companies, 2020–2024</i>	33
2.1.5.1	Indikator Perusahaan <i>Fintech Lending</i> , 2020–2024 <i>The Indicator of Fintech Lending Companies, 2020–2024.....</i>	38
2.2.1.1	Perkembangan Jumlah Perusahaan Perasuransian (unit), 2020–2024 <i>The Development of Number Insurance Companies (units), 2020–2024.....</i>	47
2.2.1.2	Perkembangan Premi Bruto Menurut Jenis Usaha (triliun rupiah), 2020–2024 <i>The Development of Gross Premium by Insurance Sectors (trillion rupiahs, 2020–2024.....</i>	49
2.2.1.3	Perkembangan Klaim Bruto Menurut Jenis Usaha (triliun rupiah), 2020–2024 <i>The Development of Gross Claim by Insurance Sectors (trillion rupiahs), 2020–2024.....</i>	51
2.2.2.1	Jumlah Lembaga Penjamin, 2020–2024 <i>The Number of Guarantee Institutions, 2020–2024.....</i>	54
2.2.3.1	Perkembangan Jumlah Perusahaan Dana Pensiun, 2020–2024 <i>The Development of Total Pension Fund Companies, 2020–2024</i>	60
2.2.3.2	Perkembangan Peserta Dana Pensiun (orang), 2023 dan 2024 <i>The Growth of Pension Fund Participants (people), 2023 and 2024.....</i>	61
2.3.1.1	Rata-Rata Volume dan Nilai Transaksi Valas pada Perusahaan Pedagang Valuta Asing Menurut Jenis Valas, 2024 <i>The Average of Volume and Transaction Value of Money Changer by Type of Currency, 2024</i>	65



Daftar Gambar

List of Figures

Gambar/Figures

Halaman/Page

2.1.1.1	Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Menurut Kelompok Bank, 2020–2024 <i>Growth of Commercial Bank Third Party Funds by Bank Group, 2020–2024</i>	16
2.1.1.2	Kinerja Bank Umum Konvensional Menurut Kelompok Bank (persen), 2024 <i>The Performance of Conventional Commercial Banks by Bank Group (percent), 2024</i>	19
2.1.2.1	Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha (unit), 2020–2024 <i>Number of MFIs Based on Type of Business Activity (unit), 2020–2024</i>	21
2.1.2.2	Aset LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar rupiah), 2020–2024 <i>MFIs Assets Based on Type of Business Activity (billion rupiahs), 2020–2024</i>	22
2.1.2.3	Kinerja Operasional Lembaga Keuangan Mikro, 2020–2024 <i>Operational Performance of Microfinance Institutions, 2020–2024</i>	24
2.1.3.1	Jumlah Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Laba Bersih Lembaga Pembiayaan (triliun rupiah), 2020–2024 <i>Total Assets, Liabilities, and Equities of Multifinance Institutions (trillion rupiahs), 2020–2024</i>	27
2.1.3.2	Nilai Pembiayaan pada Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Lokasi (miliar rupiah), 2024 <i>The Value of Financing of Finance Companies Based on Location (billion rupiahs), 2024</i>	30
2.1.4.1	Nilai Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Pinjaman yang Diberikan Perusahaan Pergadaian (miliar rupiah), 2023 dan 2024 <i>Assets, Liabilities, Equities, and Loans of Pawnshop Companies (billion rupiahs), 2023 and 2024</i>	34
2.1.4.2	Jumlah Nasabah Aktif Perusahaan Pergadaian (ribu orang), 2020–2024 <i>Number of Active Customers of Pawnshop Companies (thousand people), 2020–2024</i>	35

2.1.6.1	Rata-Rata Jumlah Pengurus, Pengawas, dan Pengelola pada Koperasi Simpan Pinjam, 2024 <i>Average Number of Administrators, Supervisors, and Employees of Savings and Loan Cooperatives, 2024</i>	41
2.1.6.2	Rata-Rata Tabungan dan Simpanan Berjangka pada Koperasi Simpan Pinjam (juta rupiah), 2023 dan 2024 <i>Average Saving and Time Deposits of Savings and Loan Cooperatives (million rupiahs), 2023 and 2024</i>	42
2.2.1.1	Jumlah Kantor Asuransi di Indonesia, 2024 <i>Number of Insurance Office in Indonesia, 2024</i>	48
2.2.1.2	Perkembangan Nilai Aset Menurut Jenis Usaha (persen), 2020–2024 <i>The Development of Assets by Insurance Sectors (percent), 2020–2024</i>	52
2.2.1.3	Perkembangan Rasio Klaim Bruto terhadap Premi Bruto (persen), 2020–2024 <i>The Development of Gross Claim Relative to Gross Premium (percent), 2020–2024</i>	53
2.2.2.1	Jumlah Aset, Liabilitas, dan Ekuitas Lembaga Penjamin (triliun rupiah), 2023 dan 2024 <i>Total Assets, Liabilities, and Equity of Guarantee Institutions (trillion rupiahs), 2023 and 2024</i>	55
2.2.2.2	Komposisi Investasi Lembaga Penjaminan (persen), 2024 <i>Investment Composition of Guarantee Institutions (percent), 2024</i>	56
2.2.2.3	Kinerja Operasional Lembaga Penjamin, 2020–2024 <i>Operational Performance of Guarantee Institutions, 2020–2024</i>	57
2.2.2.4	Outstanding Penjaminan Usaha Sektor Produktif dan Non Produktif Lembaga Penjamin (miliar rupiah), 2020–2024 <i>Outstanding of Guarantee by Productive and Non-Productive Sector of Guarantee Institutions (billion rupiahs), 2020–2024</i>	58
2.2.3.1	Nilai Aset Bersih Dana Pensiun (triliun rupiah), 2022–2024 <i>Net Asset Value of Pension Fund (trillion rupiahs), 2022–2024</i>	62
2.2.3.2	Portofolio Investasi Dana Pensiun (miliar rupiah), 2024 <i>Investment Portofolio of Pension Fund (billion rupiahs), 2024</i>	63



Daftar Lampiran

List of Appendix

Lampiran/Appendix

Halaman/Page

1	Jumlah Bank dan Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Kelompok Bank, 2020–2024 <i>The Number of Banks and Number of Commercial Bank Offices by Group of Bank, 2020–2024</i>	73
2	Penyaluran Dana dan Sumber Dana Bank Umum (miliar rupiah), 2020–2024 <i>The Distribution and Source of Funds of Commercial Banks (billion rupiahs), 2020–2024</i>	74
3	Dana Pihak Ketiga Bank Umum Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2020–2024 <i>The Third-Party Funds of Commercial Banks by Group of Bank (billion rupiahs), 2020–2024</i>	75
4	Kinerja Bank Umum Konvensional Menurut Kelompok Bank (persen), 2020–2024 <i>The Performance of Conventional Commercial Banks by Group of Bank (percent), 2020–2024</i>	76
5	Laporan Laba Rugi Bank Umum (miliar rupiah), 2023 dan 2024 <i>Commercial Banks Income Statement (billion rupiahs), 2023 and 2024</i>	77
6	Laporan Posisi Keuangan Lembaga Keuangan Mikro Konvensional (miliar rupiah), 2023 dan 2024 <i>Conventional Microfinance Institutions Financial Position (billion rupiahs), 2023 dan 2024</i>	78
7	Laporan Posisi Keuangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (miliar rupiah), 2023 dan 2024 <i>Sharia Microfinance Institutions Financial Position, (billion rupiahs), 2023 and 2024</i>	79
8	Laporan Laba Rugi Lembaga Keuangan Mikro Konvensional (miliar rupiah), 2023 dan 2024 <i>Income Statement of Conventional Microfinance Institutions (billion rupiahs), 2023 and 2024</i>	80

9	Laporan Laba Rugi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (miliar rupiah), 2023 dan 2024 <i>Income Statement of Sharia Microfinance Institutions (billion rupiahs), 2023 and 2024</i>	81
10	Jumlah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Menurut Provinsi dan Jenis Lembaga Keuangan Mikro, 2024 <i>Number of Microfinance Institutions (MFIs) by Province and Type of Microfinance Institutions, 2024</i>	82
11	Nilai Pembiayaan pada Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Provinsi (miliar rupiah), 2022–2024 <i>The Value of Financing of Finance Companies Based on Province (billion rupiahs), 2022–2024</i>	83
12	Laporan Laba Rugi Perusahaan Pembiayaan (miliar rupiah), 2023 dan 2024 <i>Income Statement of Finance Company (billion rupiahs), 2023 and 2024</i>	84
13	Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Pembiayaan (miliar rupiah), 2023 dan 2024 <i>Financial Position Statement of Finance Companies (billion rupiahs), 2023 and 2024</i>	85
14	Laporan Laba Rugi Perusahaan Modal Ventura (miliar rupiah), 2023 dan 2024 <i>Income Statement of Venture Capital Companies (billion rupiahs), 2023 and 2024</i>	86
15	Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Modal Ventura (miliar rupiah), 2023 dan 2024 <i>Financial Position Statement of Venture Capital Companies (million rupiahs), 2023 and 2024</i>	88
16	Laporan Laba Rugi Pergadaian (miliar rupiah), 2023 dan 2024 <i>Income Statement of Pawnshops (billion rupiahs), 2023 and 2024</i>	89
17	Laporan Posisi Keuangan Pergadaian (miliar rupiah), 2023 dan 2024 <i>Financial Position Statement of Pawnshop (billion rupiahs), 2023 and 2024</i>	90
18	Jumlah Pergadaian Menurut Provinsi dan Jenisnya, 2024 <i>Number of Pawnshops by Province and Type, 2024</i>	92
19	Kinerja dan Transaksi Perusahaan Fintech Lending, 2020–2024 <i>Performance and Transaction of Fintech Lending Companies, 2020–2024</i> ...	93

20	Akumulasi Penyaluran Pinjaman Perusahaan <i>Fintech Lending</i> per Provinsi (Juta Rupiah), 2023 dan 2024 <i>Accumulated Lending for Fintech Lending Companies by Province (Million Rupiahs), 2023 and 2024</i>	94
21	Persentase Koperasi Simpan Pinjam Menurut Tingkatannya, 2024 <i>The Percentage of Savings and Loan Cooperatives by The Level, 2024</i>	95
22	Rata-Rata Jumlah Anggota, Peminjam, dan Peminjam dengan Kredit Bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam, 2024 <i>Average Number of Members, Debtors, and Debtors with Non-Performing Loan of Savings and Loan Cooperatives, 2024</i>	96
23	Rata-Rata Jumlah Pengurus, Pengawas, dan Pengelola pada Koperasi Simpan Pinjam, 2024 <i>Average Number of Administrators, Supervisors, Managers and Employees of Savings and Loan Cooperatives, 2024</i>	97
24	Rata-rata Nilai Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam (rupiah), 2024 <i>Average Value of Operational Revenues, Operational Expenses, and Net Profit of Savings and Loan Cooperatives (rupiahs), 2024</i>	98
25	Rata-rata Nilai Neraca Koperasi Simpan Pinjam (rupiah), 2023 dan 2024 <i>Average Average Value of Financial Position of Savings and Loan Cooperatives (rupiahs), 2023 and 2024</i>	99
26	Rata-Rata Nilai Laba Rugi Koperasi Simpan Pinjam (rupiah), 2023 dan 2024 <i>Average Average Value of Income Statement of Savings and Loan Cooperatives (rupiahs), 2023 and 2024</i>	100
27	Tingkat Akurasi Pendapatan Bunga, SHU, dan Kredit yang Disalurkan (persen), 2023 dan 2024 <i>Accuration Rate of Interest Revenue, Net Profit, and Loans (percent), 2023 and 2024</i>	101
28	Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Konvensional (juta rupiah), 2023 dan 2024 <i>The Consolidated Balance Sheet of Non-Life Insurance and Reinsurance Companies Conventional (million rupiahs), 2023 and 2024</i>	102
29	Laporan Laba Rugi Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Konvensional (juta rupiah), 2023 dan 2024 <i>The Consolidated Income Statement of Non-life Insurance and Reinsurance Companies Conventional (million rupiahs), 2023 and 2024</i>	104

30	Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional (juta rupiah), 2023 dan 2024 <i>The Consolidated Balance Sheet of Life Insurance Companies Conventional (million rupiahs), 2023 and 2024</i>	105
31	Laporan Laba Rugi Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional (juta rupiah), 2023 dan 2024 <i>The Consolidated Income Statement of Life Insurance Companies Conventional (million rupiahs), 2023 and 2024</i>	107
32	Laporan Posisi Keuangan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (juta rupiah), 2023 dan 2024 <i>The Consolidated Balance Sheet of Agencies Administering of Social Insurance (million rupiahs), 2023 and 2024</i>	108
33	Laporan Laba Rugi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (juta rupiah), 2023 dan 2024 <i>The Consolidated Income Statement of Agencies Administering of Social Insurance (million rupiahs), 2023 and 2024</i>	109
34	Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Penyelenggara Asuransi Wajib (juta rupiah), 2023 dan 2024 <i>The Consolidated Balance Sheet of Companies Administering of Mandatory Insurance (million rupiahs), 2023 and 2024</i>	110
35	Laporan Laba Rugi Lembaga Penjamin (miliar rupiah), 2023 dan 2024 <i>Income Statement of Guarantee Insitutions (billion rupiahs), 2023 and 2024</i>	111
36	Laporan Aset Lembaga Penjamin (miliar rupiah), 2023 dan 2024 <i>Assets Statement of Guarantee Insitutions (billion rupiahs), 2023 and 2024</i>	112
37	Liabilitas dan Ekuitas Lembaga Penjamin (miliar rupiah), 2023 dan 2024 <i>Liabilities and Equities of Guarantee Institutions (billion rupiahs), 2023 and 2024</i>	113
38	Jumlah Lembaga Penjamin Menurut Provinsi dan Jenis Lembaga Penjamin, 2024 <i>Number of Guarantee Institutions by Province and Type of Guarantee Institutions, 2024</i>	114
39	Laporan Aset Neto Perusahaan DPPK-PPMP, DPPK-PPIP, DPLK (miliar rupiah), 2024 <i>Nett Assets Statement of EPF-DBPP, EPFDCPP, and FIPF (billion rupiahs), 2024</i>	115

40	Laporan Hasil Usaha Perusahaan DPPK-PPMP, DPPK-PPIP, DPLK (miliar rupiah), 2024 <i>Income Statement of EPF-DBPP, EPF-DCPP, and FIPF (billion rupiahs), 2024.....</i>	117
41	Rata-Rata Neraca Perusahaan Pedagang Valuta Asing (juta rupiah), 2023 dan 2024 <i>Average Value of Financial Position of Money Changers (million rupiahs), 2023 and 2024.....</i>	118
42	Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Perusahaan Pedagang Valuta Asing (juta rupiah), 2023 dan 2024 <i>Average Value of Income Statement of Money Changers (million rupiahs), 2023 and 2024.....</i>	119

BAB
Chapter
01

PENDAHULUAN
INTRODUCTION

<https://www.id.go.id>

01

PENDAHULUAN

Introduction

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia mengalami banyak tantangan selama tahun 2024. Mengacu pada penghitungan Produk Domestik Bruto (PDB) yang dilansir Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh 5,03 persen pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dibanding tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05 persen. Di tengah perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas ekspor unggulan, ekonomi Indonesia juga mengalami perlambatan sepanjang tahun 2024. Kinerja ekonomi harus terus ditingkatkan dan akselerasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat, inklusif, dan berkelanjutan.

1.1 Background

The Indonesian economy experienced many challenges during 2024. Referring to the GDP calculation reported by BPS, Indonesia's economy grew 5.03 percent in 2024, a slightly lower than to 2023 which experienced growth of 5.05 percent. Amid the global economic slowdown and declining prices of leading export commodities, the Indonesian economy also experienced a slowdown throughout 2024. Economic performance must continue to be improved and accelerated to encourage stronger, more inclusive, and sustainable economic growth.



Sepanjang tahun 2024, realisasi pertumbuhan ekonomi yang melambat sejalan dengan perlambatan ekonomi global dan aktivitas domestik yang terdampak inflasi tinggi. Pemerintah telah memiliki beberapa kebijakan konkret, di antaranya ekspansi fiskal melalui peningkatan belanja negara, stimulus pajak, transfer tunai langsung ke masyarakat, menurunkan suku bunga acuan untuk meningkatkan likuiditas, dan mendorong peningkatan upah minimum provinsi secara terukur. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat, dan mendukung kenaikan konsumsi.

Sebagai penyedia data dan informasi statistik yang berkualitas, BPS menyusun publikasi statistik lembaga keuangan untuk memberikan gambaran ringkas performa keuangan lembaga keuangan di Indonesia. Pada publikasi tahun 2024 ini, aktivitas keuangan yang tercakup di antaranya adalah perbankan, koperasi simpan pinjam, lembaga keuangan mikro, perusahaan

Throughout 2024, the realization of slowing economic growth is in line with the global economic slowdown and domestic activities affected by high inflation. The government has several concrete policies, including fiscal expansion through increased state spending, tax stimulus, direct cash transfers to the community, lowering the benchmark interest rate to increase liquidity, and encouraging a measurable increase in provincial minimum wages. These steps are expected to increase people's income and purchasing power and support increased consumption.

Badan Pusat Statistik (BPS), as the national office statistics that provide quality statistical data and information, compiles the publication of financial institution statistics to provide a brief overview of the financial performance of financial institutions in Indonesia. The 2024 publication covers banking, saving and loan cooperatives, microfinance institutions, peer-to-

pembiayaan berbasis teknologi (*fintech lending*), lembaga pembiayaan, lembaga penjamin, pergadaian, perusahaan asuransi, dana pensiun, pedagang valuta asing.

Statistik usaha lembaga keuangan merupakan hasil kompilasi data sekunder hingga tahun 2024, kecuali koperasi simpan pinjam dan pedagang valuta asing yang diperoleh dari survei tahunan BPS, Survei Lembaga Keuangan tahun anggaran 2025.

1.2 Tujuan

Statistik Lembaga Keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi tentang:

- a. Karakteristik masing-masing kegiatan di lembaga keuangan.
- b. Transaksi usaha melalui laporan keuangan berupa neraca dan laporan rugi/laba tiap kegiatan.

peer lending financial technology, multifinance institutions, guarantee institutions, pawnshops, insurance companies, pension funds, and money changers.

All financial institution business statistics are the result of secondary data compilation up to 2024, except for savings and loan cooperatives and foreign exchange traders which were obtained from the BPS annual survey, namely Financial Institution Survey for the 2025 fiscal year.

1.2 Objective

Financial Institution Statistical aims to provide information about:

- a. Characteristics of each activity in Financial Institutions.*
- b. Business transactions report through financial statements; balance sheet and income statement of each activity.*

1.3 Metodologi

Jenis lembaga keuangan yang dicakup pada publikasi ini mengacu pada pengelompokan usaha pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Pertama, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun. Kedua, asuransi, penjaminan, reasuransi dan dana pensiun, bukan jaminan sosial wajib. Ketiga, aktivitas penunjang jasa keuangan, asuransi, penjaminan dan dana pensiun.

Data yang disajikan bersumber dari data survei dan data sekunder. Data Perbankan, Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura, Pergadaian, Perasuransian, Dana Pensiun, *Fintech Lending*, Lembaga Penjamin, dan Lembaga Keuangan Mikro bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan data koperasi simpan pinjam dan pedagang valuta asing diperoleh dari survei tahunan BPS, yaitu Survei Lembaga Keuangan tahun 2025.

1.3 Methodology

The type of financial institutions covered in this publication refer to business grouping in the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (Indonesian-ISIC). First, financial services activities, except insurance and pension funds. Second, insurance, guarantee, reinsurance, and pension fund, except for compulsory social security. Third, activities are auxiliary to financial service, insurance, guarantee and pension fund.

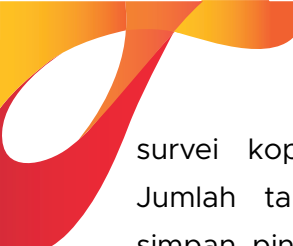
The data are sourced from enterprise surveys and secondary data. Data regarding Banking, Financing Companies and Venture Capital, Pawnshops, Insurance, Pension Funds, Fintech Lending, Guarantee Institutions, and Microfinance Institutions are sourced from the Indonesia Financial Services Authority. Meanwhile, data on savings and loan cooperatives and foreign exchange traders was obtained from the annual BPS survey, namely the 2025 Financial Institutions Survey.

Survei Lembaga Keuangan untuk jenis Koperasi Simpan Pinjam tahun 2025 dilaksanakan di 34 provinsi di Indonesia. Unit sampel yang dipilih adalah koperasi-koperasi yang memiliki usaha simpan pinjam. Pemilihan sampel dirancang agar hasilnya dapat digunakan untuk melakukan estimasi di tingkat nasional dan provinsi. Namun, hasil survei menunjukkan bahwa tingkat respon perusahaan dan kelengkapan isian kuesioner rendah, dampaknya target sampel minimum tidak dapat terpenuhi dan estimasi yang dilakukan hanya bisa disajikan pada tingkat nasional dan pulau.

Kerangka sampel survei dibangun dari hasil pemutakhiran antara daftar koperasi aktif hasil survei periode sebelumnya dengan basis data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2023. Daftar usaha yang telah cocok dan unik diurutkan berdasarkan wilayah. Selanjutnya sejumlah perusahaan dipilih menggunakan metode sistematis (*systematic sampling method*) sesuai alokasi yang ada, sehingga menjadi daftar sampel

The Financial Institution Survey for Savings and Loans Cooperatives in 2025 was carried out in 34 provinces in Indonesia. The sample units chosen were cooperatives that run savings and loan businesses. The sample selection is designed so that the results can be used for estimation at the national and provincial levels. However, the survey results showed that the company's response rate and completeness of the questionnaire could have been higher, which resulted in the minimum sample target not being met and the estimation are carried out only be presented at the national and island levels.

*The survey sample frame was built from an update between the list of active cooperatives from the previous survey and the Ministry of Cooperatives and SMEs database for 2023. The list of businesses that are suitable and unique is sorted by region. Furthermore, some companies were selected using a systematic method (*systematic sampling method*) according to the existing allocation so that it became a*



survei koperasi simpan pinjam. Jumlah target sampel koperasi simpan pinjam pada survei tahun 2025 sebanyak 8.464 responden.

Kuesioner yang digunakan dalam Survei Lembaga Keuangan Koperasi Simpan Pinjam tahun 2025 adalah VSLK25-KSP. Kuesioner terdiri atas delapan blok pertanyaan yang meliputi identitas koperasi, indikator usaha, kepengurusan dan pekerja, laporan laba rugi dan neraca keuangan tahun 2023 dan 2024, pengesahan perusahaan, catatan, dan pengesahan petugas pencacahan.

Perusahaan yang sudah ditetapkan sebagai sampel akan didatangi oleh petugas satu per satu, untuk dilakukan penandaan spasial (*geo tagging*) dan wawancara tatap muka. Untuk jenis data yang perlu dipersiapkan responden seperti neraca dan laporan laba rugi, petugas dapat memberikan waktu sekitar satu minggu untuk mempersiapkannya.

sample list for the savings and loan cooperatives survey. The target number of savings and loan cooperatives sampled in the 2025 survey was 8,464 respondents.

The questionnaire used in the 2025 Savings and Loan Cooperative Financial Institution Survey is the VSLK25-KSP. The questionnaire consists of eight blocks of questions covering cooperatives identity, business indicators, management, and workers, income statement reports and balance sheets for 2023 and 2024, company approval, notes, and validation of enumeration officers.

Enumerators visited individual enterprises designated as samples and did geotagging and face-to-face interviews. For the types of data that respondents need to prepare, such as balance sheets and income statement reports, enumerators could give them around one week to prepare them.

Catatan:

Pada tabel-tabel yang disajikan kemungkinan terdapat tanda yang mempunyai arti sebagai berikut:

- : tidak ada isian
- 0 : ada isian tapi kurang dari setengah digit angka terakhir
- NA : angka tidak tersedia

Note:

In the tables presented, there may be signs that have following

- : *data do not exist*
- 0 : *filled not available, but less than half of the unit used*
- NA : *data not available*

1.4 Tingkat Akurasi

Publikasi Statistik Koperasi Simpan Pinjam 2024 menggunakan *Coefficient of Variation* (CV) atau *Relative Standard Error* (RSE) untuk mengukur tingkat akurasi hasil estimasi statistik. Secara umum, semakin kecil nilai CV semakin tinggi tingkat presisi dari suatu estimasi yang tentu berimplikasi rendahnya kesalahan yang diakibatkan sampling. Penghitungan tingkat akurasi dilakukan terhadap tiga variabel utama, yakni Pendapatan Bunga, Sisa Hasil Usaha (SHU) Bersih, dan Pinjaman yang Diberikan, dan disajikan ke dalam lima kelompok pulau, yakni Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan kumpulan pulau; Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.

1.4 Accuration Rate

The 2024 Savings and Loan Cooperative Statistical Publication use the Coefficient of Variation (CV) or Relative Standard Error (RSE) to measure the accuracy of statistical estimation results. In general, the smaller the CV value, the higher the level of precision of an estimation, which of course, has implications for lower errors caused by sampling. Calculation of the level of accuracy is carried out on three main variables, namely Interest Income, Net Profit, and Loans, and is divided into five island groups, namely Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi, and a group of islands; Bali, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua.



Merujuk pada *Statistics Canada* nilai CV di antara 0-16,6 persen mengindikasikan bahwa tingkat akurasi estimasi baik, sedangkan nilai di antara 16,6-33,3 persen mengindikasikan bahwa penggunaan estimasi harus berhati-hati. Nilai CV lebih besar dari 33,3 persen dapat diartikan bahwa data cenderung tidak dapat dipercaya.

Referring to Statistics Canada, a CV value of 0-16.6 percent indicates good estimation accuracy, and 16.6-33.3 percent means that estimation must be used cautiously. CV values of more than 33.3 percent mean data tend to be unreliable.

<https://www.bps.go.id>

BAB
Chapter
02

ULASAN
DESCRIPTION

02

ULASAN Description

Aktivitas keuangan dan asuransi di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis kegiatan. Pertama, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun. Kedua, asuransi, penjaminan, reasuransi dan dana pensiun, bukan jaminan sosial wajib. Ketiga, aktivitas penunjang jasa keuangan, asuransi, penjaminan dan dana pensiun. Pengkategorian tersebut mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.

2.1 Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun

Kategori ini mencakup kegiatan mendapatkan dan menyalurkan kembali dana-dana selain untuk tujuan asuransi, dana pensiun atau jaminan sosial wajib.

Financial and insurance activities in Indonesia are divided into three types. First, financial services activities, except insurance and pension funds. Second, insurance, guarantee, reinsurance and pension fund, except compulsory social security. Third, activities auxiliary to financial service, insurance, guarantee and pension fund. This categorization refers to the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (Indonesian-ISC).

2.1 Financial Service Activities, Except Insurance and Pension Fund

This category includes activities to obtain and redistribute funds other than for insurance purposes, pension funds or mandatory social security.

2.1.1 Perbankan

Sistem perbankan di Indonesia membedakan bank ke dalam dua jenis, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kedua jenis bank tersebut dapat melakukan kegiatan sebagai perbankan konvensional dan perbankan syariah. Berdasarkan kepemilikan modalnya, Bank Umum dikelompokkan ke dalam 4 jenis, yakni Bank Persero, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Swasta Nasional, dan Kantor Cabang Dari Bank Yang Berkedudukan Di Luar Negeri. Ulasan perbankan kali ini lebih banyak akan membahas perkembangan bank umum. Data perbankan yang disajikan dalam buku ini, bersumber dari publikasi Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2024 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2.1.1 Banking

The banking system in Indonesia differentiates banks into two types: Commercial Banks and Rural Banks (BPR), in which both types can carry out activities as conventional banking and sharia banking. Based on their capital ownership, commercial banks are grouped into four types: State-Owned Banks, Regional Development Banks (BPD), Domestic Private Banks, and Branch Offices of Foreign Banks. This banking review will discuss more on the development of commercial banks. The data of banking presented in this book, is sourced from the publication of Indonesia Banking Statistics, December 2024 issued by Indonesia Financial Services Authority (FSA).

Tabel 2.1.1.1 Jumlah Bank Umum dan Kantor Bank Umum (unit), 2020–2024
Table Number of Commercial Banks and Bank Offices (units), 2020–2024

Kelompok Bank Group Bank	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Bank Umum Total Commercial Banks	109	107	106	105	105
Jumlah Kantor Bank Umum Total Commercial Banks Offices	30.733	32.366	25.377	24.276	23.899

Sumber/Source: Statistik Perbankan Indonesia Desember 2024, OJK
Indonesia Banking Statistics December 2024, FSA

Tabel 2.1.1.1 menunjukkan bahwa jumlah bank umum selama lima tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2024, jumlah bank umum di Indonesia tercatat sebanyak 105 bank. Jumlah kantor bank umum tercatat sebanyak 23.899 kantor. Penurunan jumlah kantor bank terjadi hampir pada semua jenis bank umum. Rincian jumlah bank berdasarkan kelompok bank dapat dilihat di Lampiran 1.

Table 2.1.1.1 shows that the number of commercial banks during the last five years has decreased. In 2024, the number of commercial banks in Indonesia recorded as much 105 companies. The number of commercial bank offices was recorded at 23,899 offices. The decline in the number of bank offices occurred almost in all types of commercial banks. Details of the number of banks by bank group can be seen in Appendix 1.

Dana Pihak Ketiga dan Kredit yang Disalurkan Bank Umum tahun 2024 Meningkat

Third Party Funds and Credit Distributed by Commercial Bank in 2024 Increased

Sumber pendanaan bank umum utamanya berasal dari dana pihak ketiga (DPK). Jumlah DPK tahun 2024 adalah sebesar 8.837,24 triliun rupiah. Jumlah

The primary funding source for commercial banks comes from third-party funds (TPF). The amount of TPF in 2024 about 8,837.24 trillion rupiahs. The total

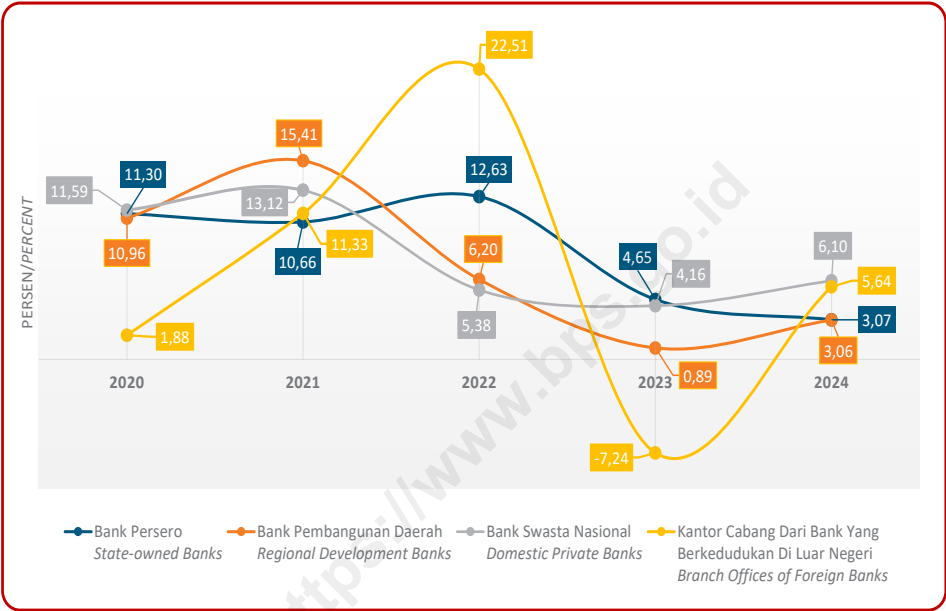
Tabel 2.1.1.2 Dana Pihak Ketiga dan Kredit yang Diberikan oleh Bank Umum (miliar rupiah), 2020–2024
Table Third Party Funds and Disbursed Credit of Commercial Banks (billion rupiahs), 2020–2024

Keterangan/Items	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Giro/Demand Deposits	1.687.135	2.143.505	2.546.160	2.662.551	2.751.373
b. Tabungan/Saving	2.173.501	2.432.260	2.615.185	2.669.183	2.850.242
c. Simpanan Berjangka Time Deposits	2.804.755	2.903.698	2.992.245	3.126.195	3.235.627
Jumlah Dana Pihak Ketiga Total of Third Party Funds	6.665.390	7.479.463	8.153.590	8.457.929	8.837.242
Jumlah Kredit Yang Diberikan Disbursed Credit	5.547.618	5.820.636	6.497.620	7.186.935	7.942.947

Sumber/Source: Statistik Perbankan Indonesia Desember 2024, OJK
Indonesia Banking Statistics December 2024, FSA

DPK tersebut naik 4,48 persen dari tahun sebelumnya. Simpanan berjangka merupakan jenis DPK yang memiliki proporsi yang paling besar dibandingkan Giro dan Tabungan, yakni sebesar 36,61 persen dari jumlah seluruh DPK (Lampiran 2).

TPF increased by 4.48 percent from the previous year. Time deposits is a type of TPF with the biggest proportion compared to Demand and Savings Deposits, amounting to 36.61 percent of the total TPF (Appendix 2).



Sumber/Source : Statistik Perbankan Indonesia Desember 2024, OJK
Indonesia Banking Statistics December 2024, FSA

Gambar 2.1.1.1 Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Menurut Kelompok Bank, 2020–2024
Growth of Commercial Bank Third Party Funds by Bank Group, 2020–2024

Pada tahun 2024, kelompok bank dengan pertumbuhan DPK tertinggi adalah Bank Swasta Nasional (6,10 persen), sebaliknya kelompok bank yang mengalami pertumbuhan terendah adalah Bank Pembangunan Daerah, yakni sebesar 3,06 persen.

In 2024, the bank group with the highest growth in deposits was Domestic Private Banks (6.10 percent). On the other hand, the bank group experiencing the lowest growth was Regional Development Banks, amounting to 3.06 percent.

Sementara itu dari sisi penyaluran dana diketahui bahwa sebagian besar penyaluran dana bank umum berupa kredit yang diberikan. Mengacu pada tabel 2.1.1.2, kredit yang diberikan bank umum pada tahun 2024 sebesar 7.942,95 triliun rupiah, mengalami kenaikan 10,52 persen dari tahun sebelumnya. Penyaluran dana lainnya yang cukup besar adalah dalam bentuk surat berharga dan penempatan pada Bank Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat lebih rinci pada Lampiran 2.

Meanwhile, in terms of fund distribution, it is known that the majority of commercial bank funding is in the form of loans. Referring to table 2.1.1.2, loans provided by commercial banks in 2024 amount to 7,942.95 trillion rupiahs, increase 10.52 percent from the previous year. Other significant distribution of funds is in the form of securities and placements to Bank Indonesia. This can be seen in more detail in the Appendix 2.

Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2024 Menurun

Financial Performance of Conventional Commercial Banks in 2024 Decreased

Penurunan kinerja keuangan bank umum konvensional bisa dilihat dari rasio keuangannya. Tabel 2.1.1.3 menunjukkan bahwa *Return of Asset* (ROA) bank umum konvensional pada tahun

The decline in the financial performance of conventional commercial banks can be seen from their financial ratios. Table 2.1.1.3 shows that the *Return of Asset* (ROA) of conventional commercial

Tabel 2.1.1.3 Kinerja Bank Umum Konvensional (persen), 2020–2024
Table Performance of Conventional Commercial Banks (percent), 2020–2024

Keterangan Description	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ROA	1,59	1,85	2,45	2,78	2,72
BOPO/OEOI	86,58	83,55	78,70	78,94	81,50
NIM	4,45	4,63	4,80	4,92	4,72

Sumber/Source: Statistik Perbankan Indonesia Desember 2024, OJK
Indonesia Banking Statistics December 2024, FSA

2024 sebesar 2,72 persen, sedikit lebih rendah dari tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank memperoleh keuntungan pada tahun 2024 secara keseluruhan sedikit mengalami penurunan. Sementara itu rasio *Net Interest Margin* (NIM) juga mengalami penurunan 0,20 poin, menjadi 4,72 persen. Hal tersebut menjadi pertanda bahwa bank dalam mengelola aset tidak seefisien tahun sebelumnya.

Penurunan kinerja bank umum konvensional juga ditunjukkan dari rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang meningkat 2,56 poin dari tahun sebelumnya, menjadi 81,50 persen. Hal ini menunjukkan tingkat efisiensi bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya sedikit menurun.

Bank Persero sebagai Bank dengan Kinerja Keuangan Terbaik Tahun 2024

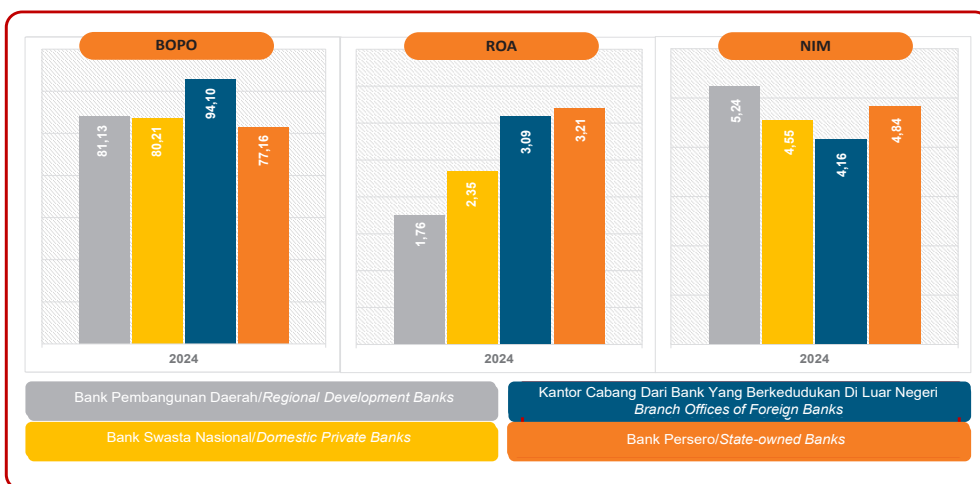
Ditinjau dari kelompok banknya, pada tahun 2024, Bank Persero mempunyai kinerja keuangan yang paling baik di antara kelompok bank lainnya. Bank Persero mempunyai rasio

banks was 2.72 percent or slightly lower than in 2023. It indicates that the bank's ability to earn profit in 2024 as a whole had slightly decreased. Meanwhile, the Net Interest Margin (NIM) ratio decreased 0.20 points, became 4.72 percent. This indicates that banks are not managing their assets as efficiently as in previous years.

The decline in performance of conventional commercial banks was also reflected in the Operating Expenses to Operating Income (OEI) ratio, which increased 2.56 points from the previous year to 81.50 percent. This showed that the bank's level of efficiency in carrying out its operational activities had decreased slightly.

State-owned Banks as the Bank with the Best Financial Performance in 2024

Reviewing from the bank group, in 2024, State-owned Banks has the best financial performance among other bank groups. State-owned Banks has the largest ROA ratio and the smallest OEI



Sumber/Source : Statistik Perbankan Indonesia Desember 2024, OJK
Indonesia Banking Statistics December 2024, FSA

Gambar 2.1.1.2 Kinerja Bank Umum Konvensional Menurut Kelompok Bank(persen), 2024
Figure
The Performance of Conventional Commercial Bank by Bank Group (percent), 2024

ROA paling besar dan rasio BOPO paling kecil. ROA dan BOPO Bank Persero tahun 2024 masing-masing sebesar 3,21 persen dan 77,16 persen.

ratio when compared to other types of commercial banks. Bank Persero's ROA and OEOL in 2024 are 3.21 percent and 77.16 percent, respectively.

Bank Swasta Nasional sebagai Bank dengan Nilai Aset Terbesar Tahun 2024

Domestic Private Banks as The Bank with The Biggest Assets Value in 2024

Aset bank umum pada tahun 2024 tumbuh sebesar 5,91 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi 12.460,96 triliun rupiah. Kelompok bank yang mempunyai nilai aset tertinggi pada tahun tersebut adalah Bank Swasta Nasional, yakni sebesar

Commercial bank assets in 2024 grew 5.91 percent compared to the previous year to 12,460.96 trillion rupiahs. The bank group that had the highest asset value in that year was the National Private Bank, which amounted to 5,577.22 trillion rupiahs. While the one with

Tabel 2.1.1.4
Table

**Aset Bank Umum Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah),
2020–2024**
*The Assets of Commercial Banks by Group Bank (billion rupiahs),
2020–2024*

Kelompok Bank Group Bank	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero State-owned Banks	3.818.584	4.251.749	4.728.434	5.014.378	5.276.888
Bank Pembangunan Daerah Regional Development Banks	763.879	861.329	938.286	985.415	1.021.878
Bank Swasta Nasional Domestic Private Banks	4.159.829	4.562.817	4.923.416	5.211.779	5.577.216
Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri Branch Offices of Foreign Banks	435.602	436.409	523.177	554.266	584.973
Jumlah/Total	9.177.894	10.112.304	11.113.314	11.765.838	12.460.955

Sumber/Source: Statistik Perbankan Indonesia Desember 2024, OJK
Indonesia Banking Statistics December 2024, FSA

5.577,22 triliun rupiah. Sedangkan yang mempunyai nilai aset terendah adalah Kantor Cabang Dari Bank Yang Berkedudukan di Luar Negeri.

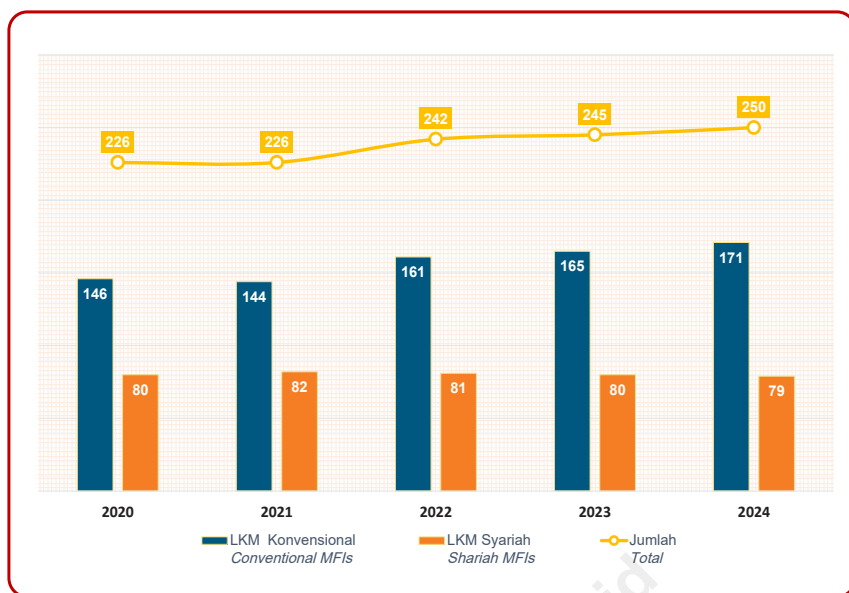
the lowest asset value is Branch Offices of Foreign Banks.

2.1.2 Lembaga Keuangan Mikro

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) didirikan dalam upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Cakupan wilayah suatu LKM berada dalam satu wilayah desa/kelurahan, kecamatan, atau kabupaten/kota sesuai skala usaha masing-masing LKM.

2.1.2 Microfinance Institutions

Microfinance Institutions (MFIs) were established to encourage community empowerment, especially those with middle to lower-income and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The scope of an MFI's business area is within a village, sub-district, or district/city according to the business scale of each MFI.



Sumber/Source : Statistik Lembaga Keuangan Mikro Desember 2024, OJK
Microfinance Institutions Statistics December 2024, FSA

Gambar 2.1.2.1 Jumlah Pelaku Usaha LKM Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha (unit), 2020–2024

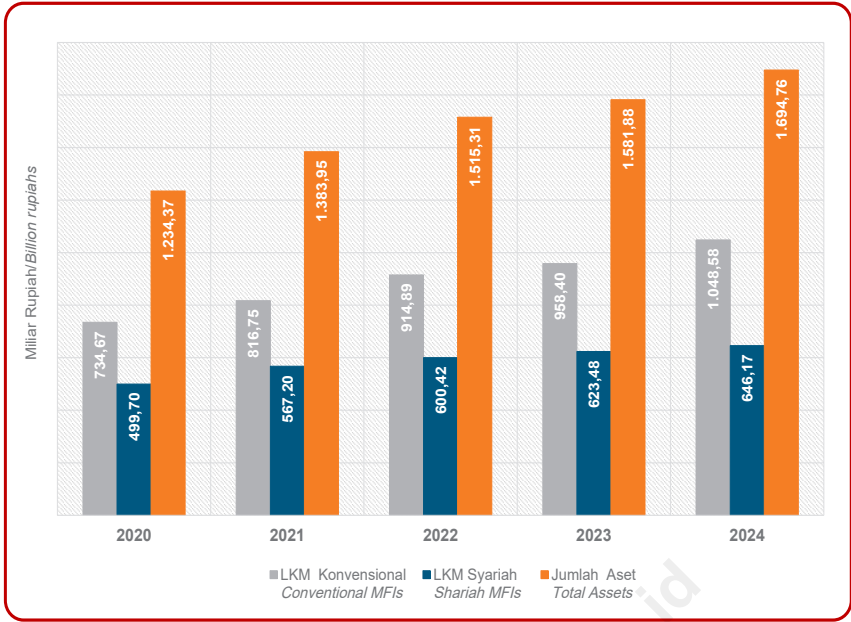
Number of MFIs Based on Type of Business Activity (unit), 2020–2024

Jumlah Lembaga Keuangan Mikro pada Tahun 2024 Mengalami Peningkatan

The number of Microfinance Institutions in 2024 increased

Jumlah pelaku usaha LKM pada tahun 2024 ada sebanyak 250 perusahaan, bertambah 5 unit dari tahun sebelumnya. Rinciannya 171 LKM Konvensional dan 79 LKM Syariah. Jumlah LKM terbanyak di Provinsi Jawa Tengah yang mencapai 107 LKM. Sebaran jumlah LKM berdasarkan provinsi dapat dilihat lebih rinci pada Lampiran 10.

The number of MFIs in 2024 was 250 companies, increased by 5 units from the previous year. The details are 171 conventional MFIs and 79 Shariah MFIs. The highest number of MFIs was in Jawa Tengah Province, which reached 107 MFIs. The distribution of MFIs by province can be seen in more detail in the Appendix 10.



Sumber/Source : Statistik Lembaga Keuangan Mikro Desember 2024, OJK
Microfinance Institutions Statistics December 2024, FSA

Gambar 2.1.2.2 Aset LKM Berdasarkan Bentuk Badan Hukum dan Jenis Kegiatan Usaha (miliar rupiah), 2020–2024
Figure MFIs Assets Based on Type of Business Activity (billion rupiahs), 2020–2024

Nilai Aset LKM Konvensional Lebih Besar daripada LKM Syariah

Nilai aset LKM pada tahun 2024 mencapai 1.694,75 miliar rupiah, meningkat 7,14 persen dibandingkan tahun sebelumnya. LKM Konvensional memiliki porsi aset terbesar, yaitu 61,87 persen atau sebesar 1.048,58 miliar rupiah. Nilai ini meningkat 9,41 persen dibandingkan tahun 2023. Sedangkan aset LKM Syariah sebesar 646,17 miliar rupiah, meningkat 3,64 persen dibandingkan tahun 2023.

The Asset Value of Conventional MFIs is Greater than Sharia MFIs

The total assets of MFIs in 2024 reached 1,694.75 billion rupiahs, an increase of 7.14 percent compared to previous year. Conventional MFIs had the largest assets portion, namely 61.87 percent or 1,048.58 billion rupiahs. This value increased by 9.41 percent compared to 2023. Meanwhile, the assets of Islamic MFIs amounted to 646.17 billion rupiahs, an increase of 3.64 percent compared to 2023.

**Proporsi Pembiayaan LKM
Konvensional Lebih Besar
daripada LKM Syariah**

**The Proportion of Conventional
MFI Financing is Larger than
Sharia MFIs**

Pertumbuhan jumlah nasabah peminjam meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan LKM. Total pinjaman yang diberikan pada tahun 2024 tumbuh 3,07 persen dibandingkan tahun 2023 dari 1.007,73 miliar

The growth in the number of borrowing customers increases the amount of financing provided by the MFI. Financing loans in 2024 grew 3.07 percent compared to 2023 from 1,007.73 billion rupiahs to 1,038.64 billion rupiahs.

Tabel 2.1.2.1 Jumlah Pinjaman Yang Diberikan dan Dana Pihak Ketiga LKM (miliar rupiah), 2023 dan 2024
Table
Total Financing Loans and Third-party Funds of MFIs (billion rupiahs), 2023 and 2024

Rincian Items	LKM Konvensional Conventional MFIs		LKM Syariah Sharia MFIs	
	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinjaman yang diberikan Financing Loans	730,37	750,46	277,36	288,18
Dana pihak ketiga Third-party funds	488,62	526,98	81,01	81,49

Sumber/Source: Statistik Lembaga Keuangan Mikro Desember 2024, OJK
Microfinance Institutions Statistics December 2024, FSA

rupiah menjadi 1.038,64 miliar rupiah. Pinjaman yang diberikan LKM konvensional mencapai 750,46 miliar rupiah, porsinya mencapai 71,57 persen dari total aset. Sedangkan pembiayaan yang diberikan LKM Syariah sebesar 288,18 miliar rupiah.

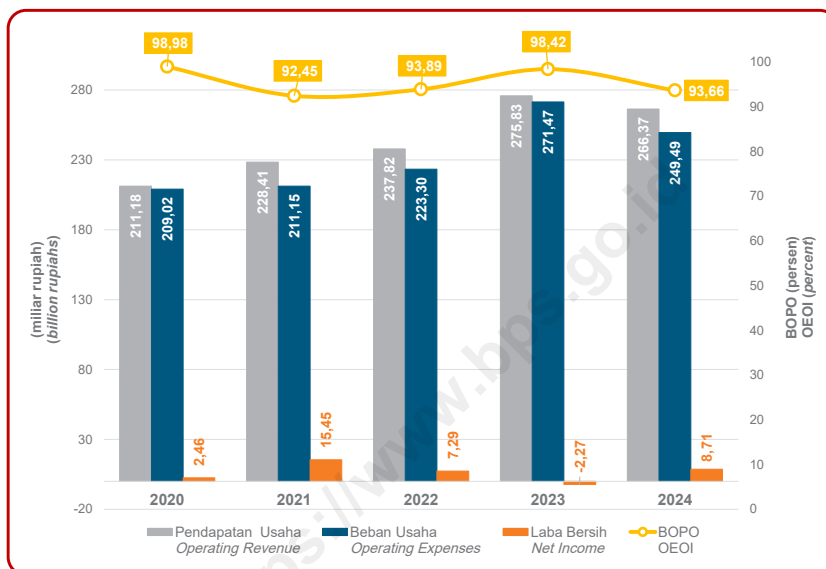
Loans provided by conventional MFIs amounted to 750.46 billion rupiahs, with a portion of 71.57 percent of total assets. Meanwhile, by ShariaMFIs, it was 288.18 billion rupiahs.

Jumlah dana pihak ketiga yang dikumpulkan LKM pada tahun 2024 meningkat 6,82 persen menjadi 608,47 miliar rupiah. Pada LKM Konvensional, dana pihak

Third-party funds collected by MFIs in 2024 increased by 6.82 percent to 608.47 billion rupiahs. In conventional MFIs, third-party funds reached 526.98 billion

ketiga mencapai 526,98 miliar rupiah, 68,30 persen dalam bentuk tabungan, sedangkan sisanya berbentuk deposito. Pada LKM Syariah, dana pihak ketiga yang terkumpul mencapai 81,49 miliar rupiah. Seluruhnya dalam bentuk tabungan wadiah.

rupiahs, 68.30 percent in the form of savings, while the rest was in the form of deposits. In Sharia MFIs, the collected third-party funds reached 81.49 billion rupiahs. All in the form of wadiah savings.



Sumber/Source : Statistik Lembaga Keuangan Mikro Desember 2024, OJK
Microfinance Institutions Statistics December 2024, FSA

Gambar 2.1.2.3 Kinerja Operasional Lembaga Keuangan Mikro, 2020–2024
Figure Operational Performance of Microfinance Institutions, 2020–2024

Efisiensi kinerja operasional LKM menunjukkan peningkatan pada tahun 2024 dibanding tahun 2023. Rasio BOPO tercatat sebesar 93,66 persen atau turun 4,76 poin dari tahun sebelumnya. Hal tersebut seperti ditunjukkan pada Gambar 2.1.2.3.

The efficiency of the MFI's operational performance showed an increase in 2024 than 2023. The OEI ratio was recorded at 93.66 percent or decrease of 4.76 points from the previous year. This is as shown in Figure 2.1.2.3.

2.1.3 Lembaga Pembiayaan

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2009, lembaga pembiayaan dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura, dan perusahaan pembiayaan infrastruktur. Ketiga jenis lembaga pembiayaan tersebut mempunyai karakteristik usaha yang berbeda-beda. Data Lembaga Pembiayaan yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari publikasi Statistik Lembaga Pembiayaan Periode Desember 2024 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2.1.3 Multifinance Institutions

Based on Presidential Regulation Number 9 of 2009, multifinance institution can be divided into three types, namely finance company, venture capital company, and infrastructure finance company. All of these types have different business characteristics. The Multifinance Institutions data presented in this publication is sourced from the publication of Multifinance Institutions Statistics December 2024 issued by Financial Services Authority (FSA).

Jumlah Entitas Lembaga Pembiayaan Terus Menurun Lima Tahun Terakhir

The Number of Multifinance Institution Institutions Had Continued to Decrease in the Last Five Years

Tabel 2.1.3.1 Jumlah Entitas Lembaga Pembiayaan (unit), 2020–2024
Table The Number of Multifinance Institutions Entities (unit), 2020–2024

Perusahaan/Company	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perusahaan Pembiayaan Finance Company	176	161	153	147	143
Perusahaan Modal Ventura Venture Capital Company	61	60	54	54	48
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Infrastructure Finance Company	2	2	2	1	1
Jumlah/Total	239	223	209	202	192

Sumber/Source: Statistik Lembaga Pembiayaan Periode Desember 2024, OJK
Multifinance Institutions Statistics December 2024, FSA



Dilihat dari jumlahnya pada Tabel 2.1.3.1, jumlah entitas lembaga pembiayaan menunjukkan tren menurun selama lima tahun terakhir. Terdapat sebanyak 192 entitas lembaga pembiayaan di tahun 2024.

Sepanjang tahun tersebut terdapat sebanyak 4 (empat) perusahaan pembiayaan serta 6 (enam) perusahaan modal ventura yang tutup atau dicabut izin usahanya. Sehingga jumlah perusahaan pembiayaan dan perusahaan modal ventura pada tahun tersebut masing-masing sebanyak 143 dan 48 perusahaan. Sedangkan pada perusahaan pembiayaan infrastruktur tidak mengalami perubahan jumlah entitas.

Aset Lembaga Pembiayaan Tahun 2024 Turun

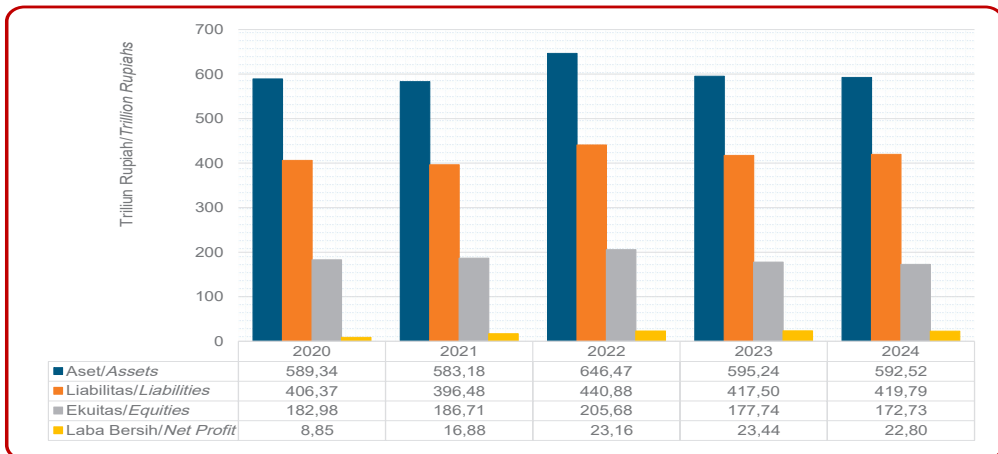
Ditinjau dari sisi keuangan, nilai aset, ekuitas, dan laba bersih Lembaga Pembiayaan menunjukkan adanya penurunan di tahun 2024. Nilai aset, ekuitas, dan laba bersih Lembaga Pembiayaan masing-masing sebesar 592,52 triliun rupiah, 172,73 triliun rupiah, dan 22,80 triliun rupiah. Sementara

Table 2.1.3.1 describes that the number of multifinance institution entities had shown a downward trend over the last five years. There are 192 financing institution entities in 2024.

Throughout that year, there were 4 (four) finance companies and 6 (six) venture capital companies that closed or had their business licenses revoked. So that the number of finance and venture capital companies in that year were 143 and 48 companies, respectively. Meanwhile, the infrastructure finance company did not experience a change in the number of entities.

Assets of Multifinance Institutions in 2024 Decreased

From the financial side, the value of assets, equities, and net profit of Multifinance Institutions showed a decline in 2024. The value of assets, equities, and net profit of Multifinance Institutions were 592.52 trillion rupiahs, 172.73 trillion rupiahs, and 22.80 trillion rupiahs, respectively. Meanwhile, the



Sumber/Source : Statistik Lembaga Pembiayaan Periode Desember 2024, OJK
Multifinance Institutions Statistics December 2024, FSA

Gambar 2.1.3.1 Jumlah Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Laba Bersih Lembaga Pembiayaan (triliun rupiah), 2020–2024
Figure
Total Assets, Liabilities, and Equities of Multifinance Institutions (trillion rupiahs), 2020–2024

nilai liabilitas Lembaga Pembiayaan tahun 2024 justru mengalami kenaikan, namun tidak signifikan (Gambar 2.1.3.1).

Ditinjau dari komposisinya, Perusahaan Pembiayaan terlihat mempunyai nilai aset, liabilitas, dan ekuitas yang paling besar dibandingkan Lembaga Pembiayaan lainnya. Hal ini dikarenakan Perusahaan Pembiayaan mempunyai jumlah entitas yang paling banyak. Pada tahun 2024, nilai aset, liabilitas, ekuitas, dan laba bersih Perusahaan Pembiayaan masing-masing sebesar 555,05 triliun rupiah, 398,99 triliun rupiah, 156,06 triliun rupiah dan 22,52 triliun rupiah (Tabel 2.1.3.2).

liabilities of Multifinance Institutions in 2024 actually increased, but not significant (Figure 2.1.3.1).

Seen from its composition, Finance Companies appear to have the largest asset, liability, and equity values compared to other Multifinance Institutions. This is because Finance Companies have the largest number of entities. In 2024, the value of assets, liabilities, equity, and net profit of Finance Companies were 555.05 trillion rupiahs, 398.99 trillion rupiahs, 156.06 trillion rupiahs, and 22.52 trillion rupiahs, respectively (Table 2.1.3.2).

Tabel 2.1.3.2 Jumlah Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Laba Bersih Lembaga Pembiayaan (triliun rupiah), 2020–2024
Total Assets, Liabilities, and Equities of Multifinance Institutions (trillion rupiahs), 2020–2024

Perusahaan/Company	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aset/Assets					
Perusahaan Pembiayaan Finance Company	452,85	432,91	486,80	552,89	555,05
Perusahaan Modal Ventura Venture Capital Company	21,07	21,22	26,04	27,25	22,82
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Infrastructure Finance Company	115,42	129,05	133,63	–	–
Liabilitas/Liabilities					
Perusahaan Pembiayaan Finance Company	321,16	298,47	338,39	392,85	398,99
Perusahaan Modal Ventura Venture Capital Company	9,49	10,08	11,62	11,93	9,45
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Infrastructure Finance Company	75,72	87,93	90,87	–	–
Ekuitas/Equities					
Perusahaan Pembiayaan Finance Company	131,69	134,45	148,41	160,04	156,06
Perusahaan Modal Ventura Venture Capital Company	11,59	11,14	14,42	15,31	13,36
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Infrastructure Finance Company	39,70	41,12	42,85	–	–
Lab a Bersih/Net Profit					
Perusahaan Pembiayaan Finance Company	4,92	14,53	19,90	23,00	22,52
Perusahaan Modal Ventura Venture Capital Company	1,98	0,47	1,01	0,33	0,16
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Infrastructure Finance Company	1,95	1,88	2,25	–	–

Catatan/Notes : Data Perusahaan Pembiayaan infrastruktur tahun 2023 dan 2024 tidak ditampilkan karena jumlah sampel tidak tercukupi/*Infrastructure Finance Company data for 2023 and 2024 is not displayed due to insufficient sample size*

Sumber/Source : Statistik Lembaga Pembiayaan Periode Desember 2024, OJK
Multifinance Institutions Statistics December 2024, FSA

Pembiayaan Multiguna sebagai Pembiayaan terbesar pada Perusahaan Pembiayaan

Multipurpose Financing as the largest Financing in Finance Company

Kegiatan Perusahaan Pembiayaan dibedakan menjadi lima jenis, yaitu pembiayaan

Finance company activities are divided into five types, namely investment financing, working

Tabel 2.1.3.3 Jumlah Kontrak (ribu unit) dan Nilai Piutang Pembiayaan (miliar rupiah) Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan, 2020–2024
The Number (thousand units) and The Financing Receivables Value (billion rupiahs) of Finance Company Based on Finance Companies Business Activities, 2020–2024

Jenis Kegiatan Usaha Pembiayaan Type of Financing Business Activities	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kontrak/Contract					
Pembiayaan Investasi Investment Financing	222.909	417.908	842.640	NA	NA
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	25.991.730	66.834.448	63.312.672	NA	NA
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	4.057	45.498	51.595	NA	NA
Pembiayaan Lainnya Berdasarkan Persetujuan OJK/Other Financing Based on OJK Approval	1.029.877	1.071.822	1.264.143	NA	NA
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah/Financing Based on Sharia Principles	544.595	3.001.068	18.304.011	NA	NA
Jumlah/Total	27.793.168	71.370.744	83.775.061	NA	NA
Nilai/Value					
Pembiayaan Investasi Investment Financing	117.541	122.575	151.162	152.759	170.519
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	25.856	30.436	41.633	43.287	49.911
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	237.903	220.635	228.096	233.981	253.853
Pembiayaan Lainnya Berdasarkan Persetujuan OJK/Other Financing Based on OJK Approval	179	455	548	516	1.717
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah Financing Based on Sharia Principles	12.445	14.541	19.585	22.615	27.428
Jumlah/Total	393.924	388.642	441.024	453.157	503.428

Sumber/Source: Statistik Lembaga Pembiayaan Periode Desember 2024, OJK
 Multifinance Institutions Statistics December 2024, FSA

investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan OJK, dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Nilai pembiayaan Perusahaan Pembiayaan tahun 2024 menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada

capital financing, multipurpose financing, other financing based on FSA approval, and financing based on sharia principles.

The value of financing of Finance Companies in 2024 showed an increasing then previous year. In that year, the

tahun tersebut, nilai pembiayaan pada perusahaan pembiayaan naik 6,92 persen dari tahun sebelumnya menjadi 503,43 triliun rupiah. Dilihat dari komposisinya di tahun 2024, pembiayaan multiguna mempunyai komposisi terbesar, yaitu 50,42 persen dari total pembiayaan, atau sebesar 253.85 triliun rupiah (Tabel 2.1.3.3).

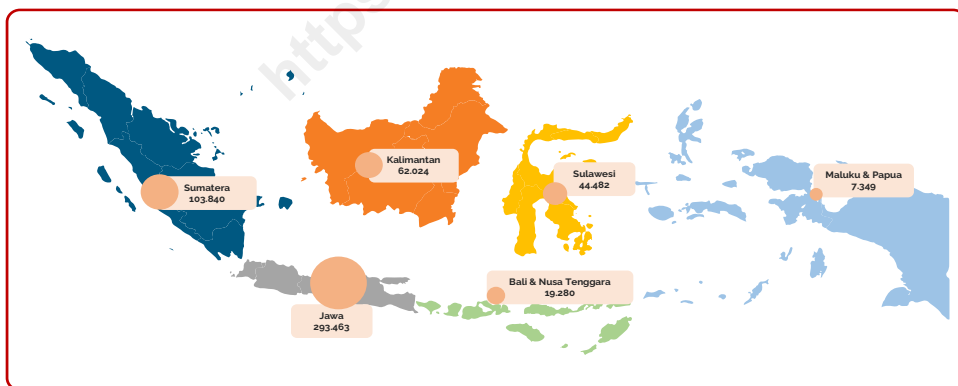
Pembiayaan pada Perusahaan Pembiayaan Terkonsentrasi di Pulau Jawa

Dilihat dari lokasinya pada Gambar 2.1.3.2, sebesar 55,32 persen atau 293,46 triliun rupiah pembiayaan pada Perusahaan Pembiayaan berada dari Pulau Jawa. Provinsi DKI Jakarta

value of financing in the finance companies fell 6.92 percent from the previous year to 503,43 trillion rupiahs. Seen from its composition in 2024, multipurpose financing had the largest composition, namely 50,42 percent of total financing, or 253.85 trillion rupiahs (Table 2.1.3.3).

The Financing Value of Finance Company Concentrated on the Java Island

Seen from its location at Figure 2.1.3.2, as much as 55.32 percent or 293.46 trillion rupiahs of financing in Finance Companies was from Java Island. DKI Jakarta Province had the largest financing



Catatan/Notes: Data piutang outstanding principal sebelum dikurangi pencadangan
Receivables data outstanding principal before deducted by reserves

Sumber/Source : Statistik Lembaga Pembiayaan Periode Desember 2024, OJK
Multifinance Institutions Statistics December 2024, FSA

Gambar 2.1.3.2 Nilai Pembiayaan pada Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Lokasi (miliar rupiah), 2024

The Value of Financing of Finance Companies Based on Location (billion rupiahs), 2024

mempunyai nilai pembiayaan yang terbesar, diikuti Jawa Barat, dan Jawa Timur. Sedangkan provinsi Papua Barat mempunyai nilai pembiayaan yang terkecil, yakni 1,22 triliun rupiah. Nilai pembiayaan per provinsi dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 11.

Selain di Indonesia, Perusahaan Pembiayaan juga menyalurkan pembiayaan ke luar negeri. Pada tahun 2024, nilai pembiayaan di luar Indonesia tercatat sebesar 26 miliar rupiah. Nilai tersebut naik 108,19 persen dari tahun sebelumnya (Lampiran 11).

value, followed by Jawa Barat and Jawa Timur. Meanwhile, Papua Barat province had the smallest financing value, namely 1.22 trillion rupiahs. The financing value per province can be seen in detail in the Appendix 11.

Besides in Indonesia, finance companies also distribute the financing abroad. In 2024, the value of financing outside Indonesia was recorded at 26 billion rupiahs. This value increased 108.19 percent from the previous year (Appendix 11).

Tabel 2.1.3.4 Nilai Pembiayaan pada Perusahaan Modal Ventura (miliar rupiah), 2020–2024
The Value of Financing of Venture Capital Companies (billion rupiahs), 2020–2024

Jenis Pembiayaan Type of Financing	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penyertaan Saham Equity Participation	4.504	5.846	6.642	6.599	5.351
Obligasi Konversi Quasi Equity Participation	668	642	702	607	429
Surat Utang pada Rintisan Awal/ Pengembangan Usaha Bonds on Start Up/Development Stage	2	4	6	–	–
Pembiayaan Usaha Produktif Productive Business Financing	9.193	8.986	10.655	7.475	7.120
Investasi Modal Ventura Syariah Venture Capital Investment based on Sharia	602	428	191	2.662	2.943
Jumlah/Total	14.969	15.906	18.195	17.343	15.843

Sumber/Source: Statistik Lembaga Pembiayaan Periode Desember 2020–2024, OJK
 Multifinance Instistutions Statistics December 2020–2024, FSA



Pembiayaan Usaha Produktif Mempunyai Proporsi Terbesar Pada Perusahaan Modal Ventura

Kegiatan Perusahaan Modal Ventura dibedakan menjadi lima jenis, yaitu pembiayaan melalui penyertaan saham, obligasi konversi, pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha, pembiayaan usaha produktif, serta investasi modal ventura syariah. Secara kumulatif, nilai pembiayaan pada Perusahaan Modal Ventura dari tahun 2020 sampai 2023 menunjukkan pertumbuhan positif, namun mengalami penurunan di tahun 2024. Jika dilihat berdasarkan jenis pembiayaannya, pertumbuhannya fluktuatif.

Pada tahun 2024, nilai pembiayaan pada Perusahaan Modal Ventura tercatat sebesar 15,84 triliun rupiah atau turun 8,65 persen dari tahun sebelumnya. Berdasarkan komposisinya, pembiayaan usaha produktif mempunyai proporsi terbesar, yakni 44,94 persen dari total pembiayaan, diikuti penyertaan saham dan investasi modal ventura syariah.

Productive Business Financing Has the Largest Proportion in Venture Capital Companies

Venture Capital Company activities are divided into five types, namely financing activities conducted through equity participation, quasi equity participation, purchasing of bonds issued by investee in the start-up and/or development stage, productive business financing, and venture capital investment based on sharia. Capital Companies from 2020 to 2023 shown positive growth, but experienced a decline in 2024. When viewed based on the type of financing, the growth is fluctuating.

In 2024, the value of financing in Venture Capital Companies was recorded at 15.84 trillion rupiahs or decreased 8.65 percent from the previous year. Based on its composition, productive business financing schemes has the biggest proportion, namely 44.94 percent of total financing, followed by equity participation and venture capital investment based on sharia.

2.1.4 Pergadaian

Perusahaan pergadaian merupakan badan hukum yang melakukan usaha pergadaian, yaitu segala usaha menyangkut pemberian pinjaman dengan jaminan barang bergerak, jasa titipan, jasa taksiran, dan/atau jasa lainnya, termasuk yang diselenggarakan berdasarkan prinsip syariah. Perusahaan pergadaian mencakup pergadaian pemerintah dan pergadaian swasta. Pergadaian pemerintah adalah PT Pegadaian (Persero), sedangkan pergadaian swasta adalah badan hukum yang melakukan usaha pergadaian baik berbentuk perseroan terbatas (PT) atau koperasi.

2.1.4 Pawnshop

Pawnshop companies is a legal entity that operates a pawnshop business, which is all business related to providing loans guaranteed for movable goods, safekeeping services, appraisal services, and/or other services, including those carried out based on sharia principles. Pawnshop companies include government pawnshops and private pawnshops. Government pawnshop is PT Pegadaian (Persero), while a private pawnshop is a legal entity that operates pawnshop business either in the form of a Limited Companies (Ltd.) or cooperative.

Jumlah Perusahaan Pergadaian Tahun 2024 Meningkat

The Number of Pawnshop Companies in 2024 Increased

Tabel 2.1.4.1 Jumlah Perusahaan Pergadaian, 2020–2024
Table The Number of Pawshop Companies, 2020–2024

Keterangan Description	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perusahaan Pergadaian Pemerintah Government Pawnshop Company	1	1	1	1	1
Perusahaan Pergadaian Swasta Konvensional/Conventional Private Pawnshop Companies	90	118	118	151	182
Perusahaan Pergadaian Swasta Syariah Sharia Private Pawnshop Companies	–	2	3	4	4
Jumlah/Total	91	121	122	156	187

Sumber/Source: Statistik Perusahaan Pergadaian Desember 2020–2024, OJK
Pawnshop Companies Statistics December 2020–2024, FSA

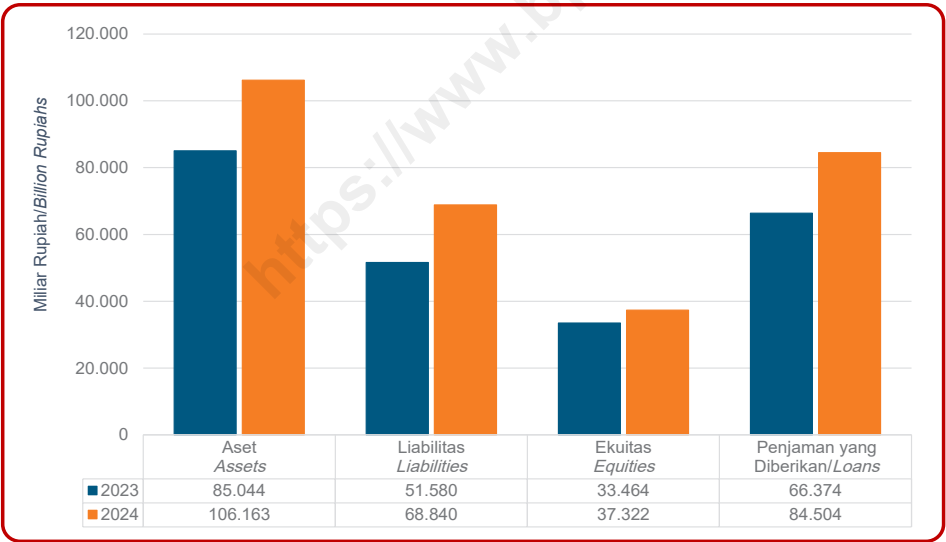


Jumlah perusahaan pergadaian mengalami kenaikan menjadi 187 perusahaan pada tahun 2024, dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 156 perusahaan. Rinciannya sebanyak 182 perusahaan merupakan pergadaian swasta konvensional, 4 (empat) perusahaan pergadaian syariah, dan 1 (satu) pergadaian pemerintah.

The number of pawnshops companies increased to 187 companies in 2024, compared to the previous year as many as 156 companies. The details are 182 companies are conventional private pawnshop companies, 4 (four) sharia private pawnshop companies, and 1(one) government pawnshop company.

Aspek Finansial Perusahaan Pergadaian Tahun 2024 Meningkat

Financial Aspects of Pawnshop Companies Increased in 2024



Sumber/Source: Statistik Perusahaan Pergadaian Desember 2023 dan 2024, OJK
Pawnshop Companies Statistics December 2023 and 2024, FSA

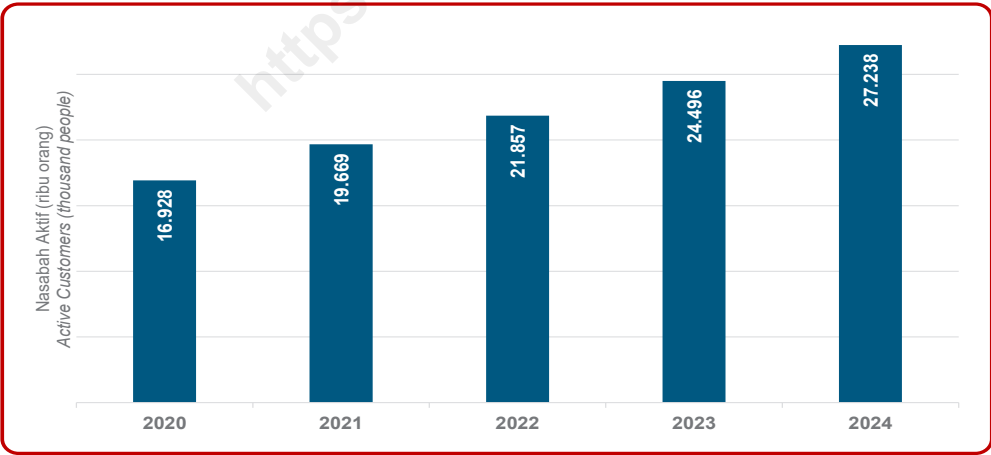
Gambar 2.1.4.1 Nilai Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Pinjaman yang Diberikan Perusahaan Pergadaian (miliar rupiah), 2023 dan 2024
Assets, Liabilities, Equities, and Loans of Pawnshop Companies (billion rupiahs), 2023 dan 2024

Jumlah aset pergadaian mencapai 106,16 triliun rupiah pada tahun 2024, atau meningkat 24,83 persen terhadap tahun sebelumnya. Liabilitas meningkat sebesar 33,46 persen dan ekuitas meningkat 11,53 persen menjadi masing-masing 68,84 dan 37,32 triliun rupiah. Pinjaman yang disalurkan pada tahun 2024 mencapai 84,50 triliun rupiah atau meningkat 27,31 persen dari tahun sebelumnya.

The total assets of pawnshops reached 106.16 trillion rupiahs in 2024, or increased 24.83 percent from the previous year. Liabilities and equities increased by 33.46 percent and 11.53 percent to 68.84 and 37.32 trillion rupiahs, respectively. Meanwhile, loans disbursed in 2024 reached 84.50 trillion rupiahs or increased 27.31 percent from the previous year.

Peningkatan jumlah nasabah mendorong peningkatan pendapatan usaha. Pada tahun 2024, jumlah nasabah aktif tercatat sebanyak 27,24 juta orang (meningkat 11,19 persen).

The increase in the number of customers stimulated an increase in operating revenues. In 2024, the number of active customers was recorded at 27.24 million people (an increase of 11.19



Sumber/Source: Statistik Perusahaan Pergadaian Desember 2020–2024, OJK
Pawnshop Companies Statistics December 2020–2024, FSA

Gambar 2.1.4.2 Jumlah Nasabah Aktif Perusahaan Pergadaian (ribu orang), 2020–2024
Figure
Number of Active Customers of Pawnshop Companies (thousand people), 2020–2024



Perkembangan jumlah nasabah aktif dapat ditunjukkan pada Gambar 2.1.4.2.

2.1.5 Financial Technology

Pesatnya penetrasi internet di Indonesia mendorong pertumbuhan inovasi-inovasi digital di berbagai sektor ekonomi, termasuk di sektor keuangan atau yang biasa dikenal dengan *Financial Technology (Fintech)*. Merespon kemajuan teknologi tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan yang meregulasi transaksi melalui *fintech*, khususnya *fintech lending* atau pendanaan gotong royong secara *online*.

Perusahaan *fintech lending* merupakan perusahaan penyedia jasa yang mempertemukan dua pihak utama secara langsung, yaitu pihak debitur (penerima pinjaman) dan pihak kreditur (pemberi pinjaman). Model bisnis ini yang membedakannya dengan usaha perbankan dimana debitur tidak mengetahui dana siapa yang akan dipinjam. Hal lain yang berbeda dengan perusahaan jasa keuangan konvensional adalah seluruh

percent). The development of the number of active customers is be shown in Figure 2.1.4.2.

2.1.5 Financial Technology

The rapid penetration of the internet in Indonesia drives digital innovations in various economic sectors, including in the financial industry or commonly known as Financial Technology (Fintech). Responding to these technological advances, the Indonesia Financial Services Authority (FSA) issued regulations regulating transactions through Fintech, especially Fintech lending.

Fintech lending companies are service providers that directly bring together two main parties: the borrower and the lender. What distinguishes it from a bank, namely the debtor does not know whose funds will be borrowed. Another thing distinguishing it from other conventional financial service companies is that the business conducts the entire transaction process through its online platform starting from the registration,

proses transaksi dilakukan pada platform online yang disediakan perusahaan *fintech lending* mulai dari pendaftaran, proses verifikasi, hingga penyelesaian transaksi.

verification process to transaction settlement.

Jumlah Perusahaan Fintech Lending Terus Menurun Sejak 2020

The Number of Fintech Lending Companies Has Been Decreasing Since 2020

Statistik Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi yang diterbitkan OJK menunjukkan bahwa pada Desember 2024 terdapat 97 perusahaan *fintech lending* di Indonesia sudah memiliki izin usaha maupun terdaftar. Sebanyak 92,78 persen perusahaan menjalankan bisnis secara konvensional, sedangkan 7,22 persen lainnya menerapkan prinsip syariah. Jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, jumlah perusahaan pada 2024 menurun. Tren penurunan ini berlangsung sejak tahun 2020 (Lampiran 19).

Fintech statistics published by OJK monthly show that in December 2024, 97 fintech lending companies in Indonesia already had business licenses or were registered. As many as 92.78 percent of companies run conventional businesses, while 7.22 percent implement business with sharia principles. Compared to several previous years, the number of companies in 2024 decreased. This downward trend has been going on since 2020 (Appendix 19).

Kualitas Pinjaman pada Perusahaan Fintech Lending Terjaga dengan Baik

Loan Quality at Fintech Lending Companies is Well Maintained

Kinerja perusahaan *fintech lending* menunjukkan nilai ROA

The performance of fintech lending companies shows that the

dan ROE bertanda positif. Hal tersebut menjadi indikasi bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dan mengelola aset maupun modalnya. Total aset perusahaan *fintech lending* pada Desember 2024 mengalami peningkatan yang impresif, yakni naik menjadi 8,64 triliun rupiah.

Secara akumulasi, jumlah kreditur pada Desember 2024 tumbuh 79,13 persen secara *year-on-year* menjadi 2.166.243 entitas. Sedangkan jumlah debitur meningkat 19,81 persen menjadi 144,08 juta entitas. Jumlah akumulasi pinjaman yang diberikan mencapai 1.048,64 triliun rupiah, sedangkan nilai *outstanding* pinjaman sebesar 77,02 triliun rupiah dengan tingkat keberhasilan pengembalian pinjaman selama 90 hari di atas 97,4 persen, artinya kualitas pinjaman masih terjaga dengan baik (Lampiran 19).

Pertumbuhan pinjaman di seluruh provinsi hanya 37,41 persen. Sulawesi Tenggara peringkat pertama

Pertumbuhan pinjaman di seluruh provinsi mencapai 37,41

ROA and ROE values are negative. These values lead to an indication that the companies are able to generate profits and managing its assets and capital. The total assets of fintech lending companies in December 2024 experienced an impressive increase, which increased to 8.64 trillion rupiahs.

The accumulated number of creditors in December 2024 increased by 79.13 percent year-on-year to 2,166,243 entities. Meanwhile, the number of debtors jumped 19.81 percent to 144.08 million entities. The total accumulated loans granted reached 1,048.64 trillion rupiahs, while the outstanding loans reached 77.02 trillion rupiahs with a success rate of loan repayment for 90 days above 97.4 percent which means that the quality of the loan is still well maintained (Appendix 19).

Loan growth across the provinces was only 37.41 percent. Sulawesi Tenggara ranked first

Loan growth across the province reached 37.41 percent.

persen. Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan provinsi dengan tingkat pertumbuhan pinjaman yang tersalurkan yang paling tinggi, yakni sebesar 90,47 persen menjadi 3,95 triliun rupiah. Namun secara nominal, pertumbuhan penyaluran pinjaman tertinggi terjadi pada provinsi Jawa Barat, yakni 74,29 triliun rupiah, diikuti provinsi Jawa Timur, yakni sebesar 42,38 triliun rupiah. Tiga provinsi selanjutnya mengalami pertumbuhan pinjaman di atas sepuluh triliun rupiah, yakni DKI Jakarta, Jawa Tengah, dan Banten (Lampiran 20).

2.1.6 Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan salah satu jenis koperasi yang bergerak di jasa keuangan. Dalam menjalankan usahanya, koperasi simpan pinjam menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito, dan menyalurkannya dengan prosedur yang mudah dan cepat. Statistik KSP pada publikasi ini diolah dari hasil survei tahunan BPS, yakni Survei Lembaga Keuangan (SLK) tahun 2025, dengan target

Sulawesi Tenggara is the province with the highest growth rate of disbursed loans, namely 90.47 percent to 3.95 trillion rupiahs. However, in nominal terms, the highest growth in loan disbursement occurred in Jawa Barat, which was 74.29 trillion rupiahs, followed by Jawa Timur, which was 42.38 trillion rupiahs. The following three provinces experienced loan growth of more than ten trillion rupiahs, namely DKI Jakarta, Jawa Tengah, and Banten (Appendix 20).

2.1.6 Savings and Loan Cooperatives

Savings and Loan Cooperatives (SLC) are a type of cooperative that operates in financial services. In their business, savings and loan cooperatives collect and distribute funds through savings and deposits using easy and fast procedures. The SLC statistics in this publication are processed from the BPS's annual survey results, namely the 2025 Financial Institution Survey (FIS), with a target sample of



sampel sebanyak 8.464 usaha perkoperasian. Informasi tingkat akurasi data hasil estimasi dapat diperoleh pada Lampiran 27.

Hasil SLK 2025 menunjukkan bahwa usaha simpan pinjam pada koperasi di Indonesia berjumlah 47.498 usaha. Sebanyak 95,60 persen merupakan koperasi primer, sedangkan sisanya merupakan koperasi sekunder. Dari sebaran wilayahnya, sebagian besar koperasi simpan pinjam berada di Pulau Jawa, yakni mencapai 65,48 persen, diikuti Pulau Sumatera (14,74 persen) dan kelompok Pulau Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua (11,51 persen). Pulau Kalimantan mempunyai komposisi terkecil di antara kelompok pulau lainnya, yakni hanya 2,97 persen.

Koperasi Simpan Pinjam rata-rata menyerap 14 tenaga kerja pada tahun 2024

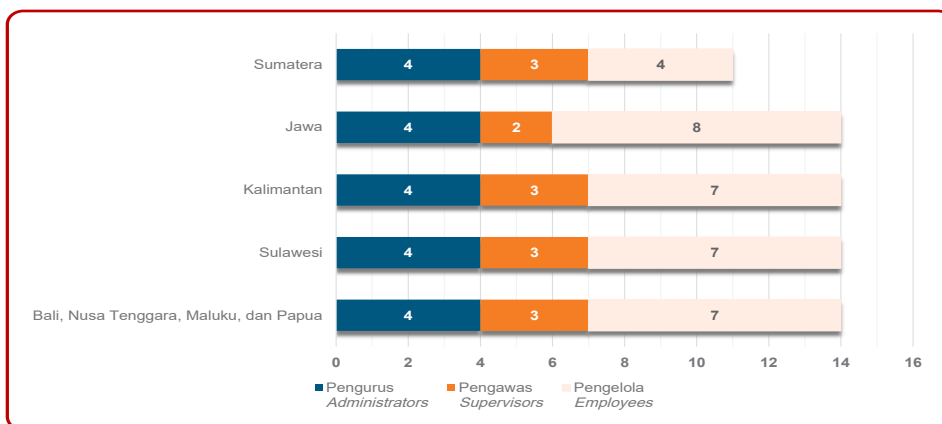
Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15/Per/M.KUKM/IX/2015, tenaga kerja di koperasi simpan pinjam bekerja sebagai pengurus, pengawas, dan pengelola.

8,464 cooperative businesses. Information on the level of accuracy of the estimated data can be obtained in Appendix 27.

The 2025 FIS results show that savings and loan businesses in cooperatives in Indonesia amount to 48.498 enterprises. As many as 95.60 percent are primary cooperatives, while the rest are secondary cooperatives. In terms of regional distribution, the majority of savings and loan cooperatives were on the island of Java, reaching 65.48 percent, followed by the island of Sumatra (14.74 percent) and the island group of Bali, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua (11.51 percent). Kalimantan Island had the most minor composition among other island groups, only 2.97 percent.

Savings and Loans Cooperatives absorbed in average 14 workers in 2024

According to the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia, Number 15/Per/M.KUKM/IX/2015, workers in savings and loan cooperatives work as administrators, supervisors, and



Sumber/Source: BPS, Survei Lembaga Keuangan–Koperasi Simpan Pinjam 2025
The 2025 Financial Institution Survey–Savings and Loan Cooperatives, BPS

Gambar 2.1.6.1 Rata-Rata Jumlah Pengurus, Pengawas, dan Pengelola pada Koperasi Simpan Pinjam, 2024
Figure
Average Number of Administrators, Supervisors, and Employees of Savings and Loan Cooperatives, 2024

Mereka bertanggung jawab untuk memberikan laporan kepada anggota melalui rapat anggota. Koperasi simpan pinjam menyerap 650,64 ribu tenaga kerja pada tahun 2024. Rata-rata jumlah pengurus, pengawas, dan pengelola koperasi simpan pinjam berkisar 14 orang, dengan komposisi 4 orang sebagai pengurus, 3 orang pengawas, dan 7 orang pengelola (Gambar 2.1.6.1).

Rata-rata jumlah anggota koperasi simpan pinjam pada tahun 2024 berjumlah 1.016 anggota. Sebanyak 56,98 persen di antaranya merupakan peminjam aktif. Pada struktur organisasi koperasi, anggota mempunyai

managers. They are responsible for providing reports to members through member meetings. Savings and loan cooperatives absorbed 650.64 thousand workers in 2024. The average number of administrators, supervisors, and managers of savings and loan cooperatives was around 14 people, with a composition of 4 people as administrators, 3 supervisors, and 7 employees (Figure 2.1.6.1).

The average number of savings and loan cooperative members in 2024 was 1,016 people. As many as 56.98 percent of them were active borrowers. In the organizational structure of cooperatives, members have

kedudukan tertinggi. Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.

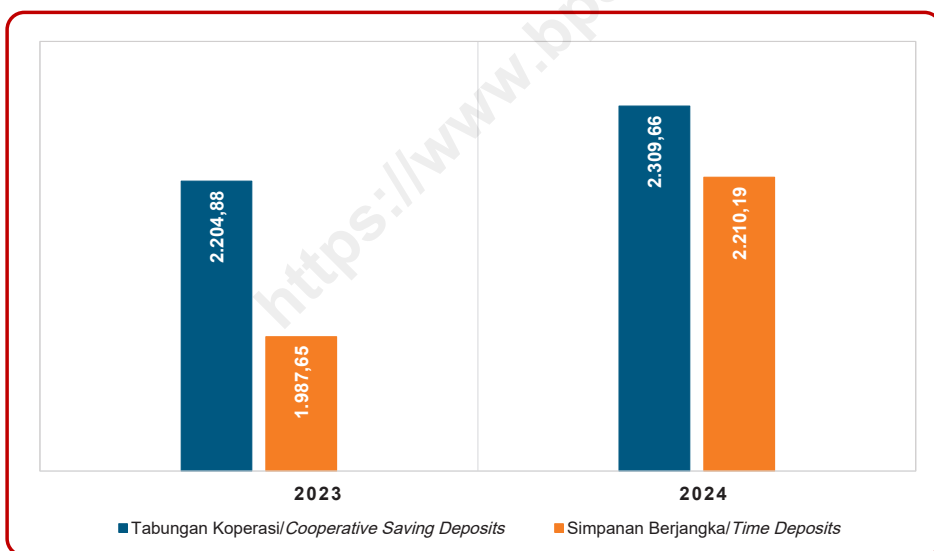
Rata-rata dana pihak ketiga dalam bentuk deposito meningkat 11,20 persen. Rata-rata nilai pinjaman yang diberikan koperasi simpan pinjam meningkat 7,78 persen

Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menerima simpanan dari anggota dalam bentuk tabungan dan deposito serta menyalurkannya kembali

the highest position. Cooperative members are owners and users of the services.

The average third-party funds through time deposits increased by 11.20 percent. The average value of loans provided by savings and loan cooperatives increased by 7.78 percent

The main activity of savings and loan cooperatives is to receive savings from members through savings and deposits and distribute them back as loans to



Sumber/Source: BPS, Survei Lembaga Keuangan–Koperasi Simpan Pinjam 2025
The 2025 Financial Institution Survey–Savings and Loan Cooperatives, BPS

Gambar 2.1.6.2 Rata-Rata Tabungan dan Simpanan Berjangka pada Koperasi Simpan Pinjam (juta rupiah), 2023 dan 2024
Figure Average Saving and Time Deposits of Savings and Loan Cooperatives (million rupiahs), 2023 and 2024

dalam bentuk pinjaman kepada anggotanya. Rata-rata nilai tabungan dan deposito anggota pada koperasi simpan pinjam pada tahun 2024 meningkat dari tahun sebelumnya. Rata-rata nilai tabungan naik 4,75 persen menjadi 2,31 miliar rupiah. Sedangkan rata-rata nilai deposito naik sebesar 11,20 persen menjadi 2,21 miliar rupiah.

Sejalan dengan rata-rata nilai tabungan dan deposito, nilai pinjaman yang diberikan kepada anggota koperasi simpan pinjam pada tahun 2024 juga mengalami kenaikan. Rata-rata pinjaman yang diberikan pada tahun tersebut sebesar 5,33 miliar rupiah. Nilai tersebut naik 7,78 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja keuangan koperasi simpan pinjam tahun 2024 turun tipis. SHU turun 0,55 persen

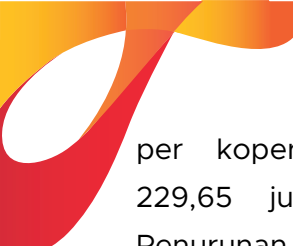
Kinerja keuangan koperasi simpan pinjam tahun 2024 mengalami penurunan tipis dibandingkan tahun sebelumnya. Sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam turun 0,55 persen, menjadi rata-rata sebesar 228,39 juta rupiah

their members. The average value of members' savings and deposits in savings and loan cooperatives in 2024 increased from the previous year. The average value of savings deposits rose 4.75 percent to 2.31 billion rupiah. Meanwhile, the average time deposit value increased by 11.20 percent to 2.21 billion rupiah.

In line with the average value of savings and deposits, the value of loans given to members of savings and loan cooperatives in 2024 also increased. The average loan provided that year was 5.33 billion rupiah. This value rose 7.78 percent compared to the previous year.

The financial performance of savings and loan cooperatives in 2024 decreased slightly. The net profit decreased 0.55 percent

The financial performance of savings and loan cooperatives in 2024 decreased slightly compared to the previous year. The net profit of savings and loan cooperatives decreased by 0.55 percent, to an average of 228.39 million rupiahs



per koperasi dari sebelumnya 229,65 juta rupiah di 2023. Penurunan SHU tersebut didorong oleh kenaikan beban operasional sebesar 4,69 persen yang melampaui kenaikan pendapatan operasional yang hanya sebesar 3,94 persen. Kontribusi berikutnya berasal dari kenaikan beban non operasional yang mencapai 11,72 persen (Lampiran 26).

Peningkatan kinerja keuangan juga terlihat dari sisi aset. Rata-rata aset koperasi simpan pinjam tahun 2024 sebesar 8,97 miliar rupiah, naik 9,99 persen dari pada tahun sebelumnya. Komposisi terbesar dari aset koperasi berasal dari pinjaman yang diberikan, seperti yang tertera pada Lampiran 25, yakni rata-rata sebesar 5,74 miliar rupiah atau 64,05 persen dari total aset. Sedangkan sisanya tersebar ke beberapa aset lancar maupun aset tetap lainnya. Sumber pendanaan koperasi simpan pinjam selain dari ekuitas juga berasal dari simpanan anggota maupun dari pinjaman yang diterima koperasi tersebut. Pada tahun 2024, pendanaan terbesar berasal dari simpanan anggota dan ekuitas, masing-masing rata-rata

per cooperative from 2023, 229.65 million rupiahs. The decrease in net profit was driven by the rise in operational expenses of 4.69 percent, which exceeded the growth in operating revenues of only 3.94 percent. The next contribution came from an increase in non-operating expenses which reached 11.72 percent (Appendix 26).

The improvement in financial performance can also be seen from the asset side. The average assets of savings and loan cooperatives in 2024 was 8.97 billion rupiahs, an increase of 9.99 percent from the the previous year. The most significant composition of cooperative assets comes from loans granted, as shown in appendix Appendix 25, an average of 5.74 billion rupiah or 64.05 percent of total assets. Meanwhile, the remainder is spread across several current and other fixed assets. Apart from equity, sources of funding for savings and loan cooperatives also come from member savings and loans received by the cooperative. In 2024, the most significant financing came from member savings and

sebesar 4,52 dan 2,91 miliar rupiah. Sedangkan pinjaman yang diterima oleh koperasi simpan pinjam pada tahun yang sama adalah rata-rata sebesar 571,09 juta rupiah.

2.2 Asuransi, Penjaminan, Reasuransi dan Dana Pensiun, Bukan Jaminan Sosial Wajib

Kategori ini mencakup usaha asuransi, usaha penjaminan, usaha reasuransi, dan usaha dana pensiun, kegiatan usaha meliputi kegiatan jasa pertanggungan atau pengelolaan risiko, pemberian jaminan finansial, pertanggungan ulang risiko, dan pengelolaan program pensiun, diselenggarakan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.

Namun, sumber data terkait asuransi tahun 2024 yang disajikan dalam publikasi ini berbeda dengan sumber data tahun-tahun sebelumnya. Sumber data terkait asuransi tahun 2020–2023 adalah publikasi Statistik Perasuransian Indonesia yang merupakan publikasi tahunan, sedangkan data tahun 2024 bersumber

equity, with an average of 4.52 and 2.91 billion rupiahs, respectively. Meanwhile, loans received by savings and loan cooperatives in the same year were an average of 571.09 million rupiah.

2.2 Insurance, Guarantee, Reinsurance and Pension Fund, Except Compulsory Social Security

This category includes insurance business, underwriting business, reinsurance business, and pension fund business, with business activities covering coverage or risk management services, providing financial guarantees, risk re-insurance, and managing pension programs, which are organized conventionally or based on sharia principles.

However, the source of insurance-related data for 2024 presented in this publication is different from the data sources for previous years. The source of insurance-related data for 2020–2023 is the Indonesian Insurance Statistics publication which is an annual publication, while the 2024 data is sourced from the December

dari publikasi Statistik Asuransi Indonesia bulan Desember (publikasi bulanan).

2.2.1 Asuransi

Secara umum, perusahaan pada industri perasuransian di Indonesia dapat dibagi menjadi dua kelompok utama, yakni perusahaan asuransi dan perusahaan penunjang asuransi. Perusahaan asuransi meliputi perusahaan asuransi jiwa, asuransi umum, reasuransi, asuransi sosial, dan asuransi wajib. Sedangkan yang termasuk penunjang asuransi adalah perusahaan pialang asuransi, pialang reasuransi, penilai kerugian, konsultan aktuaria, dan agen asuransi. Pada sub bab ini, pembahasan dilakukan untuk kelompok perusahaan asuransi saja.

Berdasarkan publikasi Direktori Jaringan Kantor Asuransi dan BPJS Kesehatan Indonesia bulan Desember 2024 yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tahun 2024 terdapat 370 perusahaan perasuransian yang memiliki izin usaha di Indonesia. Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2023.

Indonesian Insurance Statistics publication (monthly publication).

2.2.1 Insurance

Indonesian insurance industry can be categorized into two main groups, namely insurance companies and insurance intermediary companies. Insurance companies include life insurance, non-life insurance, reinsurance, social insurance, and mandatory insurance. Meanwhile, insurance intermediary companies include insurance brokers, reinsurance brokers, loss adjusters, actuarial consultants, and insurance agents. However, the discussion section in this publication covers only the insurance company group.

The Directory of Indonesia Insurance and BPJS Health Office Network as of December 2024 released by Financial Services Authority (FSA) noted that in 2024, 370 insurance companies had business licenses in Indonesia. This number is higher than in 2023. Table 2.2.1.1 shows that the increase in the number of businesses occurred

Tabel 2.2.1.1 menunjukkan bahwa peningkatan jumlah perusahaan terjadi pada kelompok perusahaan asuransi maupun penunjang asuransi.

Kantor asuransi di seluruh provinsi di Indonesia mencapai 4.498 kantor. Kantor asuransi meliputi kantor pusat, kantor cabang, kantor pemasaran, dan kantor-kantor lainnya sebagai penunjang. Provinsi yang memiliki kantor asuransi paling banyak selain yang berada di pulau Jawa adalah Sumatera Utara, sebanyak

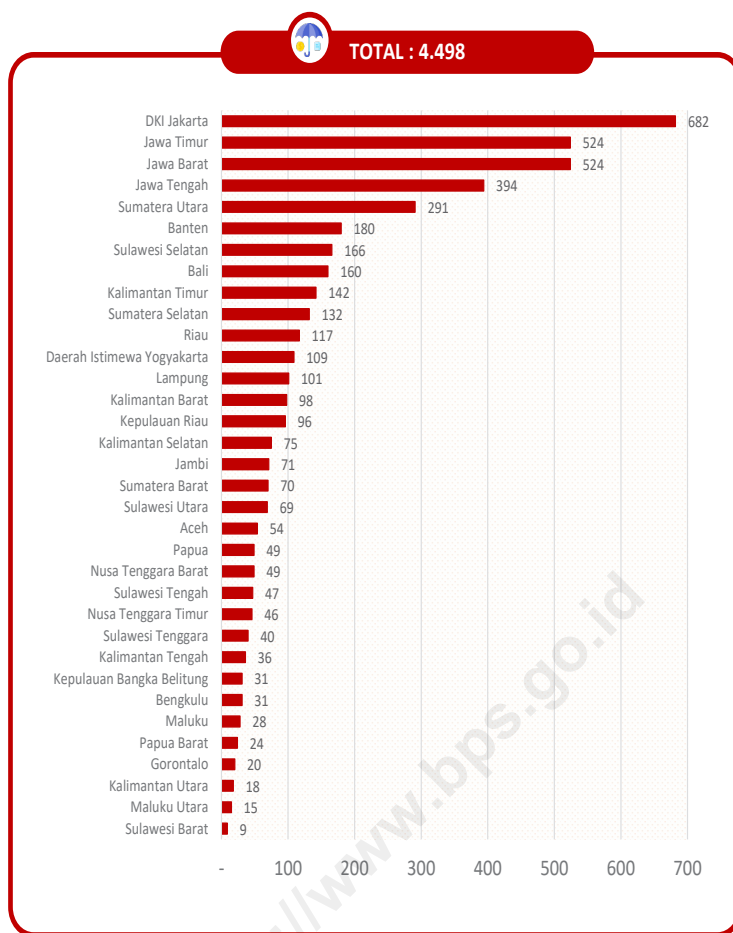
in the insurance an insurance intermediary company group.

Insurance offices in all provinces in Indonesia reach 4,498 offices. The insurance office includes the head office, branch offices, marketing offices, and other supporting offices. Provinces that have the most insurance offices besides those on the island of Java are Sumatera Utara, 291 offices, followed by Sulawesi Selatan and

Tabel 2.2.1.1 Perkembangan Jumlah Perasuransian (unit), 2020–2024
Table The Development of Number Insurance Companies (units), 2020–2024

Jenis Usaha/ <i>Insurance Sectors</i>	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perusahaan Asuransi <i>Insurance Company</i>					
1. Asuransi Jiwa/ <i>Life insurance</i>	59	60	59	58	59
2. Asuransu Umum/ <i>Non-life insurance</i>	77	77	78	78	78
3. Reasuransi/ <i>Reinsurance</i>	7	7	8	8	9
4. Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja/ <i>Social Insurance</i>	2	2	2	2	2
5. Penyelenggara Asuransi untuk PNS dan TNI/Polri/ <i>Mandatory Insurance</i>	3	3	3	2	2
Jumlah Perusahaan Asuransi <i>Number of Insurance Company</i>	148	149	150	148	150
Perusahaan Penunjang Asuransi <i>Insurance Intermediary Company</i>					
1. Pialang Asuransi/ <i>Insurance brokers</i>	160	155	155	151	150
2. Pialang Reasuransi/ <i>Reinsurance brokers</i>	42	41	41	41	41
3. Penilai Kerugian Asuransi/ <i>Loss adjusters</i>	26	27	27	28	29
Jumlah Perusahaan Penunjang Asuransi <i>Total Commercial Banks Offices</i>	228	223	223	220	220
Jumlah/Total	376	372	373	368	370

Sumber/*Source* : Direktori Jaringan Kantor Asuransi dan BPJS Kesehatan Indonesia per Desember 2020–2024, OJK
Directory of Indonesian Insurance and BPJS Health Office Network as of December 2020–2024, FSA



Sumber/Source : Direktori Jaringan Kantor Asuransi dan BPJS Kesehatan Indonesia per Desember 2024, OJK
Directory of Indonesian Insurance and BPJS Health Office Network as of December 2024, FSA

Gambar 2.2.1.1 Jumlah Kantor Asuransi di Indonesia, 2024
Figure Number of Insurance Office in Indonesia, 2024

291 kantor, diikuti dengan Sulawesi Selatan, dan Bali, masing-masing sebanyak 166 dan 160 kantor (Gambar 2.2.1.1).

Bali which have 166 and 160 offices, respectively (Figure 2.2.1.1).

Pertumbuhan Premi Bruto Tahun 2024 Merupakan Pertumbuhan Terendah Dalam Lima Tahun Terakhir

Gross Premium Growth in 2024 is The Lowest in The Last Five Years

Pada tahun 2024, jumlah premi bruto industri asuransi terkumpul sebesar 572,32 triliun rupiah atau tumbuh 5,91 persen dari tahun sebelumnya (Tabel 2.2.1.2). Angka pertumbuhan tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2023 yang turun 0,38 persen, bahkan tertinggi dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Peningkatan premi bruto perusahaan asuransi sosial, asuransi jiwa, serta asuransi umum dan reasuransi menjadi faktor utama naiknya laju pertumbuhan premi bruto secara agregat. Kenaikan nilai premi bruto perusahaan asuransi sosial sebesar 21,60 triliun rupiah (8,69 persen), asuransi jiwa

In 2024, total gross premiums collected by the insurance industry amounted to 572.32 trillion rupiahs, growing 5.91 percent from the previous year (Table 2.2.1.2). The growth is higher than growth in 2023 which decreased 0.38 percent, even the highest in the last five years.

The increase in the gross premiums of social insurance, life insurance, and non-life insurance & reinsurance companies is the main factor in the increase of national aggregate's growth rate of gross premiums. Thus, the increase in the gross premium value of social insurance companies by 21.60

Tabel 2.2.1.2 Perkembangan Premi Bruto Menurut Jenis Usaha (triliun rupiah), 2020–2024
The Development of Gross Premium by Insurance Sectors (trillion rupiahs), 2020–2024

Jenis Usaha/ <i>Insurance Sectors</i>	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asuransi Umum dan Reasuransi <i>Non-life insurance & Reinsurance</i>	92,91	91,09	102,79	122,17	126,87
Asuransi Jiwa/ <i>Life insurance</i>	185,84	204,78	190,74	162,57	168,28
Asuransi Sosial/ <i>Social Insurance</i>	213,12	223,47	232,36	248,57	270,17
Asuransi Wajib/ <i>Mandatory Insurance</i>	11,43	11,59	16,52	7,05	6,99
Jumlah/ <i>Total</i>	503,30	530,93	542,40	540,36	572,32

Sumber/*Source*: Statistik Perasuransian 2022; Statistik Asuransi Indonesia per Desember 2020–2024, OJK
Insurance Statistics 2022; Indonesia Insurance Statistics as of December 2020–2024, FSA

sebesar 5,71 triliun rupiah (3,51 persen), serta perusahaan asuransi umum dan reasuransi sebesar 4,70 triliun rupiah (3,85 persen), berdampak signifikan terhadap premi bruto industri asuransi secara keseluruhan. Adapun pertumbuhan negatif terjadi pada perusahaan asuransi wajib.

Klaim bruto yang dibayarkan perusahaan asuransi pada tahun 2024 meningkat 3,76 persen dibandingkan tahun 2023. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan pertumbuhan di 2022 yang mencapai 9,82 persen. Hal ini terjadi seiring dengan menurunnya klaim bruto perusahaan asuransi jiwa sebesar -3,19 persen dan asuransi wajib, -5,06 persen. Sebaliknya, peningkatan klaim bruto terjadi pada perusahaan asuransi umum dan reasuransi (3,22 persen) dan perusahaan asuransi sosial (9,36 persen) pada Tabel 2.2.1.3.

Rasio total klaim bruto terhadap total premi bruto perusahaan asuransi pada tahun 2024 adalah 79,30 persen, turun tipis dibandingkan dengan rasio pada tahun sebelumnya yakni sebesar 80,94 persen (Gambar

trillion rupiahs (8.69 percent), life insurance companies by 5.71 trillion rupiahs (3.51 percent), and non-life insurance & reinsurance companies by 4.70 trillion rupiahs (3.85 percent), significantly impacted the insurance industry's gross premiums as a whole. Negative growth can be seen in other types of insurance.

The number of gross claims paid by insurance companies in 2024 has increased by 3.76 percent compared to 2023. This figure is lower than the growth in 2022, which reached 9.82 percent. This occurred in line with the decrease in gross claims on life insurance companies, -3.19 percent and mandatory insurance companies, -5.06 percent. In contrast, the increase in gross claims occurred at non-life insurance and reinsurance companies (3.22 percent) and social insurance companies (9.36 percent), as in Table 2.2.1.3.

The total gross claims ratio to total gross premiums of insurance companies in 2024 was 79.30 percent, slightly down than the previous year, which was only 80.94 percent. Figure 2.2.1.2 shows that the highest claim ratio

Tabel 2.2.1.3 Perkembangan Klaim Bruto Menurut Jenis Usaha (triliun rupiah), 2020–2024
The Development of Gross Claim by Insurance Sectors (trillion rupiahs), 2020–2024

Jenis Usaha/ <i>Insurance Sectors</i>	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asuransi Umum dan Reasuransi <i>Non-life insurance & Reinsurance</i>	55,72	46,76	57,10	63,29	65,32
Asuransi Jiwa/ <i>Life insurance</i>	152,90	178,89	175,10	145,96	141,30
Asuransi Sosial/ <i>Social Insurance</i>	131,96	133,11	162,51	212,37	232,24
Asuransi Wajib/ <i>Mandatory Insurance</i>	15,95	18,32	18,74	15,78	14,98
Jumlah/<i>Total</i>	352,25	377,07	414,09	437,39	453,85

Sumber/*Source*: Statistik Asuransi Indonesia per Desember 2020–2024, OJK
Indonesia Insurance Statistics as of December 2020–2024, FSA

2.2.1.2). Jika dilihat menurut jenis perusahaan, rasio klaim yang paling tinggi adalah perusahaan asuransi wajib, yakni sebesar 214,29 persen, diikuti dengan perusahaan asuransi sosial 85,96 persen, asuransi jiwa 83,97 persen, dan asuransi umum & reasuransi 51,49 persen.

Sejak Tahun 2021, Kontribusi Aset Terbesar Bukan Lagi Berasal dari Perusahaan Asuransi Jiwa, melainkan Perusahaan Asuransi Sosial

Nilai aset industri asuransi pada tahun 2024 mencapai 1.930,43 triliun rupiah, meningkat 4,74 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai aset

is mandatory insurance companies 214.29 percent, followed by social insurance 85.96 percent, life insurance 83.97 percent, and non-life insurance & reinsurance 51.49 percent.

Since 2021, the Highest Asset Contribution No Longer Comes from Life Insurance Companies but from Social Insurance Companies

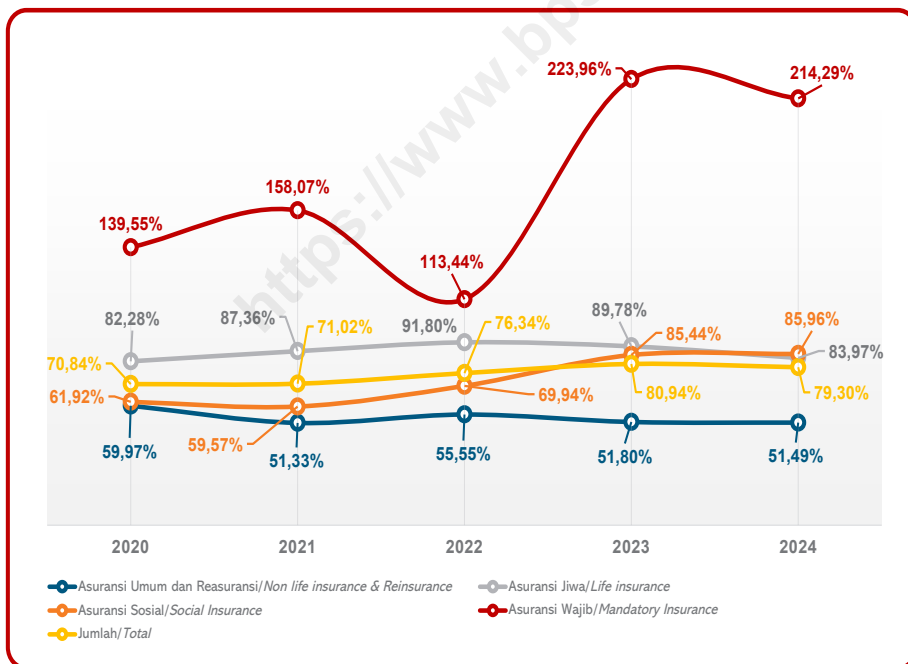
The insurance industry’s assets in 2024 reached 1,930.43 trillion rupiahs, increased of 4.74 percent compared to the previous year. The most significant company

perusahaan paling besar adalah asuransi sosial, yakni sebesar 905,78 triliun rupiah, diikuti dengan perusahaan asuransi jiwa, 585,03 triliun rupiah, perusahaan asuransi umum, 242,91 triliun rupiah, asuransi wajib dan reasuransi, masing-masing sebesar 157,88 triliun rupiah dan 38,82 triliun rupiah.

Kontribusi aset perusahaan asuransi sosial terhadap jumlah aset nasional meningkat secara konsisten dalam kurun waktu lima tahun terakhir (Gambar

asset value is social insurance at 905.78 trillion rupiahs, followed by life insurance companies, 585.03 trillion rupiahs, non-life insurance companies, 242.91 trillion rupiahs, mandatory insurance, and reinsurance, respectively, amounting to 157.88 trillion rupiahs and 38.82 trillion rupiahs.

The contribution of social insurance company assets to total national assets has increased consistently in the last five years (Figure 2.2.1.3). On the other hand,

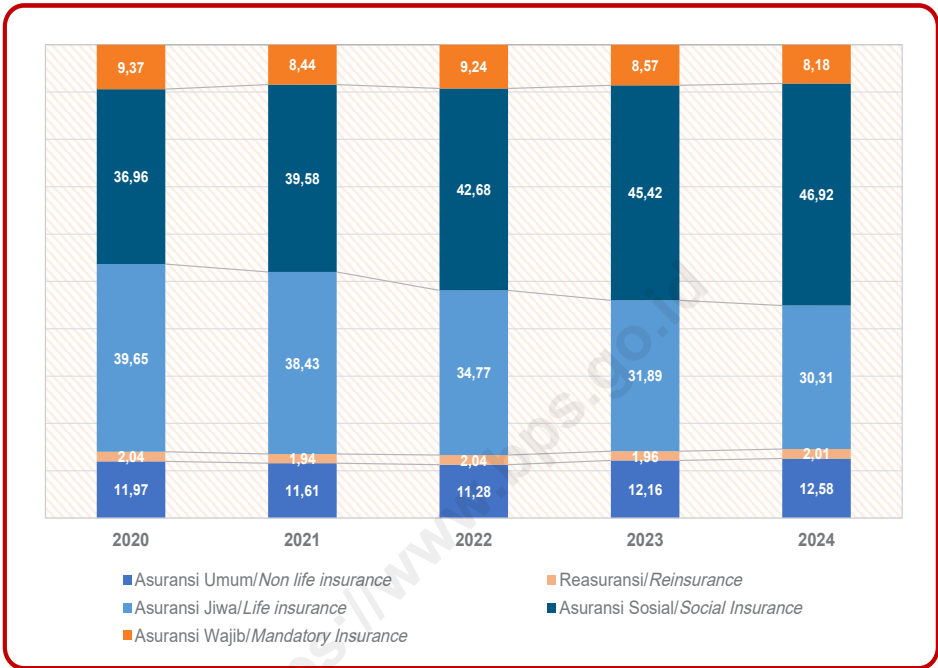


Sumber/Source: Statistik Asuransi Indonesia per Desember 2020–2024, OJK
Indonesia Insurance Statistics as of December 2020–2024, FSA

Gambar 2.2.1.2 Perkembangan Nilai Aset Menurut Jenis Usaha (persen), 2020–2024
Figure
The Development of Assets by Insurance Sectors (percent), 2020–2024

2.2.1.3). Sebaliknya kontribusi aset perusahaan asuransi jiwa relatif terus menyusut sepanjang tahun. Penyusutan pada perusahaan asuransi jiwa sebesar -9,35 persen

the contribution of assets from life insurance companies continued to decline throughout the year. The contribution depreciation in life insurance companies amounted



Sumber/Source : Statistik Asuransi Indonesia per Desember 2020–2024, OJK
Indonesia Insurance Statistics as of December 2020–2024, FSA

Gambar 2.2.1.3 Perkembangan Rasio Klaim Bruto terhadap Premi Bruto (persen), 2020–2024
Figure The Development of Gross Claim Relative to Gross Premium (percent), 2020–2024

sejak tahun 2020 hingga 2024. Sedikitberbedadenganperusahaan asuransi umum, kontribusi asetnya menurun sejak 2020 hingga 2022, namun kembali meningkat pada tahun 2023 dan 2024. Meskipun demikian, perusahaan asuransi jiwa bersama dengan asuransi sosial

to -9.35 percent from 2020 to 2024. While non-life insurance companies, its asset contributions have continuously decreased from 2020 to 2022, then increased in 2023 and 2024. However, life insurance and social insurance companies are still the main

masih menjadi kontributor utama terhadap total aset nasional.

2.2.2 Lembaga Penjamin

Salah satu tujuan utama lembaga penjamin adalah menunjang kebijakan pemerintah, terutama dalam rangka membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengakses pendanaan dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya.

Tahun 2024 Jumlah Lembaga Penjamin Bertambah

Pada tahun 2024, jumlah lembaga penjamin tercatat sebanyak 23 perusahaan, terdiri dari 20 perusahaan penjaminan konvensional dan 3 perusahaan penjaminan syariah. Perkembangan jumlah lembaga penjamin dapat dilihat pada Tabel 2.2.2.1.

Tabel 2.2.2.1 Jumlah Lembaga Penjamin, 2020–2024
Table The Number of Guarantee Institutions, 2020–2024

Jenis Lembaga Penjamin Guarantee Institutions Type	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perusahaan Penjaminan Konvensional Conventional Guarantee Companies	20	20	20	20	20
Perusahaan Penjaminan Syariah Sharia Guarantee Companies	2	2	2	2	3
Jumlah/Total	22	22	22	22	23

Sumber/Source: Statistik Perusahaan Penjaminan Desember 2020–2024, OJK
Guarantee Companies Statistics December 2020–2024, FSA

contributors to total national assets.

2.2.2 Guarantee Institutions

One of the main objectives of the guarantee institutions is to support government policies, especially to help Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) access funding from banks and other financial institutions.

The Number of Guarantee Institutions in 2024 Increased

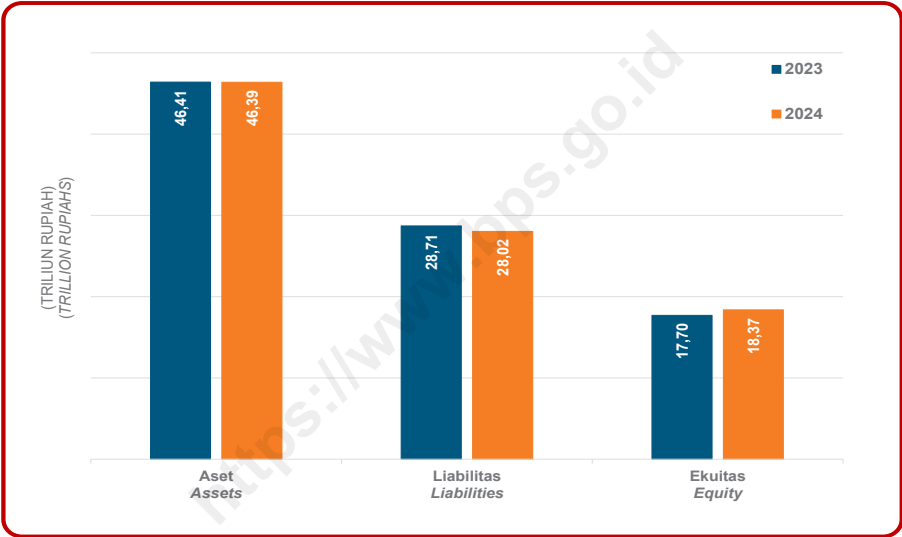
In 2024, there were 23 guarantee institutions, consisting of 20 conventional guarantee companies and 3 sharia guarantee companies. The growth of the number of guarantee institutions can be seen in Table 2.2.2.1.

Total Aset Tidak Lancar Lembaga Penjamin Tumbuh 10,27 Persen Tahun 2024

Total aset lembaga penjamin pada tahun 2024 mencapai 46,40 triliun rupiah, cenderung sama dengan tahun sebelumnya. Namun demikian nilai aset tidak lancar tumbuh 10,27 persen dari 18,19

Total Non-Current Assets of the Guarantee Institution Grew 10.27 percent in 2024

Total assets of guarantee institutions in 2024 reached 46.40 trillion rupiahs, tends to be the same as the previous year. Nevertheless, non-current asset value grew 10,27 percent from 18.19 to 20,06 trillion



Sumber/Source : Statistik Perusahaan Penjaminan Desember 2023 dan 2024, OJK
Guarantee Companies Statistics December 2023 dan 2024, FSA

Gambar 2.2.2.1 Jumlah Aset, Liabilitas, dan Ekuitas Lembaga Penjamin (triliun rupiah), 2023 dan 2024
Figure Total Assets, Liabilities, and Equity of Guarantee Institutions (trillion rupiahs), 2023 and 2024

triliun rupiah menjadi 20,06 triliun rupiah. Nilai liabilitas turun 2,40 persen menjadi 28,02 triliun rupiah. Sedangkan nilai ekuitas naik 3,76 persen dari tahun sebelumnya menjadi 18,37 triliun rupiah.

rupiahs. In that year, liabilities decreased slightly 2.40 percent, became 28.02 trillion rupiahs. Whereas, the equity increased by 3.76 percent from the previous year to 18.37 trillion rupiahs.

Investasi lembaga penjamin pada tahun 2024 mencapai 29,62 triliun rupiah atau meningkat 3,44 persen dari tahun sebelumnya. Komposisi investasi didominasi dalam bentuk Surat Berharga Negara, yaitu mencapai 15,65 triliun rupiah atau 52,85 persen. Bentuk investasi terbesar berikutnya adalah dalam bentuk Deposito pada Bank dan Obligasi Korporasi (Gambar 2.2.2.2).

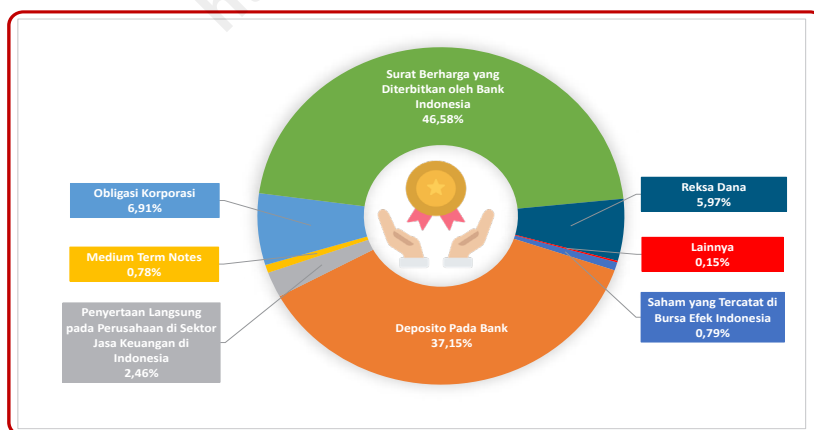
Efisiensi kinerja operasional lembaga penjamin menunjukkan penurunan pada tahun 2024. Rasio BOPO tercatat sebesar 79,60 persen atau naik 1,99 poin dari tahun sebelumnya. Hal tersebut ditunjukkan pada Gambar 2.2.2.3.

Nilai *outstanding* penjaminan pada tahun 2024 tercatat

Guarantee institutions investment in 2024 reached 29.62 trillion rupiahs, increased 3.44 percent from the previous year. The investment composition was dominated in the form of Government Securities, which reached 15.65 trillion rupiah or 52.85 percent. Furthermore, in the form of Deposits at Bank and Corporate Bonds (Figure 2.2.2.2).

The operational performance efficiency of the guarantee institution showed a decrease in 2024. The OEOL ratio was at 79.60 percent or down to 1.99 point from the previous year. This is shown in Figure 2.2.2.3.

The outstanding value of the guarantee in 2024 was recorded

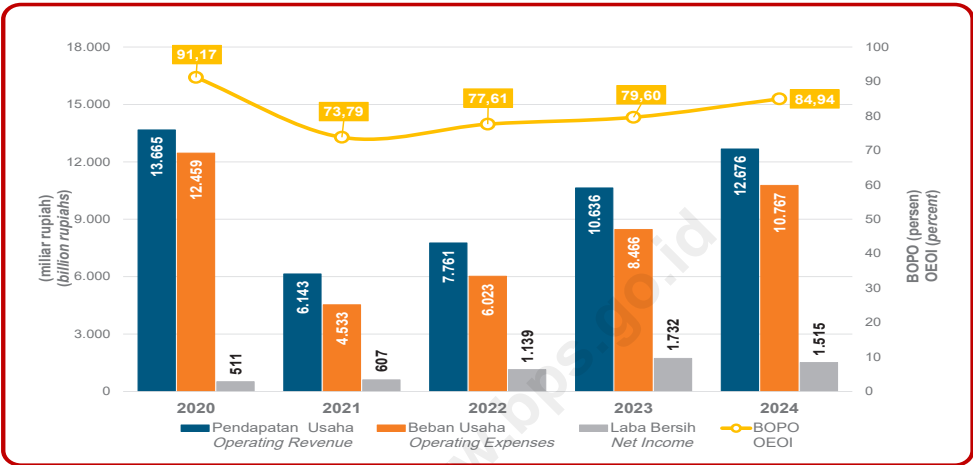


Sumber/Source : Statistik Perusahaan Penjaminan Desember 2024, OJK
Guarantee Companies Statistics December 2024, FSA

Gambar 2.2.2.2 Komposisi Investasi Lembaga Penjaminan (persen), 2024
Figure Investment Composition of Guarantee Institutions (percent), 2024

sebesar 419,90 triliun rupiah. Nilai tersebut turun tipis 0,71 persen dari tahun sebelumnya. Namun demikian terjadi peningkatan pada penjaminan usaha non produktif, yaitu sebesar 3,51 persen dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan

at 419.90 trillion rupiahs. This value decreased slightly by 0.71 percent from the previous year. However, there was an increase in the guarantee on non-productive sector, which amounted to 3.51 percent compared to the



Sumber/Source : Statistik Perusahaan Penjaminan Desember 2020–2024, OJK
 Guarantee Companies Statistics December 2020–2024, FSA

Gambar 2.2.2.3 Kinerja Operasional Lembaga Penjamin, 2020–2024
Figure Operational Performance of Guarantee Institutions, 2020–2024

outstanding penjaminan berdasarkan jenis penjaminan usaha ditunjukkan pada Gambar 2.2.2.4.

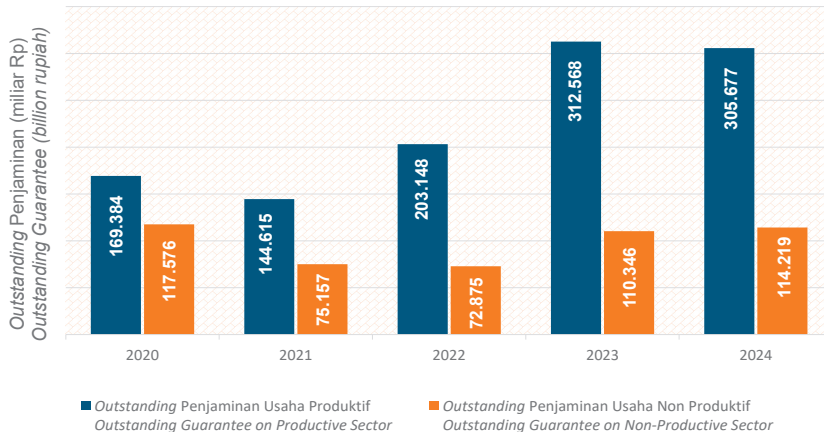
previous year. The development of outstanding guarantees by type of business guarantee is shown in Figure 2.2.2.4.

2.2.3 Dana Pensiun

2.2.3 Pension Fund

Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dana pensiun mempunyai ciri sebagai tabungan jangka panjang,

Pension Fund is a legal entity managing a program that promises pensions benefits. Pension fund is characterized as long-term savings, which aim to be received by the employee after



Sumber/Source : Statistik Perusahaan Penjaminan Desember 2024, OJK
Guarantee Companies Statistics December 2024, FSA

Gambar 2.2.2.4 Outstanding Penjaminan Usaha Sektor Produktif dan Non Produktif Lembaga Penjamin (miliar rupiah), 2020–2024
Figure
Outstanding of Guarantee by Productive and Non-Productive Sector of Guarantee Institutions (billion rupiahs), 2020– 2024

yang tujuannya untuk dinikmati oleh karyawan tersebut setelah yang bersangkutan pensiun. Penyelenggaraan dilakukan dalam suatu program, yaitu program pensiun yang mengupayakan manfaat pensiun bagi pesertanya melalui suatu sistem pemupukan dana. Mengingat manfaatnya yang besar, baik bagi peserta, masyarakat luas maupun Pembangunan Nasional, maka upaya penyelenggaraan program pensiun selama ini telah didukung oleh pemerintah melalui Undang-Undang No. 11 tahun 1992.

retirement. The implementation is done in a program that tries to give benefits for its participants through a system of accumulation of funds. Given the great benefits, not only for the participants, but also for the wider community and national development, the efforts for the implementation of pension program have been supported by the government through Act No. 11 of 1992.

Secara umum industri dana pensiun terdiri atas Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Berdasarkan jenis programnya, DPPK dapat menjalankan program pensiun manfaat pasti (PPMP) atau program iuran pasti (PIIP), sementara DPLK hanya bisa menjalankan PIIP.

Jumlah Perusahaan Dana Pensiun Terus Menurun Selama Lima Tahun Terakhir

Menurut publikasi Statistik Dana Pensiun yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sejak tahun 2020, jumlah perusahaan Dana Pensiun cenderung berkurang setiap tahun. Pada tahun 2024, jumlah perusahaan Dana Pensiun menjadi 191 perusahaan, dimana 11 DPPK-PPMP tutup, namun DPPK-PIIP bertambah 2 perusahaan dan DPLK bertambah 1 perusahaan.

Jumlah Peserta Dana Pensiun Pada Tahun 2024 Mengalami Penurunan

Jumlah peserta Dana Pensiun pada tahun 2024 turun 1,29 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau menjadi 4,10 juta

Generally, pension fund industry consists of Employer Pension Fund (EPF) and Financial Institution Pension Fund (FIPF). Based on its type of program, EPF can run Defined Benefit Pension Plan (DBPP) or the Defined Contribution Pension Plan (DCPP), while FIPF can only run DCPP.

The Number of Pension Fund Companies Has Been Decreasing Over the Last Five Years

According to the pension fund statistics published by the Financial Services Authority (FSA), since 2020, the number of pension fund companies has tended to decrease every year. In 2024, the number of conventional was 191 companies, with 11 DPPK-PPMP are closed, while DPPK-PIIP increased by 2 companies and DPLK increased by 1 company.

The Number of Pension Fund Participants in 2024 had Decrease

The number of pension fund participants in 2024 decreased by 1.29 percent compared to the previous year or become 4.10

Tabel 2.2.3.1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Dana Pensiun, 2020–2024
Table The Development of Total Pension Fund Companies, 2020–2024

Jenis Dana Pensiun Type of Pensiun Fund	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DPPK/EPF	195	186	175	174	165
DPPK-PPMP/EPF-DPBB	150	143	138	138	127
DPPK-PPIP/EPF-DCPP	45	43	37	36	38
DPLK/FIPF	24	26	26	25	26
Jumlah/Total	219	212	201	199	191

Sumber/Source: Statistik Dana Pensiun Indonesia per Desember 2020–2024, OJK
Indonesia Pension Statistics as of December 2020–2024, FSA

orang. Tabel 2.2.3.2 menunjukkan bahwa jumlah peserta DPPK mengalami penurunan, begitu juga jumlah peserta DPLK. DPLK mendominasi jumlah kepesertaan Dana Pensiun yakni sebesar 69,97 persen dari total peserta pada tahun 2024.

Nilai Aset Bersih Industri Dana Pensiun Tumbuh 7,69 Persen Tahun 2024

Data keuangan industri dana pensiun pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan positif jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara total, nilai aset bersih industri dana pensiun tumbuh 3,70 persen menjadi 380,14 triliun. Semua program

million peoples. Table 2.2.3.2 shows that the number of EPF participants has decreased, as well as the number of FIPF participants. FIPF dominates the total number of pension fund participants, which is 69.97 percent of the total participants in 2024.

Net Asset Value of The Pension Fund Industry Grew 7.69 Percent in 2024

Financial data of pension fund industry in 2024 showed positive growth when compared to the previous year. In total, the net asset value of the pension fund industry grew 3.70 percent to 380.14 trillion rupiahs. All pension fund programs have experienced

Tabel 2.2.3.2 Perkembangan Peserta Dana Pensiun (orang), 2023 dan 2024
Table The Growth of Pension Fund Participants (peoples), 2023 and 2024

Rincian/Classification	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Jumlah Peserta DPPK <i>Total EPF Participant</i>	1.249.863	1.231.381
1. DPPK-PPMP/EPF-DPBB	887.017	850.358
2. DPPK-PPIP/EPF-DCPP	362.846	381.023
Jumlah Peserta DPLK <i>Total FIPF Participant</i>	2.903.737	2.868.745
Jumlah/Total	4.153.600	4.100.126

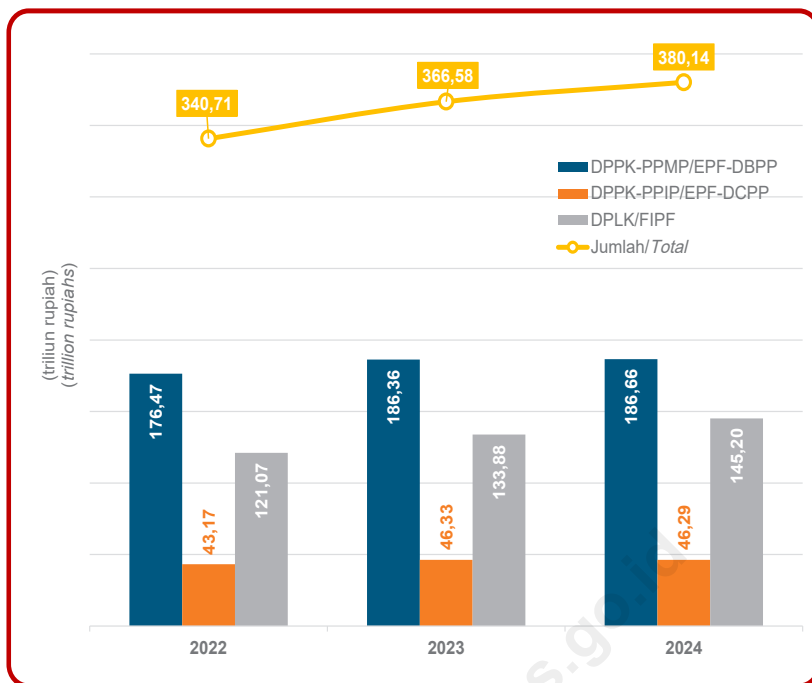
Sumber/Source: Statistik Dana Pensiun Indonesia Desember 2023 dan 2024, OJK
Indonesia Pension Fund Statistics December 2023 dan 2024, FSA

dana pensiun tumbuh positif. DPLK merupakan jenis perusahaan dana pensiun yang mengalami kenaikan aset bersih paling tinggi, yakni 8,45 persen, diikuti dengan DPPK–PPIP 4,23 persen, dan DPPK–PPMP sebesar 0,16 persen.

Nilai aset bersih DPPK-PPMP masih yang terbesar, yakni 186,66 triliun rupiah atau 49,10 persen dari total nilai aset bersih. Nilai aset bersih terbesar selanjutnya adalah DPLK yakni sebesar 145,20 triliun rupiah atau 38,20 persen. Sedangkan, nilai aset bersih DPPK-PPIP sebesar 48,29 triliun rupiah atau 12,70 persen (Gambar 2.2.3.1).

positive growth. FIPF was the types of pension fund companies that experienced the highest increase in net assets, amounting to 8.45 percent, followed by EPF-DCPP 4.23 percent, and EPF–DPBB by 0.16 percent.

Net asset value of EPF-DPBB is still the largest, namely 186.66 trillion rupiahs or 49.10 percent of the total net asset value. The next largest net asset value was FIPF, which amounted to 145.20 trillion rupiahs or 38.20 percent. Meanwhile, the net asset value of EPF-DCPP was 48.29 trillion rupiahs or 12.70 percent (Figure 2.2.3.1).



Sumber/Source : Statistik Dana Pensiun Indonesia per Desember 2022–2024, OJK
Indonesia Pension Statistics as of December 2022–2024, FSA

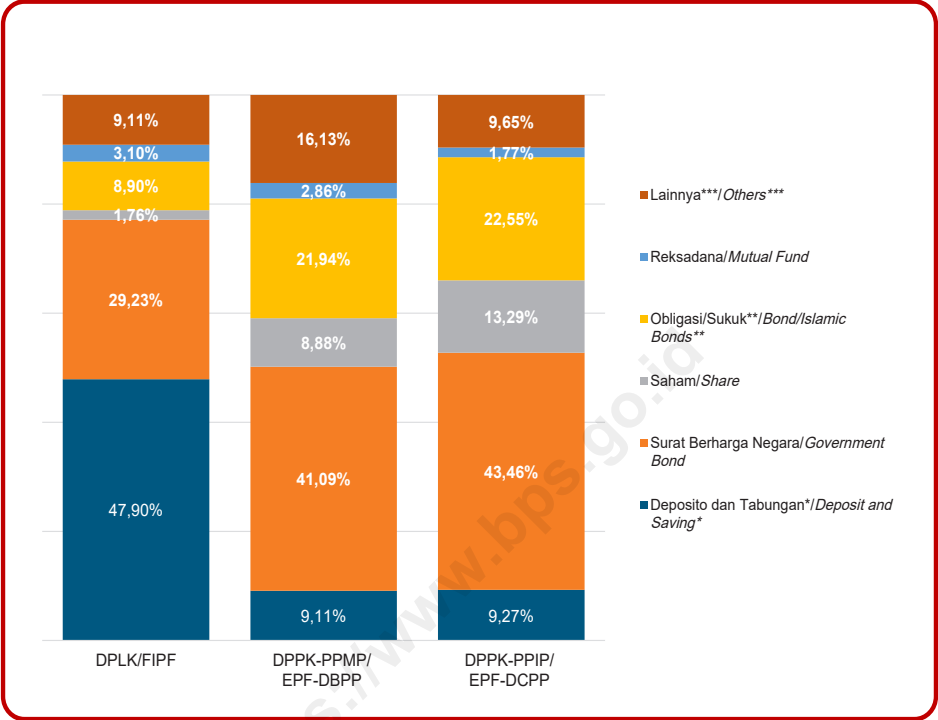
Gambar 2.2.3.1 Nilai Aset Bersih Dana Pensiun (triliun rupiah), 2022–2024
Figure Net Asset Value of Pension Fund (trillion rupiahs), 2022–2024

Gambar 2.2.3.2 menunjukkan bahwa jenis investasi yang mendominasi portofolio investasi DPLK, yaitu kelompok deposito dan tabungan (47,90 persen) serta surat berharga negara (29,23 persen). Sementara itu, investasi yang mendominasi pada DPPK-PPMP adalah kelompok surat berharga negara (41,09 persen) dan kelompok obligasi/sukuk (21,94 persen). Demikian juga

Figure 2.2.3.2 shows that the types of investment dominating the FIPF investment portfolio are deposit and saving (47.90 percent) and government bond (29.23 percent). Meanwhile, investments that dominate the EPF-DPBB are government bond (41.09 percent) and bond/islamic bonds (21.94 percent). As well of EPF-DCPP, the main investments are the government bond (43.46 percent)

investasi yang mendominasi pada DPPK-PPIP adalah kelompok surat berharga negara (43,46 persen) dan obligasi/sukuk (22,55 persen).

and bond/islamic bonds (22.55 percent).



Sumber/Source : Statistik Dana Pensiun Indonesia per Desember 2024, OJK
Indonesia Pension Statistics as of December 2024, FSA

Gambar 2.2.3.2 Portofolio Investasi Dana Pensiun (miliar rupiah), 2024
Figure Investment Portfolio of Pension Fund (billion rupiahs), 2024

2.3 Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan, Asuransi, Penjaminan dan Dana Pensiun

2.3.1 Pedagang Valuta Asing

Survei Lembaga Keuangan tahun 2025 mencakup aktivitas pedagang valuta asing yang bukan dijalankan oleh bank. Secara khusus, aktivitas perdagangan yang dimaksud adalah aktivitas jasa penukaran mata uang asing (*money changer*). Dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020, jenis kegiatan dari perusahaan tersebut berkode 66160, yakni usaha penukaran valuta asing yang mencakup kegiatan usaha jual dan beli uang kertas asing serta pembelian cek pelawat.

Melalui SLK 2025, informasi yang diperoleh di antaranya adalah volume dan transaksi jual beli valuta asing, pendapatan, beban, laba, dan aset perusahaan. Adapun jenis mata uang asing yang diamati pada survei adalah Dolar Amerika Serikat (USD), Euro (EUR), Poundsterling Inggris (GBP), Yen Jepang (JPY), Dolar Singapura (SGD), Ringgit Malaysia

2.3 Activities of Auxiliary to Financial Service, Insurance, Guarantee, and Pension Fund

2.3.1 Money Changer

The 2025 Financial Institutions Survey covers the activities of non-bank foreign exchange traders in Indonesia. The trading activities referred to are money changer activities. In the Indonesia Standard Industrial Classification 2020, the type of activity of these companies is coded 66160, namely money changer businesses, which include the buying and selling of foreign banknotes and the purchase of traveler's checks.

The 2025 survey collected information on foreign exchange volume and transactions, revenue, expenses, profits, and company assets. The foreign currency covered in the survey are the United States Dollar (USD), Euro (EUR), British Poundsterling (GBP), Japanese Yen (JPY), Singapore Dollar (SGD), Malaysian Ringgit (MYR), Australian Dollar (AUD),

Tabel 2.3.1.1 Rata-Rata Volume dan Nilai Transaksi Valas pada Perusahaan Pedagang Valuta Asing Menurut Jenis Valas, 2024
The Average of Volume and Transaction Value of Money Changer by Type of Currency, 2024

Mata Uang Currency	Valas Dijual/Sell		Valas Dibeli/Buy	
	Volume Volume	Nilai (juta rupiah) Value (million rupiahs)	Volume Volume	Nilai (juta rupiah) Value (million rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Dolar Amerika Serikat (USD)	11.522.917	184.550	11.066.549	176.084
b. Eropa (EURO)	457.490	7.944	458.782	7.896
c. Poundsterling Inggris (GBP)	78.390	1.593	78.463	1.584
d. Yen Jepang (JPY)	51.728.379	5.668	51.625.677	5.600
e. Dolar Singapura (SGD)	15.345.733	184.525	13.899.752	166.194
f. Ringgit Malaysia (MYR)	3.704.027	13.036	3.696.945	12.919
g. Dolar Australia (AUD)	780.007	8.171	782.560	8.112
h. Dolar Hongkong (HKD)	1.423.104	2.926	1.422.244	2.902
i. Riyal Saudi Arabia (SAR)	1.040.527	4.523	1.025.751	4.405
j. Dollar Taiwan (TWD)	1.976.741	982	1.966.531	964
k. Yuan Tiongkok (CNH)	2.338.656	5.206	2.339.034	5.173
l. Won Korea (KRW)	91.006.971	1.373	92.150.613	1.355
m. Lainnya	–	12.179	–	11.834
Jumlah		432.192		405.023

Catatan/Notes: Kolom (2) dan (4) tidak dapat dijumlahkan
Columns (2) and (4) cannot be added

Sumber/Source: BPS, Survei Lembaga Keuangan–Pedagang Valuta Asing 2025
The 2025 Financial Institution Survey–Money Changer, BPS

(MYR), Dolar Australia (AUD), Hong Kong Dollar (HKD), Saudi Dolar Hongkong (HKD), Riyal Saudi Arabia Riyal (SAR), Taiwan Dollar (TWD), Yuan China (CNH), and The Yuan Tiongkok (CNH), dan Won Won Korea (KRW).



Dolar Amerika Serikat adalah mata uang asing yang paling banyak ditukar di Indonesia.

The US Dollar was the most traded foreign currency in Indonesia.

Hasil pendataan menunjukkan bahwa, dari 712 perusahaan valuta asing selama tahun 2024, rata-rata nilai transaksi jual mata uang asing mencapai 432,19 miliar rupiah per perusahaan. Sedangkan transaksi beli mata uang asing mencapai 405,02 miliar rupiah per perusahaan. Jika ditelaah lebih mendalam, mata uang asing yang paling banyak diperdagangkan adalah USD, yakni 184,55 miliar rupiah, diikuti SGD 184,53 miliar rupiah, dan MYR 13,50 miliar rupiah.

Kinerja perusahaan pedagang valuta asing tahun 2024 yang tergambar melalui rata-rata laba yang dihasilkan menunjukkan penurunan sebesar 50,45 persen dibandingkan dengan tahun 2023, atau menjadi 18,05 miliar rupiah per perusahaan (Lampiran 42). Sebaliknya, kenaikan terjadi pada rata-rata aset perusahaan pedagang valas tahun 2024 yang mencapai 10,67 persen, menjadi 4,53 miliar rupiah per perusahaan.

The data show that, in 2024, 712 money changer businesses sold 432.19 billion rupiahs and bought 405.02 billion rupiahs of foreign currency on average. If it looked more profound, the most traded foreign currency was USD, at 184.55 billion rupiahs, followed by SGD at 184.53 billion rupiahs and MYR at 13.50 billion rupiahs.

The performance of money changer companies in 2024, as reflected in average profit, showed a 50.45 percent decline from 2023 to 18.05 billion rupiahs per company (Appendix 42). Meanwhile, an increase also occurred in the average assets of foreign exchange trading companies in 2024, which reached 10.67 percent, into 4.53 billion rupiah per company.

DAFTAR PUSTAKA

BIBLIOGRAPHY

<https://www.dps.go.id>



DAFTAR PUSTAKA BIBLIOGRAPHY

- Otoritas Jasa Keuangan. 2024. *Statistik Dana Pensiun Indonesia Periode Desember 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2024. *Statistik Fintech Lending Periode Desember 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2024. *Statistik Lembaga Keuangan Mikro 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2024. *Statistik Lembaga Pembiayaan Periode Desember 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2024. *Statistik Perasuransian Periode Desember 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2024. *Statistik Perbankan Indonesia Periode Desember 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2024. *Statistik Perusahaan Penjaminan Indonesia Periode Desember 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2024. *Statistik Perusahaan Pergadaian Indonesia Periode Desember 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.

LAMPIRAN

APPENDIX

Lampiran 1
Appendix

Jumlah Bank dan Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Kelompok Bank, 2020–2024
The Number of Banks and Number of Commercial Bank Offices by Group of Bank, 2020–2024

Kelompok Bank Group Bank	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Bank The Number of Bank					
Bank Persero State-owned Bank	4	4	4	4	4
Bank Pembangunan Daerah Regional Development Banks	27	27	27	27	27
Bank Swasta Nasional Domestic Private Banks	70	68	68	67	67
Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri Branch Offices of Foreign Banks	8	8	7	7	7
Jumlah Bank Umum Total Commercial Banks	109	107	106	105	105
Jumlah Kantor Bank The Number of Bank Offices					
Bank Persero State-owned Bank	17.307	18.182	13.023	12.392	12.194
Bank Pembangunan Daerah Regional Development Banks	4.421	5.127	4.038	4.035	3.997
Bank Swasta Nasional Domestic Private Banks	8.969	9.030	8.293	7.830	7.689
Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri Branch Offices of Foreign Banks	36	27	23	19	19
Jumlah Kantor Bank Umum Total Commercial Banks Offices	30.733	32.366	25.377	24.276	23.899

Sumber/Source: Statistik Perbankan Indonesia Desember 2024, OJK
Indonesia Banking Statistics December 2024, FSA

Lampiran 2
Appendix

Penyaluran Dana dan Sumber Dana Bank Umum (miliar rupiah),
2020–2024
*The Distribution and Source of Funds of Commercial Banks (billion
rupiahs), 2020–2024*

Rincian/Items		2020	2021	2022	2023	2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penyaluran Dana/ <i>Distribution of Funds</i>						
1.	Kredit Yang Diberikan/ <i>Credit</i>	5.547.618	5.820.636	6.497.620	7.186.935	7.942.947
2.	Penempatan pada Bank Lain <i>Interbank Placement</i>	252.800	223.134	245.442	258.375	275.052
3.	Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement to Bank Indonesia</i>	775.395	1.146.356	1.293.578	1.047.750	858.861
4.	Surat Berharga/ <i>Securities</i>	1.466.904	1.830.962	1.863.495	1.987.800	2.222.614
5.	Penyertaan/ <i>Equity Investment</i>	54.982	96.503	111.145	116.678	126.051
6.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (CKPN) <i>Impairment on Financial Assets</i>	313.016	354.825	358.264	342.397	320.073
7.	Tagihan Spot dan Derivatif <i>Spot and Derivatives Claims</i>	30.961	18.072	28.582	19.530	40.148
8.	Tagihan Lainnya <i>Other Claims</i>	656.458	623.647	667.613	661.649	478.597
Sumber Dana/ <i>Source of Funds</i>						
1.	Dana Pihak Ketiga/ <i>Third Party Funds</i>	6.665.390	7.479.463	8.153.590	8.457.929	8.837.242
a.	Giro/ <i>Demand Deposits</i>	1.687.135	2.143.505	2.546.160	2.662.551	2.751.373
b.	Tabungan/ <i>Saving</i>	2.173.501	2.432.260	2.615.185	2.669.183	2.850.242
c.	Simpanan Berjangka <i>Time Deposits</i>	2.804.755	2.903.698	2.992.245	3.126.195	3.235.627
d.	Kewajiban kepada Bank Indonesia <i>Liabilities to BI</i>	6.011	1.672	2.127	17.579	23.606
e.	Kewajiban kepada Bank Lain <i>Interbank Liabilities</i>	176.681	160.594	173.399	198.381	192.612
f.	Surat Berharga yang Diterbitkan <i>Issued Securities</i>	125.079	117.684	115.117	99.040	99.327
g.	Pinjaman yang Diterima <i>Loan Received</i>	270.036	227.554	293.291	308.328	395.420
h.	Kewajiban Spot dan Derivatif <i>Spot and Derivatives Liabilities</i>	23.795	12.370	27.589	21.519	47.811
i.	Kewajiban Lainnya (Mencakup Tagihan Akseptasi, dan Tagihan atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali/ Repo) <i>Other Liabilities</i>	134.966	125.817	156.076	239.371	355.289
j.	Setoran Jaminan <i>Margin Deposits</i>	4.367	4.565	4.283	4.932	5.153

Sumber/Source: Statistik Perbankan Indonesia Desember 2020–2024, OJK
Indonesia Banking Statistics December 2020–2024, FSA

Lampiran 3
Appendix

Dana Pihak Ketiga Bank Umum Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2020–2024
The Third-Party Funds of Commercial Banks by Group of Bank (billion rupiahs), 2020–2024

Kelompok Bank Group Bank	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
GIRO/DEMAND DEPOSITS	1.687.135	2.143.505	2.546.160	2.662.551	2.751.373
Bank Persero State-owned Banks	760.676	958.583	1.277.123	1.366.889	1.390.415
Bank Pembangunan Daerah Regional Development Banks	131.340	170.794	181.505	168.041	150.269
Bank Swasta Nasional Domestic Private Banks	668.529	858.148	910.515	950.120	1.024.461
Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri Branch Offices of Foreign Banks	126.589	155.979	177.017	177.501	186.228
TABUNGAN/SAVING	2.173.501	2.432.260	2.615.185	2.669.183	2.850.242
Bank Persero State-owned Banks	1.051.845	1.152.044	1.233.461	1.255.700	1.359.421
Bank Pembangunan Daerah Regional Development Banks	188.222	208.717	221.207	239.141	258.054
Bank Swasta Nasional Domestic Private Banks	918.021	1.053.879	1.143.229	1.166.454	1.224.818
Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri Branch Offices of Foreign Banks	15.413	17.619	17.288	7.889	7.950
SIMPANAN BERJANGKA TIME DEPOSITS	2.804.755	2.903.698	2.992.245	3.126.195	3.235.627
Bank Persero State-owned Banks	1.060.628	1.068.860	1.070.556	1.125.021	1.112.962
Bank Pembangunan Daerah Regional Development Banks	271.040	302.095	321.168	323.151	344.363
Bank Swasta Nasional Domestic Private Banks	1.429.576	1.499.815	1.541.811	1.628.728	1.724.570
Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri Branch Offices of Foreign Banks	43.511	32.928	58.710	49.295	53.733
JUMLAH DANA PIHAK KETIGA TOTAL THIRD PARTIES FUNDS	6.665.390	7.479.463	8.153.590	8.457.929	8.837.242

Sumber/Source: Statistik Perbankan Indonesia Desember 2020–2024, OJK
Indonesia Banking Statistics December 2020–2024, FSA

Lampiran 4
Appendix

Kinerja Bank Umum Konvensional Menurut Kelompok Bank (persen),
2020–2024
*The Performance of Conventional Commercial Banks by Group of Bank
(percent), 2020–2024*

Kelompok Bank Bank Group	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ROA/Return of Assets Ratio					
Bank Persero State-owned Banks	1,43	2,16	3,05	3,43	3,21
Bank Pembangunan Daerah Regional Development Banks	2,04	2,03	2,12	1,98	1,76
Bank Swasta Nasional Domestic Private Banks	1,56	1,59	2,00	2,23	2,35
Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri/Branch Offices of Foreign Banks	2,37	1,16	1,64	3,08	3,09
Bank Umum Commercial Banks	1,59	1,85	2,45	2,78	2,72
BOPO/Operating Expenses to Operating Income					
Bank Persero State-owned Banks	86,62	81,66	72,35	75,29	77,16
Bank Pembangunan Daerah Regional Development Banks	80,60	79,38	76,38	78,38	81,13
Bank Swasta Nasional Domestic Private Banks	84,66	80,92	75,52	75,00	80,21
Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri/Branch Offices of Foreign Banks	93,53	96,73	96,65	94,13	94,10
Bank Umum Commercial Banks	86,58	83,55	78,70	78,94	81,45
NIM/Net Interest Margin Ratio					
Bank Persero State-owned Banks	4,63	5,16	5,24	5,15	4,84
Bank Pembangunan Daerah Regional Development Banks	5,72	5,72	5,76	5,52	5,24
Bank Swasta Nasional Domestic Private Banks	4,24	4,15	4,39	4,62	4,55
Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri/Branch Offices of Foreign Banks	2,83	2,17	2,71	4,34	4,16
Bank Umum Commercial Banks	4,45	4,63	4,80	4,92	4,72

Sumber/Source: Statistik Perbankan Indonesia Desember 2020–2024, OJK
Indonesia Banking Statistics December 2020–2024, FSA

Lampiran 5 Laporan Laba Rugi Bank Umum (miliar rupiah), 2023 dan 2024
Appendix Commercial Banks Income Statement (billion rupiahs), 2023 and 2024

Rincian/Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
A. Pendapatan Bunga/Interest Income	977.001	1.084.816
1. Dari Bank Indonesia From Bank Indonesia Placement	20.916	16.730
2. Dari Penempatan pada Bank Lain From Interbank Placement	12.037	14.154
3. Dari Surat Berharga/From Securities	110.038	135.976
4. Dari Kredit yang Diberikan/From Credit	608.443	673.725
- Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank To Third Party Non-Bank	603.518	665.983
- Kepada Bank Lain/To Other Bank	4.925	7.742
5. Lainnya/Others	225.568	244.230
B. Beban Bunga/Interest Expenses	447.336	535.059
1. Kepada Bank Indonesia/Bank Indonesia Liabilities	553	1.277
2. Kewajiban pada Bank Lain/Interbank Liabilities	12.374	14.205
3. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank To Third Party Non-Bank	199.055	247.280
- Giro/Demand Deposit	45.132	60.404
- Tabungan/Saving	17.834	19.790
- Simpanan Berjangka/Time Deposits	136.088	167.086
4. Surat Berharga/Securities	9.397	9.511
5. Pinjaman yang Diterima/Loan Received	16.115	20.240
6. Lainnya/Others	209.843	242.547
7. Koreksi atas Pendapatan Bunga/Corrections	-	-
C. Pendapatan Operasional Selain Bunga Other Operating Income	664.976	877.623
D. Beban Operasional Selain Beban Bunga Non-Interest Expense	889.851	1.104.717
E. Laba (Rugi) Operasional Operating Profit (Loss)	304.790	322.664
F. Pendapatan Non Operasional Non-Operational Income	52.221	68.127
G. Beban Non Operasional Non-Operational Expenses	52.567	67.576
H. Laba Rugi Tahun Berjalan Sebelum Pajak Current Year Profit	304.445	323.216
I. Penerimaan Transfer Laba (Rugi) Transfer Profit (Loss) Received	146.960	158.209
J. Transfer Laba (Rugi) ke Kantor Pusat Transfer of Profit (Loss) to Head Office	146.908	158.935
K. Jumlah Laba Rugi Bersih (Setelah Taksiran Pajak Penghasilan)/Profit (Loss) After Estimation of Tax	243.326	255.200

Sumber/Source: Statistik Perbankan Indonesia Desember 2023 dan 2024, OJK
Indonesia Banking Statistics December 2023 and 2024, FSA

Laporan Posisi Keuangan Lembaga Keuangan Mikro Konvensional
(miliar rupiah), 2023 dan 2024
Conventional Microfinance Institutions Financial Position (billion
rupiahs), 2023 and 2024

Rincian/Items		2023	2024
(1)		(2)	(3)
ASET/ASSETS			
1.	Kas/Cash	17,41	18,53
2.	Penempatan Dana/Fund Placements:	159,27	178,22
	a. Tabungan Pada Bank/Savings	135,72	156,99
	b. Deposito Berjangka Pada Bank/Deposits	23,42	21,16
	c. Sertifikat Deposito Pada Bank Certificate Of Deposit	0,13	0,08
3.	Pinjaman Yang Diberikan/Financing Loans:	664,84	690,09
	a. Kepada Masyarakat/Community	730,10	750,21
	b. Kepada LKM Lain/Others MFIs	0,27	0,25
	c. Penyisihan Penghapusan Pinjaman Allowance for Loan	-65,52	-60,37
4.	Aset Tetap Dan Inventaris (ATI) Fixed Assets and Inventory	101,08	105,21
5.	Akumulasi Penyusutan ATI Accumulated Depreciation	-40,72	-43,74
6.	Aset Lain-Lain/Others Assets	56,52	100,28
JUMLAH ASET TOTAL ASSET		958,40	1.048,58
LIABILITAS DAN EKUITAS/LIABILITES AND EQUITIES			
A.	LIABILITAS/LIABILITIES	562,08	638,96
1.	Utang Yang Harus Segera Dibayar Immediate Debt Paid	6,66	8,13
2.	Simpanan/Deposits:	488,62	526,98
	a. Tabungan/Savings	332,83	359,94
	b. Deposito/Deposit	155,79	167,04
3.	Pinjaman Yang Diterima/Received Loans	26,12	31,23
4.	Liabilitas Lain-Lain/Others Liabilities	40,68	72,62
B.	EQUITAS/EQUITIES	389,93	409,62
1.	Modal/Equities	377,75	405,42
2.	Hibah/Grant	16,44	15,00
3.	Cadangan/Reserves	57,29	60,60
4.	Saldo Laba (Rugi)/Sisa Hasil Usaha Retained Profit (Loss)/Residual Net Income	- 55,17	-71,41
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITES AND EQUITIES		958,40	1.048,58

Sumber/Source: Statistik Lembaga Keuangan Mikro Desember 2023 dan 2024, OJK
Microfinance Institutions Statistics December 2023 and 2024, FSA

Lampiran 7 Laporan Posisi Keuangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (miliar rupiah), 2023 dan 2024
Appendix Sharia Microfinance Institutions Financial Position, (billion rupiahs), 2023 and 2024

Rincian/Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
ASET/ASSETS		
1. Kas/Cash	9,97	10,77
2. Penempatan Dana/Fund Placements:	372,28	382,74
a. Tabungan Pada Bank/Savings	118,07	133,48
b. Deposito Berjangka Pada Bank/Deposits	250,41	245,46
c. Sertifikat Deposito Pada Bank/Certificate Of Deposit	3,80	3,80
3. Piutang/Financing Receivables	140,15	144,18
a. Piutang Murabahah/Murabahah Receivables	189,05	194,07
b. Margin Murabahah Ditangguhkan/Unearned Murabahah	-48,61	- 49,61
c. Piutang Salam/Salam Receivables	-	-
d. Piutang Istishna'/Istinha Receivables	-	-
e. Margin Istishna' Ditangguhkan/Unearned Istinha	- 0,28	-0,28
4. Pembiayaan/Financing:	35,27	34,63
a. Pembiayaan Mudharabah/Mudharabah Financing	13,56	18,41
b. Pembiayaan Musyarakah/Musyarakah Financing	21,71	16,22
5. Piutang/Pembiayaan Lainnya/Others Receivables/Financing	53,04	59,49
6. Penyisihan Penghapusan Pembiayaan Accumulated For Bad Debts Financing	- 20,35	-18,70
7. Persediaan/Inventories	0,05	0,03
8. Aset Ijarah/Ijarah Assets	0,93	0,93
9. Aset Tetap dan Inventaris (ATI) Fixed assets and Inventories	26,19	26,96
10. Akumulasi Penyusutan/Accumulated Depreciation	- 12,12	-13,64
11. Aset Lain-Lain/Others Assets	18,08	18,80
JUMLAH ASET TOTAL ASSET	623,48	646,17
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		
LIABILITES, SYIRKAH TEMPORER FUNDS, AND EQUITIES		
A. LIABILITAS/LIABILITIES	118,65	113,36
1. Utang Yang Harus Segera Dibayar/Immediate Debt Paid	6,39	2,90
2. Tabungan Wadiah/Wadiah Savings	81,01	81,49
3. Pinjaman Yang Diterima/Received Loans	23,31	21,63
4. Liabilitas Lain-Lain/Others Liabilities	7,94	7,34
B. DANA SYIRKAH TEMPORER/SYIRKAH TEMPORER FUNDS	215,28	231,38
1. Mudharabah	215,28	230,18
2. Musyarakah	-	1,20
C. EKUITAS/EQUITIES	289,55	301,43
1. Modal/Equities	27,39	33,08
2. Hibah/Grant	251,09	253,89
3. Cadangan/Reserves	10,50	10,25
4. Saldo Laba (Rugi)/Sisa Hasil Usaha/ Retained Profit (Loss)/Residual Net Income	0,56	4,21
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS TOTAL LIABILITES, SYIRKAH TEMPORER FUNDS, AND EQUITIES	623,48	646,17

Sumber/Source: Statistik Lembaga Keuangan Mikro Desember 2024, OJK
Microfinance Institutions Statistics December 2024, FSA

Lampiran 8
Appendix

Laporan Laba Rugi Lembaga Keuangan Mikro Konvensional
(miliar rupiah), 2023 dan 2024
*Income Statement of Conventional Microfinance Institutions (billion
rupiahs), 2023 and 2024*

Rincian/Items		2023	2024
(1)		(2)	(3)
A.	PENDAPATAN USAHA/OPERATING REVENUES	220,37	206,15
1.	Pendapatan Bunga/Interest Revenue	174,25	162,34
2.	Pendapatan Operasional Lainnya Other Operational Revenue	46,11	43,81
B.	BEBAN USAHA/OPERATING EXPENSES	225,60	202,48
1.	Beban Bunga/Interest Expense	27,02	25,18
2.	Beban Penyisihan Penghapusan Pinjaman Allowance for Elimination Loan	41,46	33,22
3.	Beban Penyusutan ATI Fixed Asset and Inventory Depreciation Expense	5,60	7,00
4.	Beban Tenaga Kerja/Labor Expense	98,87	89,32
5.	Beban Operasional Lainnya Other Operational Expense	52,64	47,76
C.	SISA HASIL USAHA/LABA (RUGI) OPERASIONAL OPERATIONAL PROFIT (LOSS)	-5,23	3,67
D.	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL NON OPERATIONAL REVENUE (EXPENSE)	2,47	1,59
1.	Pendapatan Non Operasional Non Operational Revenue	8,28	9,13
2.	Beban Non Operasional/Non Operational Expense	5,80	7,55
E.	SISA HASIL USAHA/LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX	-2,76	5,25
F.	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN INCOME TAX ESTIMATION	1,11	2,31
G.	SISA HASIL USAHA/LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PROFIT (LOSS) AFTER INCOME TAX	-3,87	2,95

Sumber/Source: Statistik Lembaga Keuangan Mikro Desember 2024, OJK
Microfinance Institutions Statistics December 2024, FSA

Lampiran 9 **Laporan Laba Rugi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (miliar rupiah), 2023 dan 2024**
Appendix **Income Statement of Sharia Microfinance Institutions (billion rupiahs), 2023 and 2024**

Rincian/Items		2023	2024
(1)		(2)	(3)
A.	PENDAPATAN USAHA/OPERATING REVENUES	55,47	60,22
1.	Pendapatan Margin Murabahah <i>Murabahah Margin Revenue</i>	26,01	25,76
2.	Pendapatan Salam/ <i>Salam Revenue</i>	–	–
3.	Pendapatan Margin Istishna/ <i>Istishna Margin Revenue</i>	–	–
4.	Pendapatan Ijarah/ <i>Ijarah Revenue</i>	4,72	5,46
5.	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah <i>Mudharabah Profit Sharing Revenue</i>	2,19	2,22
6.	Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah <i>Musyarakah Profit Sharing Revenue</i>	2,93	2,42
7.	Pendapatan Operasional Lainnya <i>Other Operating Revenue</i>	19,62	24,36
B.	HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL <i>RIGHTS FOR PROFIT SHARING THIRD PARTY</i>	7,26	7,70
C.	PENDAPATAN USAHA SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL/ <i>OPERATIONAL REVENUE AFTER PROFIT SHARING DISTRIBUTION</i>	48,21	52,52
D.	BEBAN USAHA/OPERATING EXPENSES	45,87	47,01
1.	Beban Bonus Wadiah/ <i>Wadiah Bonus Expense</i>	0,53	0,62
2.	Beban Tenaga Kerja/ <i>Labor Expense</i>	19,69	20,86
3.	Beban Penyusutan/ <i>Depreciation Expense</i>	1,93	1,86
4.	Beban Penyisihan Penghapusan Pembiayaan <i>Allowance for Financing Elimination</i>	5,53	2,75
5.	Beban Operasional Lainnya/ <i>Other Operational Expense</i>	18,19	20,92
E.	SISA HASIL USAHA/LABA (RUGI) OPERASIONAL <i>OPERATIONAL PROFIT (LOSS)</i>	2,34	5,51
F.	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL <i>NON OPERATIONAL REVENUE (EXPENSE)</i>	- 0,36	0,74
1.	Pendapatan Non Operasional/ <i>Non Operational Revenue</i>	0,55	1,94
2.	Beban Non Operasional/ <i>Non Operational Expense</i>	0,91	1,19
G.	SISA HASIL USAHA/LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK <i>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</i>	1,98	6,25
H.	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN <i>INCOME TAX ESTIMATION</i>	0,38	0,49
I.	SISA HASIL USAHA/LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN <i>PROFIT (LOSS) AFTER INCOME TAX</i>	1,59	5,76

Sumber/Source: Statistik Lembaga Keuangan Mikro Desember 2024, OJK
Microfinance Institutions Statistics December 2024, FSA

Lampiran 10

Jumlah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Menurut Provinsi dan Jenis Lembaga Keuangan Mikro, 2024

Appendix

Number of Microfinance Institutions (MFIs) by Province and Type of Microfinance Institutions, 2024

Kode Provinsi Province Code	Provinsi Province	Konvensional Conventional		Syariah Sharia		Jumlah Total
		Koperasi Cooperative	PT/Ltd.	Koperasi Cooperative	PT/Ltd.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	–	–	1	1	–
12	Sumatera Utara	1	–	1	–	–
13	Sumatera Barat	6	–	2	–	–
14	Riau	–	–	2	–	–
15	Jambi	–	–	1	–	–
16	Sumatera Selatan	–	–	2	–	–
17	Bengkulu	–	–	2	–	–
18	Lampung	5	–	4	–	–
19	Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
21	Kepulauan Riau	–	–	–	–	–
31	DKI Jakarta	–	–	1	–	–
32	Jawa Barat	1	14	13	–	14
33	Jawa Tengah	67	19	21	–	19
34	DI Yogyakarta	–	3	3	–	3
35	Jawa Timur	1	42	16	–	42
36	Banten	–	6	3	–	6
51	Bali	–	2	–	–	2
52	Nusa Tenggara Barat	–	2	1	–	2
53	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
61	Kalimantan Barat	–	–	–	–	–
62	Kalimantan Tengah	1	–	–	–	–
63	Kalimantan Selatan	–	–	1	–	–
64	Kalimantan Timur	–	–	1	–	–
65	Kalimantan Utara	–	–	–	–	–
71	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–
72	Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–
73	Sulawesi Selatan	–	–	1	–	–
74	Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–
75	Gorontalo	–	–	–	–	–
76	Sulawesi Barat	1	–	–	–	–
81	Maluku	–	–	1	–	–
82	Maluku Utara	–	–	–	–	–
91	Papua Barat	–	–	–	–	–
94	Papua	–	–	1	–	–
Jumlah/Total		83	88	78	1	250

Sumber/Source: Direktori Lembaga Keuangan Mikro Desember 2024, OJK
Microfinance Institutions Directory December 2024, FSA

Lampiran 11 **Nilai Pembiayaan pada Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Provinsi (miliar rupiah), 2022–2024**
Appendix **The Value of Financing of Finance Companies Based on Province (billion rupiahs), 2022–2024**

Rincian/Items	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3.891	4.791	5.390
Sumatera Utara	19.176	22.289	23.296
Sumatera Barat	4.872	5.309	5.515
Riau	18.134	21.820	22.465
Jambi	8.032	9.072	9.007
Sumatera Selatan	15.981	17.018	17.472
Bengkulu	2.528	2.617	2.956
Lampung	8.755	9.837	9.839
Kep. Bangka Belitung	2.347	2.518	2.306
Kepulauan Riau	4.291	5.232	5.594
DKI Jakarta	81.808	90.994	94.262
Jawa Barat	67.703	74.677	79.953
Jawa Tengah	30.400	30.310	33.168
DI Yogyakarta	3.476	3.959	4.550
Jawa Timur	39.589	42.757	46.925
Banten	28.124	31.159	34.605
Bali	8.924	10.742	12.076
Nusa Tenggara Barat	4.370	4.625	5.117
Nusa Tenggara Timur	1.484	1.849	2.088
Kalimantan Barat	7.743	9.487	10.627
Kalimantan Tengah	6.539	8.343	8.115
Kalimantan Selatan	9.806	11.823	12.248
Kalimantan Timur	19.219	25.035	27.861
Kalimantan Utara	2.330	2.774	3.173
Sulawesi Utara	6.688	7.285	7.877
Sulawesi Tengah	5.410	6.173	7.059
Sulawesi Selatan	15.585	17.720	18.981
Sulawesi Tenggara	5.192	6.458	6.613
Gorontalo	2.019	2.187	2.478
Sulawesi Barat	1.188	1.457	1.475
Maluku	1.087	1.252	1.405
Maluku Utara	1.516	1.959	2.676
Papua	1.726	1.858	2.085
Papua Barat	1.085	1.221	1.182
Di Luar Indonesia	8	13	26
Jumlah/Total	441.024	496.619	530.465

Catatan/Note: : Data piutang *outstanding principal* sebelum dikurangi pencadangan
Receivables data outstanding principal before deducted by reserves

Sumber/Source : Statistik Lembaga Pembiayaan Periode Desember 2024, OJK
Multifinance Institutions Statistics December 2024, FSA

**Laporan Laba Rugi Perusahaan Pembiayaan (miliar rupiah),
2023 dan 2024**
Income Statement of Finance Company (billion rupiahs), 2023 and 2024

Rincian/Items		2023	2024
(1)		(2)	(3)
A. PENDAPATAN/REVENUES		123.243	138.111
1. Pendapatan Operasional/Operational Revenues		121.225	136.103
1.1 Pendapatan Bunga/Bagi Hasil/Margin/Imbal Jasa dari Kegiatan Operasi/Interest/Profit Sharing/Margin/Fee from Operation Activities		98.152	111.737
a. Pembiayaan Konvensional Conventional Financing		90.544	99.481
b. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah Sharia Financing		6.026	9.517
c. Pendapatan Imbal Jasa dari Kegiatan Penerusan Pembiayaan/Revenues from Channeling		1.583	2.740
1.2 Pendapatan Operasional Lain Terkait Pembiayaan Other Operational Revenues Related Financing		17.725	19.504
1.3 Pendapatan Operasional Tidak Terkait Pembiayaan Other Operational Revenues		5.348	4.861
2. Pendapatan Non Operasional/Non-Operational Revenues		2.018	2.008
2.1 Pendapatan Bunga Non Operasional Non-Operational Interest Revenues		594	712
2.2 Pendapatan Non Operasional Lainnya Other Non-Operational Revenues		1.423	1.296
B. BEBAN/EXPENSES		94.010	109.252
1. Beban Operasional/Operational Expenses		93.208	108.011
1.1 Bunga/Interest		24.181	27.761
1.2 Premi Atas Transaksi SWAP/Swap Premiums		581	689
1.3 Premi Asuransi/Insurance Expenses		540	624
1.4 Tenaga Kerja/Manpower		21.775	23.374
1.5 Pemasaran/Marketing		7.900	10.127
1.6 Penyisihan/Penyusutan/Write-off (Depreciation)		21.921	27.003
a. Piutang Pembiayaan		18.626	23.406
b. Aset Tetap yang Disewaoperasikan		1.132	1.384
c. Aset Tetap dan Inventaris		2.163	2.213
1.7 Sewa/Rent Expenses		1.367	1.472
1.8 Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance and Repairs		1.377	1.565
1.9 Administrasi dan Umum/General and Administration		8.360	9.596
1.10 Beban Operasional Lainnya Other Operational Expenses		5.207	5.799
2. Beban Non Operasional/NonOperational Expenses		802	1.241
C. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PROFIT (LOSS) BEFORE TAX		29.232	28.859
D. PAJAK/TAX		6.228	6.342
E. LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK PROFIT (LOSS) AFTER TAX		23.004	22.516

Sumber/Source: Statistik Lembaga Pembiayaan Periode Desember 2023 dan 2024, OJK
Multifinance Institutions Statistics December 2023 and 2024, FSA

Lampiran 13 Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Pembiayaan (miliar rupiah),
Appendix 2023 dan 2024
*Financial Position Statement of Finance Companies (billion rupiahs),
2023 and 2024*

Rincian/Items		2023	2024
(1)		(2)	(3)
ASET/ASSETS			
1.	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>	29.843	28.970
2.	Aset Tagihan Derivatif/ <i>Assets on Derivatives</i>	2.391	3.599
3.	Piutang Pembiayaan-Neto/ <i>Financing Receivables-Net</i>	470.863	503.428
4.	Penyertaan Modal/ <i>Equity Participation</i>	2.152	2.800
5.	Investasi Dalam Surat Berharga/ <i>Investment in Securities</i>	659	890
6.	Aset yang Disewaooperasikan-Neto/ <i>Leased Assets-Net</i>	11.386	11.739
7.	Aset Tetap dan Inventaris-Neto/ <i>Fixed Assets and Equipments-Net</i>	10.041	10.241
8.	Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Assets</i>	3.634	3.506
9.	Rupa-Rupa Aset/ <i>Other Assets</i>	21.919	23.764
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS		552.887	588.936
LIABILITAS DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITIES			
1.	Liabilitas Segera/ <i>Current Liabilities</i>	9.214	6.998
2.	Liabilitas Derivatif/ <i>Derivative Liabilities</i>	761	801
3.	Utang Pajak/ <i>Tax Payable</i>	2.843	2.682
4.	Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima/ <i>Received Loans</i>	294.633	319.475
5.	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Issued Bond</i>	63.250	66.508
6.	Liabilitas Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Liabilities</i>	81	100
7.	Pinjaman Subordinasi/ <i>Subordinated Loans</i>	646	690
8.	Rupa-Rupa Liabilitas/ <i>Other Liabilities</i>	21.419	21.876
9.	Modal/ <i>Capital</i>	65.116	69.207
10.	Cadangan Modal/ <i>Capital Reserves</i>	1.660	2.004
11.	Saldo Laba (Rugi) yang Ditahan/ <i>Retained Earnings</i>	68.408	74.323
12.	Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak/ <i>Profit (Loss) After Tax</i>	23.004	22.516
13.	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	1.853	1.755
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES		552.887	588.936

Sumber/Source: Statistik Lembaga Pembiayaan Periode Desember 2024, OJK
Multifinance Institutions Statistics December 2024, FSA

**Laporan Laba Rugi Perusahaan Modal Ventura (miliar rupiah),
2023 dan 2024**
*Income Statement of Venture Capital Companies (billion rupiahs),
2023 and 2024*

Rincian/Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN/REVENUES	5.075	5.358
1. Pendapatan Operasional/ <i>Operational Revenues</i>	3.840	3.643
1.1 Pendapatan dari Kegiatan Operasi/ <i>Income from Operating Activities</i>	2.924	2.710
a. Pendapatan Dividen dari Kegiatan Penyertaan Saham/ <i>Dividend Income from Equity Participation Activities</i>	2	35
b. Pendapatan dari Keuntungan Penjualan Aset Penyertaan atau Surat Berharga/ <i>Income from Asset Sales Gains or Securities Investments</i>	185	229
c. Pendapatan Bunga dari Kegiatan Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi Konversi/ <i>Interest Income from Participation Activities Through Purchase of Quasi Equity Participation</i>	18	16
d. Pendapatan Bunga dari Kegiatan Pembiayaan Melalui Pembelian Surat Utang yang Diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal dan/atau Pengembangan Usaha/ <i>Interest Income from Financing Activities Through Purchase of Bonds Issued by Investee in the Start-Up and/or Development Stage</i>	–	–
1.2 Pendapatan dari Kegiatan Operasi Berdasarkan Prinsip Syariah/ <i>Income from Operations Based on Sharia Principles</i>	2.719	2.431
1.3 Pendapatan dari Penyertaan pada Dana Ventura/ <i>Income from Investment in Venture Funds</i>	922	920
1.4 Pendapatan dari Kegiatan Pengelolaan Dana Ventura/ <i>Income from Venture Fund Management Activities</i>	-8	-54
1.5 Pendapatan dari Kegiatan Usaha Lain/ <i>Income from Other Business Activities</i>	2	1
1.6 Pendapatan Fee/Imbal Jasa dari Kegiatan Penerusan Pembiayaan Channeling/ <i>Fee Income from Channeling Activities</i>	-1	32
2. Pendapatan Operasional Lain Terkait Pembiayaan/ <i>Other Operational Revenues Related Financing</i>	1	33
3. Pendapatan Operasional Lainnya/ <i>Other Operational Revenues</i>	134	141
4. Pendapatan Non Operasional/ <i>Non-Operational Revenues</i>	817	1.174
5. Pendapatan dari Kegiatan Operasi Berdasarkan Prinsip Syariah/ <i>Income from Operations Based on Sharia Principles</i>	284	400

Rincian/Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
B. BEBAN/EXPENSES	4.658	5.077
1. Beban Operasional/Operational Expenses	4.582	4.990
1.1. Bunga/Interest	1.080	1.017
1.2. Premi Atas Transaksi SWAP/Swap Premiums	–	–
1.3. Premi Asuransi/Insurance Expenses	23	24
1.4. Tenaga Kerja/Manpower	1.677	1.838
1.5. Pemasaran/Marketing	2	3
1.6. Penyisihan/Penyusutan/Write-off (Depreciation)	814	707
1.7. Sewa/Rent Expenses	61	61
1.8. Pemeliharaan dan Perbaikan/Maintenance and Repairs	17	18
1.9. Administrasi dan Umum/General and Administration	753	1.146
1.10. Beban Operasional Lainnya/Other Operational Expenses	155	175
2. Beban Non Operasional/Non-Operational Expenses	75	88
C. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK/PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	417	280
D. PAJAK/TAX	83	117
E. LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK/PROFIT (LOSS) AFTER TAX	334	164

Sumber/Source: Statistik Lembaga Pembiayaan Periode Desember 2024, OJK
Multifinance Institutions Statistics December 2024, FSA

Lampiran 15 **Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Modal Ventura (miliar rupiah), 2023 dan 2024**
Appendix **Financial Position Statement of Venture Capital Companies (million rupiahs), 2023 and 2024**

Rincian/Items		2023	2024
(1)		(2)	(3)
ASET/ASSETS			
1.	Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalent	6.022	5.200
2.	Aset Tagihan Derivatif/Assets on Derivatives	4	6
3.	Pembiayaan/Penyertaan Modal Ventura/Venture's Financing/ Placement	14.681	12.900
4.	Investasi Modal Ventura Berdasarkan Prinsip Syariah Venture Capital Investment Based on Sharia Principles	2.662	2.943
5.	Penyertaan pada Dana Ventura/Investment in Venture Fund	270	217
6.	Piutang Pengelolaan Dana Ventura Venture Fund Management Receivable	1	-
7.	Tagihan Terkait Kegiatan Usaha Lain Other Business Activities Related Charges	25	19
8.	Investasi dalam Surat Berharga/Investment in Securities	56	445
9.	Aset Tetap dan Inventaris-Neto/Fixed Assets and Equipments-Net	368	836
10.	Aset Pajak Tangguhan/Deferred Tax Assets	141	187
11.	Rupa-Rupa Aset/Other Assets	3.017	3.802
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS		27.246	26.555
LIABILITAS DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITIES			
1.	Liabilitas Segera/Current Liabilities	1.424	2.053
2.	Liabilitas Derivatif/Derivative Liabilities	10	11
3.	Utang Pajak/Tax Payable	148	128
4.	Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima/Received Loans	8.786	7.268
5.	Surat Berharga yang Diterbitkan/Issued Bond	700	1.573
6.	Liabilitas Pajak Tangguhan/Deferred Tax Liabilities	52	70
7.	Pinjaman Subordinasi/Subordinated Loans	116	158
8.	Rupa-Rupa Liabilitas/Other Liabilities	698	742
9.	Modal/Capital	10.248	10.364
10.	Cadangan Modal/Capital Reserves	566	567
11.	Saldo Laba (Rugi) yang Ditahan/Retained Earnings	4.074	3.367
12.	Lab a (Rugi) Bersih Setelah Pajak/Profit (Loss) After Tax	334	164
13.	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity Components	90	89
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES		27.246	26.555

Sumber/Source: Statistik Lembaga Pembiayaan Periode Desember 2024, OJK
Multifinance Institutions Statistics December 2024, FSA

Lampiran 16 Laporan Laba Rugi Pergadaian (miliar rupiah), 2023 dan 2024

Appendix Income Statement of Pawnshops (billion rupiahs), 2023 and 2024

Rincian/Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN USAHA/OPERATING REVENUES		
Pendapatan Sewa Modal dan Administrasi <i>Capital Rent and Administration Income</i>	16.642	20.732
Pendapatan Penjualan Emas/ <i>Revenue from gold sold</i>	7.982	18.192
Pendapatan Usaha Lainnya/ <i>Other Operating Revenues</i>	476	577
JUMLAH PENDAPATAN USAHA/Total OPERATING REVENUES	25.100	39.500
BEBAN USAHA/OPERATING EXPENSES		
Bunga dan Bagi Hasil/ <i>Interest and Revenue Sharing</i>	2.538	3.520
Beban harga pokok penjualan emas <i>Cost of revenue from gold sold</i>	7.663	17.489
Penyusutan Aktiva Tetap/ <i>Depreciation of Fixed Assets</i>	514	576
Pegawai/ <i>Employee</i>	4.623	5.304
Administrasi dan Umum/ <i>Administration and General</i>	3.377	3.790
Pemasaran/ <i>Marketing</i>	190	240
Direksi dan Komisaris/ <i>Directors and Comissioners</i>	169	222
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Provision of Allowance for Impairment Losess</i>	133	567
Pendidikan dan Pelatihan/ <i>Educations and Training</i>	107	13
JUMLAH BEBAN USAHA/Total OPERATING EXPENSES	19.313	31.722
LABA USAHA/OPERATING INCOME	5.787	7.779
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN-BERSIH <i>OTHER REVENUES (EXPENSES)-NET</i>	10	50
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX	5.798	7.829
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN INCOME TAX EXPENSES (BENEFIT)	1.329	1.868
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATION	-	-
LABA BERSIH/NET INCOME	4.469	5.961

Sumber/Source: Statistik Perusahaan Pergadaian Desember 2024, OJK
 Pawnshop Companies Statistics December 2024, FSA

Lampiran 17 **Laporan Posisi Keuangan Pergadaian (miliar rupiah), 2023 dan 2024**
Appendix **Financial Position Statement of Pawnshop (billion rupiahs), 2023 and 2024**

Rincian/Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
ASET/ASSETS		
ASET LANCAR/CURRENT ASSETS		
Kas dan Bank/Cash and Banks	509	709
Pinjaman Yang Diberikan/Loans	66.374	84.504
Piutang Lainnya/Other Receivables	497	553
Persediaan/Inventories	509	1.302
Uang Muka/Advances	–	–
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima/Accrued Income	2.357	3.128
Beban Dibayar di Muka/Prepaid Expenses	102	109
Pajak Dibayar di Muka/Prepaid Taxes	45	92
Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual Non Current Asset Classified as Held for Sale	–	–
Aset Hak Guna/Right of Use Assets	415	405
Penyertaan Langsung/Direct Participation	17	23
Investasi pada Entitas Asosiasi/Investments in Associates	–	–
Properti Investasi/Investments Properties	181	181
Aset Pajak Tangguhan/Deferred tax expenses	1.578	1.380
Aset Tetap/Fixed Assets	12.211	12.782
Aset tak berwujud/Intangible Assets (setelah dikurangi akumulasi amortisasi/net of accumulated amortization)	188	193
Aset Lain-lain/Other Assets	61	802
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	85.044	106.163
KEWAJIBAN DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITY		
KEWAJIBAN/LIABILITIES		
Pinjaman Bank/Bank Loans	36.545	55.059
Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued	8.198	6.539
Utang Usaha/Trade Payables	645	630
Utang Kepada Nasabah/Payables to Customers	243	430
Utang Pajak/Tax Payables	448	498
Utang Akrua/Accrued Expenses	2.848	2.714
Pendapatan diterima dimuka/Unearned Revenues	49	57
Utang Lancar Lainnya/Other Short Term Payables	858	877
Pinjaman dari Pemerintah Pusat/Loan from State Government	27	–
Pendapatan diterima dimuka yang diamortisasi dalam satu tahun Unearned Revenues with amortized within one year	–	–
Liabilitas imbalan kerja/Employee Benefits Liabilities	1.720	2.030
Liabilitas pajak tangguhan/Deferred tax liabilities	–	7
JUMLAH LIABILITAS/TOTAL LIABILITIES	51.580	68.840

Rincian/Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
EKUITAS/EQUITY		
Modal Saham/Share Capital	6.865	7.336
Surplus revaluasi/Revaluations Surplus	7.700	7.635
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja Remeasurements of post-employment benefits	-825	-930
Saldo Laba/Retained Earning:		
- Ditentukan Penggunaannya/Appropriated	14.974	17.020
- Belum Ditentukan Penggunaannya/Unappropriated	4.746	6.258
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of parent	33.460	37.318
Kepentingan non pengendali/Non controlling interests	4	4
JUMLAH EKUITAS/TOTAL EQUITY	33.464	37.322
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	85.044	106.163

Sumber/Source: Statistik Perusahaan Pergadaian Desember 2024, OJK
Pawnshop Companies Statistics December 2024, FSA

Lampiran 18 Jumlah Pergadaian Menurut Provinsi dan Jenisnya, 2024
Appendix Number of Pawnshops by Province and Type, 2024

Kode Provinsi Province Code	Provinsi Province	Konvensional Conventional		Syariah Sharia		Jumlah Total
		Berizin Licensed	Terdaftar Registered	Berizin Licensed	Terdaftar Registered	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	–	–	–	–	–
12	Sumatera Utara	22	–	–	–	22
13	Sumatera Barat	–	–	–	–	–
14	Riau	4	–	–	–	4
15	Jambi	1	–	–	–	1
16	Sumatera Selatan	2	–	–	–	2
17	Bengkulu	1	–	–	–	1
18	Lampung	2	–	–	–	2
19	Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
21	Kepulauan Riau	18	–	–	–	18
31	DKI Jakarta	32	–	–	1	33
32	Jawa Barat	33	–	–	1	34
33	Jawa Tengah	13	–	–	1	14
34	DI Yogyakarta	10	–	–	–	10
35	Jawa Timur	19	–	–	–	19
36	Banten	8	–	–	–	8
51	Bali	6	–	–	–	6
52	Nusa Tenggara Barat	3	–	–	–	3
53	Nusa Tenggara Timur	2	–	–	–	2
61	Kalimantan Barat	1	–	–	–	1
62	Kalimantan Tengah	1	–	–	–	1
63	Kalimantan Selatan	1	–	–	–	1
64	Kalimantan Timur	2	–	–	1	3
65	Kalimantan Utara	–	–	–	–	–
71	Sulawesi Utara	–	–	–	–	–
72	Sulawesi Tengah	–	–	–	–	–
73	Sulawesi Selatan	2	–	–	–	2
74	Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–
75	Gorontalo	–	–	–	–	–
76	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–
81	Maluku	–	–	–	–	–
82	Maluku Utara	–	–	–	–	–
91	Papua Barat	–	–	–	–	–
94	Papua	–	–	–	–	–
Jumlah/Total		183	–	–	4	187

Sumber/Source: Direktori Perusahaan Pergadaian Desember 2024, OJK
 Pawnshop Companies Directory December 2024, FSA

Lampiran 19 Kinerja dan Transaksi Perusahaan Fintech Lending, 2020–2024
Appendix Performance and Transaction of Fintech Lending Companies, 2020–2024

Deskripsi Description	Des 2020 Dec 2020	Des 2021 Dec 2021	Des 2022 Dec 2022	Des 2023 Dec 2023	Des 2024 Dec 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jumlah Perusahaan Fintech Lending <i>Fintech Lending Companies</i>	149	103	102	101	97
a. Fintech Konvensional <i>Conventional Fintech</i>	139	96	95	94	90
b. Fintech Syariah <i>Syari Fintech</i>	10	7	7	7	7
2. Total Aset (miliar Rp) <i>Total Assets (Billion Rupiahs)</i>	3.711,16	4.060,35	5.512,58	7.043,40	8.638,36
3. Rasio Tingkat Pengembalian Terhadap Aset (ROA) <i>Return on Assets (ROA)</i>	–	5,14	-0,72	6,86	19,12
4. Rasio Tingkat Pengembalian Terhadap Ekuitas (ROE) <i>Return on Equity (ROE)</i>	–	8,48	-1,31	13,94	32,55
5. Jumlah Akumulasi Rekening Pemberi Pinjaman (Satuan Entitas) <i>The Accumulated Amount of Lender Accounts (Entities)</i>	716.963	809.494	999.455	1.209.336	2.166.243
6. Jumlah Akumulasi Rekening Penerima Pinjaman (Satuan Entitas) <i>The Accumulated Amount of Borrower Accounts (Entities)</i>	43.561.362	73.246.852	99.795.780	120.256.912	144.084.671
7. Akumulasi Jumlah Pinjaman (Miliar Rp) <i>Loans (Billion Rupiahs)</i>	155.902,55	295.852,59	528.006,33	763.144,81	1.048.636,58
8. Outstanding Pinjaman (Miliar Rupiah) <i>Outstanding Loans (Billion Rupiahs)</i>	15.319,09	29.880,34	51.122,84	59.644,48	77.024,24
9. Tingkat Keberhasilan 90 hari (TKB90) <i>Rate of Loan Repayment for 90 days</i>	95,22	97,71	97,22	97,07	97,40
10. Tingkat Wanprestasi di atas 90 hari (TWP90) <i>Rate of Default More the 90 days</i>	4,78	2,29	2,78	2,93	2,60
11. Jumlah Akumulasi Transaksi Pemberi Pinjaman (Satuan Akun) <i>The Accumulated Amount of Lender Transactions (Accounts)</i>	136.602.879	230.004.902	362.910.038	470.617.362	–
12. Jumlah Akumulasi Transaksi Penerima Pinjaman (Satuan Akun) <i>The Accumulated Amount of Borrower Transactions (Accounts)</i>	248.407.423	533.121.562	722.496.413	872.328.649	–

Sumber/Source: Statistik Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi per Desember 2020–2024, OJK
Information Technology-Based Joint Funding-Services Statistics as of December 2020–2024, FSA

Lampiran 20 Akumulasi Penyaluran Pinjaman Perusahaan Fintech Lending per Provinsi (juta rupiah), 2023 dan 2024
Appendix *Accumulated Lending for Fintech Lending Companies by Province (million rupiahs), 2023 and 2024*

Kode Provinsi Province Code	Provinsi Province	Desember 2023 December 2023	Desember 2024 December 2024	Pertumbuhan Growth	Pertumbuhan (Persen) Growth (Percent)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Aceh	2.267,60	3.193,65	926,05	40,84
12	Sumatera Utara	18.264,17	28.393,19	10.129,02	55,46
13	Sumatera Barat	6.913,30	11.867,67	4.954,37	71,66
14	Riau	8.357,96	13.140,56	4.782,60	57,22
15	Jambi	4.572,62	7.084,96	2.512,34	54,94
16	Sumatera Selatan	12.275,92	17.857,87	5.581,95	45,47
17	Bengkulu	2.009,62	3.299,73	1.290,11	64,20
18	Lampung	10.417,61	15.674,03	5.256,42	50,46
19	Kep. Bangka Belitung	2.173,78	3.322,13	1.148,35	52,83
21	Kepulauan Riau	5.938,51	9.086,53	3.148,02	53,01
31	DKI Jakarta	191.852,60	230.873,01	39.020,41	20,34
32	Jawa Barat	196.633,56	270.921,29	74.287,73	37,78
33	Jawa Tengah	56.050,92	82.235,58	26.184,66	46,72
34	DI Yogyakarta	9.886,92	14.108,85	4.221,93	42,70
35	Jawa Timur	97.494,82	139.875,94	42.381,12	43,47
36	Banten	63.534,65	84.192,24	20.657,59	32,51
51	Bali	9.969,84	15.549,18	5.579,34	55,96
52	Nusa Tenggara Barat	4.538,88	6.761,71	2.222,83	48,97
53	Nusa Tenggara Timur	2.518,52	4.242,32	1.723,80	68,45
61	Kalimantan Barat	5.032,08	7.926,73	2.894,65	57,52
62	Kalimantan Tengah	2.967,46	4.529,67	1.562,21	52,64
63	Kalimantan Selatan	6.168,17	9.123,95	2.955,78	47,92
64	Kalimantan Timur	9.467,05	14.140,32	4.673,27	49,36
65	Kalimantan Utara	819,12	1.240,62	421,50	51,46
71	Sulawesi Utara	7.825,05	10.754,69	2.929,64	37,44
72	Sulawesi Tengah	3.012,50	4.573,13	1.560,63	51,81
73	Sulawesi Selatan	11.735,32	17.704,50	5.969,18	50,87
74	Sulawesi Tenggara	2.073,49	3.949,33	1.875,84	90,47
75	Gorontalo	3.020,30	4.206,53	1.186,23	39,28
76	Sulawesi Barat	933,43	1.488,38	554,95	59,45
81	Maluku	1.041,05	1.786,83	745,78	71,64
82	Maluku Utara	733,26	1.278,24	544,98	74,32
91	Papua Barat	713,75	1.160,86	447,11	62,64
92	Papua Barat Daya	–	67,46	67,46	0,00
94	Papua	1.930,97	2.816,52	885,55	45,86
95	Papua Selatan	–	50,74	50,74	0,00
96	Papua Tengah	–	107,60	107,60	0,00
97	Papua Pegunungan	–	50,02	50,02	0,00
Indonesia		763.144,81	1.048.636,58	285.491,78	37,41

Sumber/Source: Statistik Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi per Desember 2023 dan 2024, OJK
Information Technology-Based Joint Funding-Services Statistics as of December 2023 and 2024, FSA

Lampiran 21

Persentase Koperasi Simpan Pinjam Menurut Tingkatannya, 2024

Appendix

The Percentage of Savings and Loan Cooperatives by The Level, 2024

Provinsi Province	Tingkatan Koperasi Level of Cooperative		Jumlah Total
	Primer Primary	Sekunder Secondary	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera	13,86	0,88	14,74
Jawa	63,00	2,48	65,48
Kalimantan	2,82	0,15	2,97
Sulawesi	5,05	0,25	5,30
Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua	10,87	0,64	11,51
Indonesia	95,60	4,40	100,00

Sumber/Source

: Survei Lembaga Keuangan-Koperasi Simpan Pinjam 2025

The 2025 Financial Institution Survey-Savings and Loan Cooperatives, BPS

22 Rata-Rata Jumlah Anggota, Peminjam, dan Peminjam dengan Kredit Bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam, 2024
Average Number of Members, Debtors, and Debtors with Non-Performing Loan of Savings and Loan Cooperatives, 2024

Provinsi Province	Anggota Members	Peminjam Debtors	Peminjam yang Kreditnya Macet Debtors with Non- Performing Loan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera	628	305	1
Jawa	1.098	665	2
Kalimantan	1.481	569	1
Sulawesi	659	420	2
Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua	1.096	519	9
Indonesia	1.016	579	2

Sumber/Source : Survei Lembaga Keuangan-Koperasi Simpan Pinjam 2025
The 2025 Financial Institution Survey-Savings and Loan Cooperatives, BPS

23 Rata-Rata Jumlah Pengurus, Pengawas, dan Pengelola pada
Koperasi Simpan Pinjam, 2024
*Average Number of Administrators, Supervisors, Managers and
Employees of Savings and Loan Cooperatives, 2024*

Provinsi Province	Pengurus Administrators	Pengawas Supervisors	Pengelola Managers and Employees
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera	4	3	4
Jawa	4	2	8
Kalimantan	4	3	7
Sulawesi	4	3	7
Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua	4	3	7
Indonesia	4	3	7

Sumber/Source : Survei Lembaga Keuangan-Koperasi Simpan Pinjam 2025
The 2025 Financial Institution Survey-Savings and Loan Cooperatives, BPS

Rata-rata Nilai Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam (rupiah), 2024
Average Value of Operational Revenues, Operational Expenses, and Net Profit of Savings and Loan Cooperatives (rupiahs), 2024

Provinsi Province	Pendapatan Operasional Operational Revenues	Beban Operasional Operational Expenses	SHU Net Profit
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera	947.237.861	711.782.020	229.302.785
Jawa	1.499.179.301	1.302.562.750	197.907.728
Kalimantan	2.260.711.768	1.854.353.373	408.650.147
Sulawesi	2.066.437.646	1.502.613.227	536.135.519
Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua	1.482.637.302	1.256.468.855	212.402.706
Indonesia	1.468.626.546	1.237.194.561	228.386.568

Sumber/Source : Survei Lembaga Keuangan-Koperasi Simpan Pinjam 2025
The 2025 Financial Institution Survey-Savings and Loan Cooperatives, BPS

Lampiran 25 Rata-rata Nilai Neraca Koperasi Simpan Pinjam (rupiah), 2023 dan 2024
Appendix Average Average Value of Financial Position of Savings and Loan Cooperatives (rupiahs), 2023 and 2024

Rincian Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Aset/Assets		
1. Kas/Cash	421.605.549	419.841.951
2. Giro, Tabungan, dan Deposito Bank Bank Deposits	1.069.588.715	1.177.414.082
3. Tabungan, Simpanan pada Koperasi Deposits to Other Cooperatives	312.936.815	294.848.702
4. Surat-Surat Berharga/Securities	29.987.883	24.686.667
5. Pinjaman yang Diberikan/Loans	5.328.648.607	5.743.161.790
6. Penyisihan Penghapusan Pinjaman Impairment Loans	90.854.828	107.309.884
7. Penyertaan pada Koperasi Pihak Ketiga Participation to Third Parties	74.270.211	82.160.375
8. Pendapatan yang Masih Harus Diterima Accrued Revenues	109.791.183	112.908.131
9. Beban Dibayar Dimuka/Prepaid Expenses	62.131.660	62.938.527
10. Aset Tetap/Fixed Assets	715.804.344	784.623.438
11. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Accumulated Depreciation of Fixed Assets	210.330.963	234.076.657
12. Aset Lain-Lain/Other Assets	329.151.041	606.007.923
Jumlah Aset Total Assets	8.152.730.217	8.967.205.044
Kewajiban dan Modal/Liabilities and Equities		
1. Tabungan Koperasi/Cooperative Saving Deposits	2.204.884.731	2.309.658.859
2. Simpanan Berjangka/Time Deposits	1.987.651.307	2.210.190.560
3. Pinjaman yang Diterima/Loan Received	593.918.044	571.092.362
4. Beban yang Masih Harus Dibayar/Accrued Expenses	230.351.404	478.579.071
5. Kewajiban Lain-Lain/Other Liabilities	466.177.738	484.515.944
6. Kekayaan bersih/Equities	2.669.746.993	2.913.168.248
Jumlah Kewajiban dan Modal Total Liabilities and Equities	8.152.730.217	8.967.205.044

Sumber/Source: Survei Lembaga Keuangan-Koperasi Simpan Pinjam 2025
The 2025 Financial Institution Survey-Savings and Loan Cooperatives, BPS

	Rincian Items	2023	2024
	(1)	(2)	(3)
A.	Pendapatan Operasional		
	<i>Operating Revenues</i>	1.412.979.320	1.468.626.546
1.	Pendapatan Bunga <i>Interest Revenues</i>	1.250.616.951	1.299.344.120
2.	Pendapatan Usaha Selain Simpan Pinjam <i>Other Operating Revenues</i>	162.362.369	169.282.426
B.	Beban Operasional		
	<i>Operating Expenses</i>	1.181.782.007	1.237.194.561
1.	Beban Bunga <i>Interest Expenses</i>	420.981.990	455.450.559
2.	Beban Operasional Lainnya <i>Other Operating Expenses</i>	760.800.017	781.744.003
C.	Hasil (Rugi) Usaha		
	<i>Operating Profit (Loss)</i>	231.197.313	231.431.984
D.	Pendapatan Non-Operasional		
	<i>Non-Operating Revenues</i>	41.659.393	41.569.085
E.	Beban Non-Operasional		
	<i>Non-Operating Expenses</i>	23.419.585	26.165.287
F.	Pendapatan (Beban) Non-Operasional		
	<i>Non-Operating Revenues and Expenses</i>	18.239.808	15.403.798
G.	Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak		
	<i>Profit (Loss) Before Tax</i>	249.437.121	246.835.783
H.	Beban Pajak		
	<i>Tax Expenses</i>	19.788.416	18.449.214
I.	Sisa Hasil Usaha (SHU) Bersih		
	<i>Net Profit (Loss)</i>	229.648.706	228.386.568

Sumber/Source: Survei Lembaga Keuangan-Koperasi Simpan Pinjam 2025
The 2025 Financial Institution Survey-Savings and Loan Cooperatives, BPS

Lampiran Appendix

27

Tingkat Akurasi Pendapatan Bunga, SHU, dan Kredit yang Disalurkan (persen), 2023 dan 2024
Accuration Rate of Interest Revenue, Net Profit, and Loans (percent), 2023 and 2024

Provinsi Province	Pendapatan Bunga Interest Revenue		SHU Net Profit		Kredit yang Disalurkan Loans	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	14,38	14,31	9,19	10,46	14,42	13,95
Jawa	26,16	27,88	13,94	9,53	17,96	18,62
Kalimantan	20,17	20,05	15,81	15,67	22,10	22,77
Sulawesi	20,97	22,39	26,48	24,66	26,85	27,67
Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua	20,58	22,62	21,80	20,51	19,74	20,22

Sumber/Source: Survei Lembaga Keuangan-Koperasi Simpan Pinjam 2025
The 2025 Financial Institution Survey-Savings and Loan Cooperatives, BPS

Rincian/Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
ASET/ASSETS		
INVESTASI/INVESTMENTS	519.941.315	516.528.560
Deposito berjangka/Time deposit	36.592.657	29.111.142
Sertifikat deposit/Certificate of deposit	40.000	–
Saham/Stocks	142.562.293	127.504.230
Obligasi korporasi/Corporate bonds	36.806.530	43.127.577
MTN/Medium-term notes	5.020.052	2.166.878
Surat berharga yang diterbitkan oleh negara RI <i>Marketable securities issued by Indonesian government</i>	175.968.713	196.173.260
Surat berharga yang diterbitkan oleh bukan negara RI <i>Marketable securities issued by non-Indonesian government</i>	191.035	293.997
Surat berharga yang diterbitkan oleh BI <i>Marketable securities issued by central bank Domestic Private Banks</i>	28.797	2.419.909
Surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga multinasional <i>Marketable securities issued by multinational</i>	–	–
Reksadana/Mutual fund	75.434.443	66.076.073
Kontrak investasi kolektif efek beragun aset <i>Collective investment contract asset-backed security</i>	161.855	110.654
Dana investasi real estate/Real estate investment fund	11.534	11.367
REPO/Repurchase agreement	–	–
Penyertaan langsung/Direct placement	24.975.289	28.556.406
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk investasi/Property investment	17.837.195	17.707.493
Pembiayaan kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk pemberian kredit/Executing	41.101	37.151
Emas murni/Gold	–	–
Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan/Mortgage	110.518	95.110
Pinjaman polis/Polis receivable	2.207.640	2.190.855
Obligasi daerah/Municipal receivable	–	–
DINFRA/Infrastructure investment fund	229.751	–
Investasi lain/Other investments	1.721.912	946.458
BUKAN INVESTASI/NON-INVESTMENTS	67.769.068	68.502.169
Kas dan bank/Cash and bank	11.124.504	12.406.950
Tagihan premi penutupan langsung/Direct premium receivable	3.839.787	3.726.233
Tagihan premi reasuransi/Reinsurance premium receivable	389	1.156
Aset reasuransi/Reinsurance receivable	3.415.634	3.322.154
Tagihan klaim koasuransi/Coinsurance claim receivable	23.086	33.408
Tagihan klaim reasuransi/Reinsurance claim receivable	4.376.303	4.035.110
Tagihan investasi/Investment receivable	260.895	54.311
Tagihan hasil investasi/Investment receivable	4.156.164	4.665.602
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri/Property	4.729.689	4.586.977
Biaya akuisisi yang ditangguhkan/Deferred acquisition cost	3.851.775	5.465.171
Aktiva tetap lain/Other fixed assets	3.415.683	3.217.215
Aktiva lain/Other assets	28.575.159	26.987.883
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	587.710.384	585.030.729

Rincian/Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
LIABILITAS DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITIES		
UTANG/PAYABLES	42.180.581	40.248.507
Utang klaim/Claim payable	11.480.493	9.477.153
Utang koasuransi/Coinsurance payable	4.497	48.969
Utang reasuransi/Reinsurance payable	3.435.227	3.364.350
Utang komisi/Commission payable	2.059.529	1.811.564
Utang pajak/Tax payable	1.483.998	773.916
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	5.330.143	5.847.339
Utang lain/Other payables	18.386.695	18.925.216
CADANGAN TEKNIS/TECHNICAL RESERVES	418.026.546	413.973.066
Cadangan premi/Premium reserves	406.002.320	400.646.107
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan/ Unearned premium reserves	4.136.522	4.714.750
Cadangan klaim/Claim reserves	7.741.673	8.488.415
Cadangan atas risiko bencana/Catastrophic reserves	146.031	123.794
Pinjaman Subordinasi/Subordinated loans	951.385	651.385
MODAL SENDIRI/EQUITIES	126.551.871	130.157.772
Modal disetor/Paid up capital	73.239.923	77.277.428
Agio saham/Additional paid in capital	25.190.866	26.002.548
Saldo laba (rugi)/Profit (loss)	11.683.667	14.613.545
Komponen ekuitas lainnya/Other equity component	16.437.416	12.264.251
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	587.710.384	585.030.729

Sumber/Source: Statistik Asuransi Indonesia Desember 2024, OJK
Indonesia Insurance Statistics December 2024, FSA

Laporan Laba Rugi Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Konvensional (juta rupiah), 2023 dan 2024
The Consolidated Income Statement of Non-life Insurance and Reinsurance Companies Conventional (million rupiahs), 2023 and 2024

Rincian/Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN UNDERWRITING/UNDERWRITING INCOME	66.952.570	52.129.293
Pendapatan premi neto/Net premium income	66.844.619	52.182.031
1. Premi bruto/Gross premium	122.171.817	126.871.158
1.a. Premi penutupan langsung/Direct premium	103.860.514	112.795.508
1.b. Premi penutupan tidak langsung/In-direct premium	34.641.167	30.843.760
1.c. Komisi dibayar/Commission	16.329.865	16.768.110
2. Premi reasuransi/Reinsurance premium	52.694.938	51.932.021
2.a. Premi reasuransi dibayar/Reinsurance premium paid	59.790.181	59.371.350
2.b. Komisi reasuransi diterima/Reinsurance Commission	7.095.243	7.439.329
3. Penurunan (Kenaikan) cadangan teknis Decrease (Increase) in technical reserve	-2.632.260	-22.757.105
3.a. Penurunan (Kenaikan) cadangan premi Decrease (Increase) in premium reserve	-1.835.131	-18.689.028
3.b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP Decrease (Increase) in unearned premium reserve	- 783.479	-4.059.583
3.c. Penurunan (Kenaikan) cadangan atas risiko bencana Decrease (Increase) in catastrophic reserve	- 13.650	- 8.494
Pendapatan underwriting lain neto/Nett other underwring income	107.951	- 52.739
BEBAN UNDERWRITING/UNDERWRITING EXPENSES	44.759.627	53.184.865
Beban klaim/Claim expenses	43.475.744	51.844.256
a. Klaim bruto/Gross claims	63.285.443	65.320.778
b. Klaim reasuransi/Reinsurance recoveries	20.617.426	20.202.054
c. Kenaikan (penurunan) cadangan klaim Increase (Decrease) in claim reserve	807.728	6.725.532
Beban underwriting lain neto/Nett other underwriting expenses	1.283.883	1.340.609
HASIL UNDERWRITING/UNDERWRITING EXPENSES	22.192.943	-1.055.573
Hasil investasi/Investment yields	7.281.618	8.600.697
Beban usaha/Operational expenses	18.684.664	19.911.792
a. Beban pemasaran/Marketing expenses	3.564.524	3.798.444
b. Beban pegawai dan pengurus/Employee expenses	8.642.246	9.018.124
c. Beban pendidikan dan pelatihan Education and training expenses	354.306	377.817
d. Beban umum dan administrasi lainnya Other general and administration expenses	6.123.588	6.717.407
e. Beban terkait estimasi kecelakaan diri Estimation for PA expenses	-	-
f. Beban manajemen/Management expenses	-	-
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI PROFIT (LOSS) INSURANCE BUSINESS	10.789.896	-12.366.668
Hasil (beban) lain/Other income (expenses)	1.139.036	121.093
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK/INCOME BEFORE TAX	11.928.933	-12.245.575
Pajak penghasilan/Tax	1.252.324	-2.975.018
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK/INCOME AFTER TAX	10.676.609	-9.270.557
Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	- 88.109	-1.514.876
LABA (RUG) KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	10.588.500	-10.785.434

Sumber/Source: Statistik Asuransi Indonesia Desember 2024, OJK
 Indonesia Insurance Statistics December 2024, FSA

Lampiran 30 Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional
Appendix (juta rupiah), 2023 dan 2024
The Consolidated Balance Sheet of Life Insurance Companies
Conventional (million rupiahs), 2023 and 2024

Rincian/Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
ASET/ASSETS		
INVESTASI/INVESTMENTS	519.941.315	516.528.560
Deposito berjangka/Time deposit	36.592.657	29.111.142
Sertifikat deposit/Certificate of deposit	40.000	–
Saham/Stocks	142.562.293	127.504.230
Obligasi korporasi/Corporate bonds	36.806.530	43.127.577
MTN/Medium-term notes	5.020.052	2.166.878
Surat berharga yang diterbitkan oleh negara RI Marketable securities issued by Indonesian government	175.968.713	196.173.260
Surat berharga yang diterbitkan oleh bukan negara RI/ Marketable securities issued by non-Indonesian government	191.035	293.997
Surat berharga yang diterbitkan oleh BI Marketable securities issued by central bank	28.797	2.419.909
Domestic Private Banks		
Surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga multinasional/ Marketable securities issued by multinational	–	–
Reksadana/Mutual fund	75.434.443	66.076.073
Kontrak investasi kolektif efek beragun aset Collective investment contract asset-backed security	161.855	110.654
Dana investasi real estate/Real estate investment fund	11.534	11.367
REPO/Repurchase agreement	–	–
Penyertaan langsung/Direct placement	24.975.289	28.556.406
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk investasi/Property investment	17.837.195	17.707.493
Pembiayaan kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk pemberian kredit/Executing	41.101	37.151
Emas murni/Gold	–	–
Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan/Mortgage	110.518	95.110
Pinjaman polis/Polis receivable	2.207.640	2.190.855
Obligasi daerah/Municipal receivable	–	–
DINFRA/Infrastructure investment fund	229.751	–
Investasi lain/Other investments	1.721.912	946.458
BUKAN INVESTASI/NON-INVESTMENTS	67.769.068	68.502.169
Kas dan bank/Cash and bank	11.124.504	12.406.950
Tagihan premi penutupan langsung/Direct premium receivable	3.839.787	3.726.233
Tagihan premi reasuransi/Reinsurance premium receivable	389	1.156
Aset reasuransi/Reinsurance receivable	3.415.634	3.322.154
Tagihan klaim koasuransi/Coinsurance claim receivable	23.086	33.408
Tagihan klaim reasuransi/Reinsurance claim receivable	4.376.303	4.035.110
Tagihan investasi/Investment receivable	260.895	54.311
Tagihan hasil investasi/Investment receivable	4.156.164	4.665.602
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri/Property	4.729.689	4.586.977
Biaya akuisisi yang ditangguhkan/Deferred acquisition cost	3.851.775	5.465.171
Aktiva tetap lain/Other fixed assets	3.415.683	3.217.215
Aktiva lain/Other assets	28.575.159	26.987.883
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	587.710.384	585.030.729

Rincian/Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
LIABILITAS DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITIES		
UTANG/PAYABLES	42.180.581	40.248.507
Utang klaim/Claim payable	11.480.493	9.477.153
Utang koasuransi/Coinsurance payable	4.497	48.969
Utang reasuransi/Reinsurance payable	3.435.227	3.364.350
Utang komisi/Commission payable	2.059.529	1.811.564
Utang pajak/Tax payable	1.483.998	773.916
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	5.330.143	5.847.339
Utang lain/Other payables	18.386.695	18.925.216
CADANGAN TEKNIS/TECHNICAL RESERVES	418.026.546	413.973.066
Cadangan premi/Premium reserves	406.002.320	400.646.107
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan/Un-earned premium reserves	4.136.522	4.714.750
Cadangan klaim/Claim reserves	7.741.673	8.488.415
Cadangan atas risiko bencana/Catastrophic reserves	146.031	123.794
Pinjaman Subordinasi/Subordinated loans	951.385	651.385
MODAL SENDIRI/EQUITIES	126.551.871	130.157.772
Modal disetor/Paid up capital	73.239.923	77.277.428
Agio saham/Additional paid in capital	25.190.866	26.002.548
Saldo laba (rugi)/Profit (loss)	11.683.667	14.613.545
Komponen ekuitas lainnya/Other equity component	16.437.416	12.264.251
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	587.710.384	585.030.729

Sumber/Source: Statistik Asuransi Indonesia Desember 2024, OJK
Indonesia Insurance Statistics December 2024, FSA

Lampiran 31 Laporan Laba Rugi Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional
Appendix (juta rupiah), 2023 dan 2024
The Consolidated Income Statement of Life Insurance Companies
Conventional (million rupiahs), 2023 and 2024

Rincian/Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN UNDERWRITING/UNDERWRITING INCOME	187.016.156	182.461.995
Pendapatan premi neto/Net premium income	151.719.957	156.432.583
a. Pendapatan premi/Premium income	157.330.212	162.684.414
b. Premi reasuransi/Reinsurance premium	5.242.777	5.596.653
c. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP Decrease (Increase) in unearned premium reserve	- 367.478	- 655.178
Hasil investasi/Investment yields	31.267.149	22.159.148
Imbalan jasa DPLK atau jasa manajemen lainnya FPIF or other management service	556.028	570.037
Pendapatan lain/Other revenues	3.473.022	3.300.227
BEBAN/EXPENSES	194.233.762	187.077.508
Klaim dan manfaat/Claim and benefits	152.801.395	144.866.825
a. Klaim dan manfaat dibayar/Claim and benefit paid	66.520.623	74.338.437
b. Klaim penebusan unit/Claim unit link	79.440.530	66.960.908
c. Klaim reasuransi/Reinsurance recovery	4.842.936	4.562.035
d. Kenaikan (penurunan) cadangan premi Increase (Decrease) in premium reserves	11.166.555	7.675.727
e. Kenaikan (penurunan) cadangan klaim Increase (Decrease) in claim reserves	482.195	445.142
f. Kenaikan (penurunan) cadangan atas risiko bencana Increase (Decrease) in catastrophic reserves	34.428	8.645
Biaya akuisisi/Acquisition cost	19.823.007	20.058.545
a. Beban komisi tahun pertama/First year commission	7.523.136	7.770.537
b. Beban komisi tahun lanjutan/Renewal commission	2.861.042	2.979.213
c. Beban komisi overriding/Overriding commission	4.164.578	4.150.824
d. Beban komisi lainnya/Other commission expenses	5.274.250	5.157.971
Beban pemasaran/Marketing commission	1.914.250	1.817.069
Beban pegawai dan pengurus Employee and management expenses	8.772.682	8.999.573
Beban pendidikan dan pelatihan Educational and training expenses	258.554	224.821
Umum dan administrasi/General and administration expenses	9.103.052	9.777.799
Beban manajemen/Management expenses	181.860	204.753
Beban mortalitas/Mortality expenses	367.190	341.188
Beban usaha lain/Other expenses	1.011.773	786.936
Kenaikan (Penurunan) nilai aset/Increase (Decrease) in asset	-15.485.551	-15.022.018
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK/INCOME BEFORE TAX	8.267.945	10.406.505
Pajak/Taxes	1.585.565	1.545.120
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK/INCOME AFTER TAX	6.682.380	8.861.385
Pendapatan komprehensif/Comprehensive income	134.438	-3.283.705
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	6.816.818	5.577.679

Sumber/Source: Statistik Asuransi Indonesia Desember 2024, OJK
Indonesia Insurance Statistics December 2024, FSA

Rincian/Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
ASET/ASSETS	758.192.326	834.892.361
INVESTASI/INVESTMENTS	95.800.706	101.442.636
Deposito berjangka/Time deposit	65.255.971	58.912.235
Saham/Stocks	35.046.788	28.838.200
Sukuk dan Obligasi korporasi/Corporate bonds	518.747.032	562.610.714
Surat berharga yang diterbitkan oleh negara RI/ Marketable securities issued by Indonesian government	–	–
Surat berharga yang diterbitkan oleh bukan negara RI/ Marketable securities issued by non-Indonesian government	–	40.829.635
Surat berharga yang diterbitkan oleh BI/ Marketable securities issued by central bank Domestic Private Banks	–	–
Surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga multinasional/ Marketable securities issued by multinational	40.679.408	39.648.374
Reksadana/Mutual fund	67.564	13.691
Efek beragun asset/Asset-backed security	–	–
Dana investasi real estate/Real estate investment fund	523.437	523.437
Penyertaan langsung/Direct placement	2.071.420	2.073.438
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan investasi/ Property investment	–	–
Pembelian Piutang Perusahaan Pembiayaan/Refinancing	–	–
Emas murni/Gold	–	–
Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan/Mortgage	–	–
Obligasi daerah/Municipal receivable	–	–
Investasi lain/Other investments	–	–
BUKAN INVESTASI/NON-INVESTMENTS	78.897.724	70.891.910
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	837.090.051	905.784.270
LIABILITAS/LIABILITIES	53.821.076	53.119.069
EKUITAS DAN ASET NETO/EQUITIES AND NET ASSETS	783.268.975	852.665.201
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	837.090.051	905.784.270

Sumber/Source: Statistik Asuransi Indonesia Desember 2024, OJK
Indonesia Insurance Statistics December 2024, FSA

Lampiran 33 Laporan Laba Rugi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (juta rupiah),
Appendix 2023 dan 2024
The Consolidated Income Statement of Agencies Administering of Social Insurance (million rupiahs), 2023 and 2024

Rincian/Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
PENGHASILAN (BEBAN) OPERASIONAL <i>OPERATIONAL INCOME (EXPENSE)</i>	- 591.246	-
Pendapatan Operasional/ <i>Operasional Income</i>	9.105.640	-
Beban Operasional/ <i>Operasional Expense</i>	9.696.886	-
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL <i>NON-OPERATIONAL INCOME (EXPENSE)</i>	735.050	-
Pendapatan investasi/ <i>Investment yield</i>	1.644.182	-
Pendapatan lain/ <i>Other incomes</i>	35.192	-
Beban investasi/ <i>Investment yield</i>	- 175.610	-
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	- 401.345	-
Beban insentif/ <i>Incentive expense</i>	- 367.218	-
Beban tanggung jawab sosial dan lingkungan/ <i>CSR expense</i>	- 151	-
Beban lain/ <i>Other expenses</i>	-	-
PENGHASILAN (BEBAN) SEBELUM PAJAK <i>INCOME (EXPENSE) BEFORE TAX</i>	143.804	-
Manfaat (Beban) pajak penghasilan/ <i>Tax</i>	- 11.066	-
PENGHASILAN (BEBAN) NETO/NET INCOME (EXPENSE)	132.738	-
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	- 80.534	-
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF <i>COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)</i>	52.204	-

Sumber/Source: Laporan Keuangan BPJS Kesehatan & BPJS Ketenagakerjaan 2024, OJK
Financial Report BPJS Health & BPJS Employment 2024, FSA

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Penyelenggara Asuransi Wajib
(juta rupiah), 2023 dan 2024
*The Consolidated Balance Sheet of Companies Administering of
Mandatory Insurance (million rupiahs), 2023 and 2024*

Rincian/Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
ASET/ASSETS		
INVESTASI/INVESTMENTS	121.880.707	122.644.023
Deposito berjangka/Time deposit	9.865.703	16.080.226
Saham/Stocks	8.201.223	7.400.792
Sukuk dan Obligasi korporasi/Corporate bonds	17.154.026	14.524.469
Surat berharga yang diterbitkan oleh negara RI <i>Marketable securities issued by Indonesian government</i>	62.308.396	61.874.907
Surat berharga yang diterbitkan oleh bukan negara RI/ <i>Marketable securities issued by non-Indonesian government</i>	–	–
Surat berharga yang diterbitkan oleh BI <i>Marketable securities issued by central bank</i>	–	–
<i>Domestic Private Banks</i>	–	–
Surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga multinasional/ <i>Marketable securities issued by multinational</i>	–	–
Reksadana/Mutual fund	17.085.865	15.040.003
Efek beragun asset/Asset-backed security	585.402	483.462
Dana investasi real estate/Real estate investment fund	91.700	75.980
Penyertaan langsung/Direct placement	5.517.060	6.060.053
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan investasi/ <i>Property investment</i>	510.093	484.337
Pembelian Piutang Perusahaan Pembiayaan/Refinancing	–	–
Emas murni/Gold	–	–
Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan/Mortgage	–	–
Investasi lain/Other investments	561.238	619.794
BUKAN INVESTASI/NON-INVESTMENTS	36.109.724	35.238.018
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	157.990.431	157.882.041
LIABILITAS/LIABILITIES	147.992.488	149.990.977
EKUITAS/EQUITIES	9.997.943	7.891.063
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	157.990.431	157.882.040

Sumber/Source: Statistik Asuransi Indonesia Desember 2024, OJK
Indonesia Insurance Statistics December 2024, FSA

Lampiran 35 Laporan Laba Rugi Lembaga Penjamin (miliar rupiah), 2023 dan 2024
Appendix Income Statement of Guarantee Insitutions (billion rupiahs), 2023 and 2024

Rincian/Items	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Pendapatan/Revenues	10.660	12.711
Pendapatan IJP/RGS Income	7.924	8.681
a. IJP bruto/RGS Gross	12.190	11.720
b. Beban IJP Co-guarantee/IJP Penjaminan Ulang/Premi Reasuransi RGS/Reinsurance Premium Expenses	- 4.411	- 3.158
c. Pendapatan Komisi Penjaminan/Guarantee Commision Income	375	373
d. Beban Komisi Penjaminan/Guarantee Commision Expenses	- 230	- 254
Pendapatan Operasional/Operating Income	2.712	3.995
a. Pendapatan Bunga/Interest Income	1.433	1.751
b. Pendapatan Investasi Selain Bunga/Investment Income Other Than Interest	39	27
c. Peningkatan Nilai Wajar Surat Berharga/Increase in Fair Value of Securities	2	2
d. Keuntungan Atas Penjualan Aset Keuangan/Gains on Sale of Financial Assets	6	5
e. Penjualan Investasi pada Entitas Asosiasi/Ventura Bersama Sales of Investments in Associated Entities/Joint Ventures	-	-
f. Pendapatan Subrogasi/Subrogation Income	1.201	2.186
g. Pendapatan Operasional Lain-lain/Other Operating Income	33	24
Pendapatan Non Operasional/Non- Operating Income	24	36
Beban/Expenses	8.485	10.793
Beban Klaim/Claim Expenses	6.548	8.657
a. Beban Klaim Bruto/Gross Claim Expenses	6.383	9.195
b. Penurunan/kenaikan Cadangan Klaim/Decrease/increase in Claim Reserves		- 538
Beban Operasional/Operating Expenses	1.918	2.111
a. Beban Pegawai/Employee expenses	878	947
b. Beban Pengembangan dan Pelatihan tenaga Kerja Human Resource Development and Training Expenses	41	46
c. Beban Umum & Administrasi/General & administrative expenses	291	352
d. Beban Depresiasi & Amortisasi/Depreciation & amortization expenses	62	67
e. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan Impairment of Fair Value of Financial Assets	10	30
f. Kenaikan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan Increase in Fair Value of Financial Liabilities	-	-
g. Kerugian Penjualan Aset Keuangan/Loss on Sale of Financial Assets	-	~0
h. Kerugian Penjualan Surat Berharga/Loss on Sale of Securities	-	~0
i. Kerugian Penjualan Investasi pada Entitas Asosiasi/Ventura bersama Loss on Sales of Investments in Associates/Joint Ventures	-	-
j. Beban Operasional Lain-lain/Other Operating Expenses	635	669
Beban Non Operasional/Non-Operating Expenses	19	26
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak/Profit/(Loss) Before Tax	2.175	1.918
Beban Pajak/Income tax	444	403
Laba/(Rugi) Setelah Pajak/Profit/(Loss) After Tax	1.732	1.515
Pendapatan Komprehensif Lainnya/Comprehensive Profit/(Loss)	100	- 135
Laba/(Rugi) Komprehensif/Comprehensive Profit/(Loss)	1.832	1.380

Sumber/Source: Statistik Perusahaan Penjaminan Desember 2024, OJK
Guarantee Companies Statistics December 2024, FSA

Laporan Aset Lembaga Penjamin (miliar rupiah), 2023 dan 2024
Assets Statement of Guarantee Insitutions (billion rupiahs), 2023 and 2024

Rincian/Items		2023	2024
(1)		(2)	(3)
ASET/ASSETS			
Aset Lancar/Current Assets		28.220	26.329
1.	Kas dan Giro Bank/Cash and Banks	603	602
2.	Investasi/Investments	19.768	18.322
3.	Piutang Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Return Guarantee Services (RGS) Receivables	3.521	2.335
4.	Piutang Penjaminan Bersama (Piutang Co-Guarantee) Co-guarantee Receivables	162	9
5.	Piutang Reasuransi/Penjaminan Ulang Reinsurance/Reguarantee Receivables	971	1.204
6.	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima/Accrued Income	73	94
7.	Beban Dibayar di Muka/Prepaid Expenses	162	3.095
8.	Piutang Dalam Rangka Restrukturisasi Penjaminan Restructuring Guarantee Receivables	2.376	–
9.	Aset Pajak Tangguhan/Deferred Tax Assets	–	17
10.	Aset Tetap–Neto/Fixed Assets–Net	11	1
11.	Aset Tidak Berwujud–Neto/Intangible Assets–Net	1	~0
12.	Aset Lain-Lain/Other Assets	1	650
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets		18.190	20.058
1.	Investasi/Investments	9.096	11.301
2.	Piutang IJP/RGS receivables	–	–
3.	Piutang Co-Guarantee/Co-guarantee receivables	–	–
4.	Piutang Reasuransi/Penjaminan Ulang Reinsurance/Reguarantee Receivables	7	8
5.	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima/Accrued Income	–	–
6.	Beban Dibayar di Muka/Prepaid Expenses	4.831	4.747
7.	Piutang Dalam Rangka Restrukturisasi Penjaminan Restructuring Guarantee Receivables	–	–
8.	Aset Pajak Tangguhan/Deferred Tax Assets	1.943	1.857
9.	Aset Tetap–Neto/Fixed Assets–Net	684	816
10.	Aset Tidak Berwujud–Neto/Intangible Assets–Net	79	106
11.	Aset Lain-Lain/Other Assets	1.550	1.222
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS		46.409	46.387

Sumber/Source: Statistik Perusahaan Penjaminan Desember 2024, OJK
 Guarantee Companies Statistics December 2024, FSA

**Liabilitas dan Ekuitas Lembaga Penjamin (miliar rupiah),
2023 dan 2024**

**Liabilities and Equities of Guarantee Institutions (billion rupiahs),
2023 and 2024**

Rincian/Items		2023	2024
(1)		(2)	(3)
A. LIABILITAS/LIABILITIES		28.705	28.018
Liabilitas Lancar/Current Liabilities		20.077	19.752
1.	Utang Klaim/ <i>Claim Liabilities</i>	97	334
2.	Cadangan Klaim/ <i>Claim Reserves</i>	8.110	7.019
3.	Penampungan IJP/ <i>Collection of RGS</i>	502	395
4.	IJP Ditangguhkan/ <i>Deferred RGS</i>	8.490	8.997
5.	Utang Pajak/ <i>Tax Expenses</i>	214	104
6.	Utang Komisi/ <i>Commission Liabilities</i>	17	19
7.	Utang Klaim Co-Guarantee/ <i>Co-guarantee Claim Liabilities</i>	–	–
8.	Utang IJP Co-Guarantee/ <i>RGS Co-guarantee (RGSC) Liabilities</i>	44	54
9.	Utang Premi Reasuransi/IJP Penjaminan Ulang <i>Reinsurance Premium Liabilities</i>	838	1.126
10.	Beban Yang Masih Harus Dibayar/ <i>Accrued Expenses</i>	579	695
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Liabilities</i>	0	1
12.	Obligasi Wajib Konversi/ <i>Mandatory Convertible Bbonds</i>	–	–
13.	Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ <i>Post-employment Benefit Liabilities</i>	4	5
14.	Liabilitas Lain-Lain/ <i>Other Current Liabilities</i>	1.181	1.003
Liabilitas Tidak Lancar/Non-Current Liabilities		8.628	8.266
1.	Utang Klaim/ <i>Claim Liabilities</i>	–	–
2.	Penampungan IJP/ <i>Collection of RGS</i>	36	16
3.	IJP Ditangguhkan/ <i>Deferred RGS</i>	8.265	7.930
4.	Utang Pajak/ <i>Tax Expenses</i>	–	–
5.	Utang Komisi/ <i>Commission Liabilities</i>	~0	~0
6.	Utang Klaim Co-Guarantee/ <i>Co-guarantee Claim Liabilities</i>	–	–
7.	Utang IJP Co-Guarantee/ <i>RGS Co-guarantee (RGSC) Liabilities</i>	–	–
8.	Utang Premi Reasuransi/IJP Penjaminan Ulang <i>Reinsurance Premium Liabilities</i>	1	2
9.	Beban Yang Masih Harus Dibayar/ <i>Accrued Expenses</i>	70	66
10.	Liabilitas Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Liabilities</i>	–	–
11.	Obligasi Wajib Konversi/ <i>Mandatory Convertible Bbonds</i>	–	–
12.	Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ <i>Post-employment Benefit Liabilities</i>	116	111
13.	Liabilitas Lain-Lain/ <i>Other Current Liabilities</i>	139	142
B. EKUITAS/EQUITIES		17.704	18.369
1.	Modal/ <i>Equities</i>	14.147	14.589
2.	Cadangan/ <i>Allowance</i>	1.805	2.366
3.	Hibah/ <i>Grant</i>	~0	~0
4.	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Retained Profit (Loss)</i>	295	324
5.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Profit (Loss)</i>	1.732	1.515
6.	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Revenue</i>	-275	-424
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES		46.409	46.387

Sumber/Source: Statistik Perusahaan Penjaminan Desember 2024, OJK
Guarantee Companies Statistics December 2024, FSA

Lampiran 38 Jumlah Lembaga Penjamin Menurut Provinsi dan Jenis Lembaga Penjamin, 2024
Appendix Number of Guarantee Institutions by Province and Type of Guarantee Institutions, 2024

Kode Provinsi Province Code	Provinsi Province	Perusahaan Penjaminan Konvensional Conventional Guarantee Companies	Perusahaan Penjaminan Syariah Sharia Guarantee Companies	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	–	–	–
12	Sumatera Utara	–	–	–
13	Sumatera Barat	1	–	1
14	Riau	1	–	1
15	Jambi	–	–	–
16	Sumatera Selatan	1	–	1
17	Bengkulu	–	–	–
18	Lampung	–	–	–
19	Kepulauan Bangka Belitung	1	–	1
21	Kepulauan Riau	–	–	–
31	DKI Jakarta	4	2	6
32	Jawa Barat	1	–	1
33	Jawa Tengah	1	–	1
34	DI Yogyakarta	–	–	–
35	Jawa Timur	1	–	1
36	Banten	1	–	1
51	Bali	1	–	1
52	Nusa Tenggara Barat	–	1	1
53	Nusa Tenggara Timur	1	–	1
61	Kalimantan Barat	1	–	1
62	Kalimantan Tengah	1	–	1
63	Kalimantan Selatan	1	–	1
64	Kalimantan Timur	1	–	1
65	Kalimantan Utara	–	–	–
71	Sulawesi Utara	–	–	–
72	Sulawesi Tengah	–	–	–
73	Sulawesi Selatan	1	–	1
74	Sulawesi Tenggara	–	–	–
75	Gorontalo	–	–	–
76	Sulawesi Barat	–	–	–
81	Maluku	–	–	–
82	Maluku Utara	–	–	–
91	Papua Barat	–	–	–
94	Papua	1	–	1
Jumlah/Total		20	3	23

Sumber/Source: Direktori Perusahaan Penjaminan Desember 2024, OJK
 Guarantee Companies Directory December 2024, FSA

Laporan Aset Neto Perusahaan DPPK-PPMP, DPPK-PIIP, DPLK
(miliar rupiah), 2024
*Nett Assets Statement of EPF-DBPP, EPFDCPP, and FIPF (billion rupiahs),
2024*

Rincian/Items		DPPK- PPMPP EPF-DBPP	DPPK-PIIP EPF-DCPP	DPLK FIPF
(1)	(2)	(3)	(4)	
A. ASET TERSEDIA/AVAILABLE ASSETS	187.854,63	48.576,71	146.103,94	
1. INVESTASI (Nilai Wajar)/INVESTMENT (Fair Value)	180.194,45	47.600,49	143.557,78	
1. Tabungan/Saving	3,85	30,11	16,20	
2. Deposito on call/Deposit On Call	888,03	341,65	1.426,72	
3. Deposito berjangka/Time Deposit	15.529,42	4.039,90	67.322,51	
4. Sertifikat deposito/Certificate of Deposit	–	–	–	
5. Surat berharga BI/Certificate of Central Bank	2.465,62	1.561,59	12.849,59	
6. SBN/Government Bond	74.036,26	20.688,85	41.956,68	
7. Saham/Stock	15.993,07	6.325,60	2.526,04	
8. Obligasi korporasi/Corporate Bond	35.506,64	10.048,16	11.032,22	
9. Sukuk korporasi/Islamic Corporate bonds	4.031,91	687,38	1.741,36	
10. Obligasi/Sukuk daerah/Regional Bonds/Islamic bonds	–	–	–	
11. Reksa Dana/Mutual Fund	5.146,70	844,60	4.455,66	
12. MTN/Medium Term Note	205,51	–	25,00	
13. KIK-EBA/Assets backed Security	154,19	80,09	183,74	
14. DIRE-KIK/Collective Investment Contract	2,45	–	–	
15. DINFRA-KIK/Infrastructure investment funds	–	20,64	–	
16. Kontrak Opsi saham/Stock Option Contracts	–	–	–	
17. REPO/Repurchase Agreement	–	–	–	
18. Penyertaan langsung/Direct Placement	11.252,44	1.844,46	–	
19. Tanah/Land	3.034,90	459,59	–	
20. Bangunan/Building	1.758,26	486,90	–	
21. Tanah dan bangunan/Land and Building	10.185,20	140,98	22,04	
2. ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI NON-INVESTMENT CURRENT ASSETS	6.709,81	826,03	2.546,16	
1. Kas dan Bank/Cash and Bank	1.133,13	191,54	1.219,17	
2. Iuran Normal Pemberi Kerja/Employer Normal	72,93	51,18	–	
3. Iuran Normal Peserta/Employee Normal Contribution	8,74	22,97	–	
4. Iuran Sukarela/Employee Voluntary Contribution	–	49,93	–	
5. Iuran Tambahan/Additional Contribution	2.753,05	–	–	
6. Piutang Bunga Keterlambatan Iuran/Interest	108,27	0,53	–	
7. Beban Dibayar Di Muka/Prepaid Expense	313,62	8,39	–	
8. Piutang Investasi/Investments Receivable	306,78	19,94	108,30	
9. Piutang Hasil Investasi/Investment Return Receivable	1.976,28	472,07	1.182,04	
10. Piutang Lain-lain/Other Receivable	37,01	9,48	36,65	
3. ASET OPERASIONAL/OPERATIONAL ASSETS	404,02	26,32	–	
1. Tanah dan bangunan/Land and Building	344,49	17,93	–	
2. Kendaraan/Vehicle	16,52	1,67	–	
3. Peralatan Komputer/Computers	22,52	4,01	–	
4. Peralatan Kantor/Office Equipments	14,37	1,58	–	
5. Aset Operasional Lain/Other Operational Assets	6,13	1,12	–	
4. ASET LAIN-LAIN/OTHER ASSETS	546,35	123,88	–	

Rincian/Items		DPPK- PPMPP EPF-DBPP	DPPK-PPIP EPF-DCPP	DPLK FIPF
(1)		(2)	(3)	(4)
B.	LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL <i>LIABILITIES OTHER TAHN ACTUARIAL</i>	1.202,75	283,26	904,92
1.	Utang manfaat pensiun dan manfaat lain jatuh tempo	188,80	65,09	83,13
2.	Utang Manfaat Sukarela/ <i>Accrued Voluntary Benefit</i>	–	–	–
3.	Utang Investasi/ <i>Investment Payable</i>	91,60	18,37	266,41
4.	Utang dana ta'zir	–	–	–
5.	Pendapatan Diterima di Muka/ <i>Unearned Revenue</i>	263,92	58,67	2,68
6.	Beban yang Masih Harus Dibayar/ <i>Accrued Expense</i>	263,28	43,57	45,18
7.	Liabilitas lain/ <i>Liabilities Other</i>	395,15	97,56	507,51
C.	ASET NETO/<i>NET ASSETS</i>	186.651,88	48.293,45	145.199,02

Sumber/Source : Statistik Dana Pensiun Indonesia Desember 2024, OJK
Indonesia Pension Statistics December 2024, FSA

Laporan Hasil Usaha Perusahaan DPPK-PPMP, DPPK-PPIP, DPLK
(miliar rupiah), 2024
*Income Statement of EPF-DBPP, EPF-DCPP, and FIPF (billion rupiahs),
2024*

Rincian/Items		DPPK- PPMP EPF-DBPP	DPPK-PPIP EPF-DCPP	DPLK FIPF
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	PENDAPATAN INVESTASI/INVESTMENT REVENUES	12.967,27	3.382,01	8.632,90
1.	Bunga/Bagi Hasil/Interest Income/Profit Sharing	9.870,17	2.647,00	8.094,97
2.	Dividen/Dividend	1.587,06	447,23	215,57
3.	Sewa/Rent	549,26	73,42	0,63
4.	Laba (Rugi) Pelepasan Investasi Gain (Losses) on Sale of Investment	942,26	215,12	321,25
5.	Pendapatan Investasi Lain Other Investments Revenue	18,52	-0,78	0,49
B.	BEBAN INVESTASI/INVESTMENT EXPENSES	447,30	104,86	160,67
1.	Beban Transaksi/Securities Transaction Expense	36,60	17,29	16,10
2.	Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan/Land	110,76	5,04	0,00
3.	Beban Penyusutan Bangunan/Building	110,59	30,14	0,38
4.	Beban Manajer Investasi/Fund Manager Expense	77,58	33,38	39,76
5.	Beban Kustodi/Custody Expense	45,07	13,39	101,02
6.	Beban Investasi Lain/Other Investments Expense	66,70	5,62	3,40
C.	HASIL USAHA INVESTASI INVESTMENT OPERATING REVENUE	12.519,97	3.277,15	8.472,23
D.	BEBAN OPERASIONAL/OPERATIONAL EXPENSES	1.222,77	199,26	1.005,86
1.	Gaji/Honor Karyawan, Pengurus, Dewan Pengawas	775,55	121,12	1.005,86
2.	Beban Kantor/Office Expense	197,63	39,19	-
3.	Beban Pemeliharaan/Maintenance Expense	27,38	4,63	-
4.	Beban Penyusutan/Depreciation Expense	38,89	6,18	-
5.	Beban Jasa Pihak Ketiga/Third Party Service Expense	72,85	14,02	-
6.	Beban Operasional Lain/Other Operating Expense	110,47	14,13	-
E.	PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN OTHER REVENUES AND EXPENSES	28,16	-7,52	100,93
1.	Bunga Keterlambatan Iuran Interest Income from of Late Contribution	18,75	0,05	-
2.	Laba (Rugi) Penjualan Aset Operasional Gain (Losses) from Disposal of Operating Assets	0,83	0,53	-
3.	Laba (Rugi) Penjualan Aset Lain-Lain Gain (Losses) from Disposal of Other Assets	0,13	-0,01	-
4.	Pendapatan Lain di Luar Investasi Other Non-Investment and Operating Revenues	121,25	19,07	111,69
5.	Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional Other Non-Investment and Operating Expenses	-112,81	-27,17	-10,76
F.	HASIL USAHA SEBELUM PAJAK OPERATING REVENUE BEFORE TAX	11.325,36	3.070,36	7.567,30
G.	PAJAK PENGHASILAN/INCOME TAX	38,36	0,53	-
H.	HASIL USAHA SETELAH PAJAK NET INCOME AFTER TAX	11.287,00	3.069,84	7.567,30

Sumber/Source : Statistik Dana Pensiun Indonesia Desember 2024, OJK
Indonesia Pension Statistics December 2024, FSA

Lampiran 41
Appendix

Rata-Rata Neraca Perusahaan Pedagang Valuta Asing (juta rupiah),
2023 dan 2024
*Average Value of Financial Position of Money Changers (million rupiahs),
2023 and 2024*

Rincian Items		2023	2024
(1)		(2)	(3)
Aset/Assets			
1.	Kas <i>Cash</i>	1.188	1.363
2.	Bank <i>Bank</i>	655	525
3.	Piutang <i>Account Receivable</i>	179	245
4.	Persediaan Valas <i>Forex Stock</i>	1.676	1.920
5.	Uang Muka Pajak <i>Advance Tax</i>	9	12
6.	Aset Tetap dan Inventaris <i>Fixed Assets</i>	561	650
7.	Penyusutan Aset Tetap (-/-) <i>Depereciation</i>	264	293
8.	Investasi <i>Investment</i>	18	37
9.	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	74	73
	Jumlah Aset Total Assets	4.096	4.533
Kewajiban dan Modal/Liabilities and Equities			
1.	Utang Bank <i>Bank Payable</i>	474	285
2.	Utang Pihak Ketiga <i>Debt in Third Parties</i>	949	1.156
3.	Utang Pajak <i>Tax Payable</i>	63	44
4.	Modal Disetor <i>Paid up Capital</i>	1.368	1.340
5.	Cadangan <i>Reserves</i>	306	302
6.	Laba Ditahan <i>Retained Earnings</i>	1.374	970
7.	Modal <i>Equities</i>	3.047	2.611
	Jumlah Kewajiban dan Modal Total Liabilities and Equities	4.096	4.533

Sumber/Source: Survei Lembaga Keuangan–Pedagang Valuta Asing 2025
The 2025 Financial Institution Survey–Money Changer, BPS

Lampiran 42 Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Perusahaan Pedagang Valuta Asing (juta rupiah), 2023 dan 2024
Appendix Average Value of Income Statement of Money Changers (million rupiahs), 2023 and 2024

Rincian Items		2023	2024
(1)		(2)	(3)
A.	Pendapatan Revenues	7.403	39.514
	1. Penjualan Valuta Asing Forex Sales	411.817	432.676
	2. Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	374.644	413.063
	3. Pendapatan Lain-lain Other Revenues	229	336
B.	Biaya Expenses	970	1.277
	1. Beban Tenaga Kerja Labour Cost	454	805
	2. Penyusutan Depreciation	32	34
	3. Sewa Lease	85	99
	4. Biaya Bank Bank Expenses	87	81
	5. Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance Expenses	19	23
	6. Lainnya Other Expenses	222	235
C.	Lab (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	36.504	18.672
D.	Pajak Penghasilan Income Tax	66	619
I.	Lab (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak Profit (Loss) Before Tax	36.438	18.053

Sumber/Source: Survei Lembaga Keuangan–Pedagang Valuta Asing 2025, BPS
The 2025 Financial Institution Survey–Money Changer, BPS

CATATAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

<https://www.dps.go.id>

KONSEP DAN DEFINISI

CONCEPT AND DEFINITION

Perbankan

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.

Bank Umum Konvensional adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dalam berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu serta dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan

Banking

Bank is a business entity mobilizing funds from the public in deposits and distributing these funds to the public in credit and/or other forms for improving the living standard of the population.

Conventional Bank is bank that conducts its business operations conventionally and based on its type consist of Conventional Comercial Bank and Rural Bank.

Conventional Comercial Bank is a bank mobilizing funds from the public in the form of demand deposit, time deposit, certified deposit, saving deposit, and/or other forms equivalent and can provide services in payment traffic.

Rural Bank is a bank that accepts deposits only in the form of time deposits, savings, and/or other equivalent form with it. Rural



dengan itu. Bank Pembiayaan Rakyat tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Umum Syariah adalah bank yang kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito, atau bentuk lainnya dan menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah serta dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah.

Bank does not provide services in payment traffic.

Sharia Commercial Bank is a bank with main activity is collecting funds in the form of demand deposit, saving deposit, time deposit, or other forms equivalent and distributing these funds in the form of financing, based on sharia principle and can provide services in payment traffic.

Sharia Rural Bank is a bank whose main activities are collecting funds from the public in the form of deposits such as savings deposits or the equivalent based on wadiah contract or other contracts which are not contrary to Islamic principles. Sharia Rural Bank does not provide services in payment traffic.

Sharia Business Unit is unit of Conventional Commercial Bank head office which serves as the head office of the office or unit conducting business based on Sharia Principles.

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

Demand deposit is an account that may be drawn by means of check, non-negotiable clearing payment order (bilyet giro), other payment order or book-keeping transfer.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Saving deposit is a deposit that may be withdrawn under certain agreed terms, but which may not be drawn by check, non-negotiable clearing payment order (bilyet giro), and/or other equivalent instruments.

Simpanan Berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank.

Time deposit is a deposit funds that may only be drawn at an agreed term based on an agreement between the depositor and the bank.

Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar-kan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Savings and Loan Cooperative

Cooperative is a business entity with the members of people or cooperative legal entity with activities are based on the cooperative principles as a form of public economy based on family principle.

Anggota Koperasi adalah setiap warga negara Indonesia yang mampu melakukan tindakan hukum dan atau koperasi yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar koperasi. Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.

Koperasi menurut tingkatan usaha terdiri dari koperasi primer dan koperasi sekunder.

Koperasi Primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang. Koperasi primer dapat dibentuk sekurang-kurangnya oleh 9 (sembilan) orang.

Koperasi Sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi. Koperasi Sekunder dibentuk oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) koperasi. Koperasi sekunder dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu koperasi pusat, koperasi gabungan, dan koperasi induk.

Cooperative Member is every Indonesian citizen who is able to take legal action and or cooperatives that have fulfilled the requirements set out in the primary budget of cooperatives. Cooperative member is the owner and at the same time the user of cooperative service.

Cooperative by level consists of primary cooperative and secondary cooperative.

Primary Cooperative is a cooperative established by and composed of individuals. Primary cooperative can be formed by at least 9 (nine) members.

Secondary Cooperative is a cooperative established by and comprised of cooperatives. Secondary cooperative is formed by at least 3 (three) cooperatives. Secondary cooperative can be divided into three types, namely central cooperative, joint cooperative, and parent cooperatives.

Koperasi Pusat adalah koperasi yang beranggotakan paling sedikit 5 (lima) koperasi primer. Koperasi pusat didirikan di tiap daerah Tingkat II (Kabupaten).

Koperasi Gabungan adalah Koperasi yang anggotanya minimal 3 (tiga) koperasi pusat. Koperasi gabungan didirikan di tiap daerah Tingkat I (Provinsi).

Koperasi Induk adalah koperasi yang minimum anggotanya adalah 3 (tiga) koperasi gabungan. Koperasi induk didirikan di tiap Ibu Kota.

Koperasi berdasarkan jenis usahanya dibedakan menjadi koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi jasa, dan koperasi pemasaran.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan biaya jasa. Besarnya jasa bagi penabung dan peminjam ditentukan melalui rapat anggota.

Central Cooperative is a cooperative which consists of at least 5 (five) primary cooperatives. Central cooperative is established in each of Regency.

Joint Cooperative is a cooperative whose members are at least 3 (three) central cooperatives. Joint cooperative is established in each of Province.

Parent Cooperative is a cooperative whose members are a minimum of 3 (three) joint cooperatives. Parent cooperative is established in each of Capital City.

Cooperative based on the type of business can be divided into savings and loan cooperative, consumer cooperative, production cooperative, services cooperative, and marketing cooperative.

Savings and Loan Cooperative is cooperative that has a single business, which is accommodating member savings and borrowing. Member who save will get interest income and for the borrower will be charge interest expense. The amount of interest income for the savers and borrowers is determined by the meeting of members.



Pengurus adalah mereka yang dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam Rapat Anggota. Pengurus merupakan pemegang kuasa Rapat Anggota. Masa jabatan pengurus paling lama 5 (lima) tahun dan bila habis masa jabatannya dapat dipilih kembali.

Pengawas adalah mereka yang dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam Rapat Anggota. Pengawas bertanggung jawab pada Rapat Anggota. Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan koperasi serta membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

Pengelola adalah orang yang diangkat dan diberi wewenang dan kuasa oleh pengurus koperasi untuk mengelola usaha. Pengelola bertanggung jawab kepada pengurus

Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan Koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa Hasil

Administrators are those who are elected from and by the members of the cooperative in the Meeting of Members. Administrators are the holder power of Member Meeting. Tenure of the administrators is not more than 5 (five) years and they can be reelected.

Supervisors are those who are elected from and by the members of the cooperative in the Meeting of Members. Supervisor responsible for the Member Meeting. Supervisor is in charge of supervising the implementation of cooperative policy and make a written report about the results of their supervision.

Managers and Employees are the people appointed and given authority and power by cooperative administrator to manage the business. The managers and employees are responsible to the administrator.

Cooperative Net Profit (SHU) is cooperative income earned in a fiscal year be reduced by costs, depreciation, and other liabilities, including tax in the fiscal year concerned. Cooperative Net Profit after reduced by reserve fund, distributed to members in

Usaha setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.

Lembaga Keuangan Mikro

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan. Hal tersebut sesuai Undang-Undang Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro.

Bentuk Badan Hukum LKM adalah:

1. Koperasi; atau
2. Perseroan Terbatas

proportion of business services performed by each member of the cooperative, and it is used for cooperatives educational purposes and other purposes of the cooperative, in accordance with the decision of Member Meeting.

Microfinance Institutions

Microfinance Institutions (MFIs) is a financial institution specifically established to provide business development and society empowerment services, either through loans or financing in microscale businesses to members and the society, saving management, as well as providing business development consulting services that are not solely for profit. This case in accordance with Act of the Republic of Indonesia No.1 of 2013 on Microfinance Institutions.

The Form of MFIs Legal Entities is:

1. Cooperatives; or
2. Limited Companies (Ltd.)



(sahamnya paling sedikit 60 persen dimiliki oleh pemerintah daerah kabupaten/kota atau badan usaha milik desa/kelurahan, sisa kepemilikan saham PT dapat dimiliki oleh WNI atau koperasi dengan kepemilikan WNI paling banyak sebesar 20 persen).

Penempatan Dana adalah jumlah debit pemberian pinjaman yang diberikan oleh LKM.

Pinjaman Yang Diberikan adalah jumlah debit pemberian pinjaman yang diberikan oleh LKM.

Simpanan/Tabungan adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada LKM dalam bentuk tabungan dan/atau deposito berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Pinjaman Yang Diterima adalah dana yang diterima LKM dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman yang jatuh temponya lebih dari 1 (satu) tahun dan tidak termasuk dalam utang yang harus segera dibayar.

(at least 60 percent of shares are owned by the district/city government or village-owned enterprises, the remaining shares in Ltd. can be owned by Indonesian citizens or cooperatives with a maximum Indonesian citizen ownership of 20 percent).

Fund Placements is MFIs Deposits on Bank.

Financing Loans is total debit granting of loans granted by MFIs.

Deposits/Savings is the public funds entrusted to MFIs in the form of savings and/or deposit funds based on storage agreement.

Received Loans is funds received from the other party MFIs with repayment obligations in accordance with the terms of the loan agreement with maturities of more than 1 (one) year and is not included in debt that must be paid.

Lembaga Pembiayaan

Lembaga Pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal.

Perusahaan Pembiayaan adalah suatu badan usaha bukan bank yang didirikan khusus untuk melakukan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal, tanpa menarik dana secara langsung dari masyarakat baik dalam bentuk giro, deposito, tabungan, ataupun surat sanggup bayar.

Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan untuk pengadaan barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur dalam jangka waktu lebih dari 2 (dua) tahun.

Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran-pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur dan

Multifinance Institutions

Multifinance Institution is a business entity which is doing financing activities in the form of provision of funds or capital goods.

Finance Company is a non-bank entity that established to undertake the financing in the form of funds provision or capital goods, without withdrawing funds directly from the public either in the form of demand deposit, time deposit, savings deposit, or pay promissory notes.

Investment Financing is financing for the procurement of capital goods as well as services that are necessary for business activity/investment, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of a business/investment given to the debtor within a period of more than 2 (two) years.

Working Capital Financing is financing to meet the expenses that out in one cycle of the debtor's business activity with a maximum period of 2 (two) years.



merupakan pembiayaan dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.

Pembiayaan Multiguna adalah pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Perusahaan Modal Ventura adalah badan usaha yang melakukan usaha pembiayaan/penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan (perusahaan penerima investasi) untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, dan/atau pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur adalah badan usaha yang didirikan khusus untuk melakukan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana pada proyek infrastruktur.

Multipurpose Financing is financing for the procurement of goods and/or services needed by the debtor for the use/consumption and not for business purposes (productive activity) within the agreed time period.

Venture Capital Company is a business entity engaged in the capital financing/investment into a company that received financing assistance (investee company) for a certain period in the form of shares, the purchase of convertible bonds, and/or profit sharing-based financing.

Infrastructure Finance Company is a business entity which is established specifically to finance in the form of infrastucture project funds.

Pergadaian

Gadai adalah sesuatu yang diserahkan ke atau disimpan dengan pihak lain sebagai jaminan untuk pinjaman.

Fidusia adalah pengalihan hak kepemilikan suatu benda atas dasar kepercayaan dengan ketentuan bahwa benda yang hak kepemilikannya dialihkan tersebut tetap dalam penguasaan pemilik benda.

Usaha Pergadaian adalah segala usaha menyangkut pemberian pinjaman dengan jaminan barang bergerak, jasa titipan, jasa taksiran, dan/atau jasa lainnya, termasuk yang diselenggarakan berdasarkan prinsip syariah.

Jasa Taksiran adalah jasa yang diberikan kepada mereka yang ingin mengetahui kualitas barang atau perhiasan miliknya seperti emas, perak dan berlian.

Nilai Jaminan adalah besarnya perkiraan nilai barang yang digunakan sebagai jaminan atas uang pinjaman.

Nilai Pinjaman/Kredit adalah besarnya dana pergadaian yang dipinjamkan kepada nasabah.

Pawnshop

Pawn is something delivered to or deposited with another as security for a loan.

Fiduciary is the transfer of ownership of an object on the basis of trust with the proviso that the objects of the transferred ownership rights remain in the control of the owner of the object.

Pawnshop business is any business related to providing loans secured by movable property, deposit services, appraisal services, and/or other services, including those carried out based on sharia principles.

Adjusted Service is service given to those who want to know the quality of their goods or jewelry such as gold, silver and diamonds.

Collateral Value is the estimated value of goods that is used as collateral of loan.

Loan/Credit Value is the amount of pawnshop funds lent to customers.

Nilai Pengembalian adalah besarnya uang yang dibayarkan nasabah untuk pengembalian pinjaman/kredit ditambah bunga/sewa modal.

Jasa Titipan adalah jasa yang diberikan kepada mereka yang menghendaki keamanan yang baik atas barang berharga miliknya.

Bentuk Badan Hukum Pergadaian adalah Perseroan Terbatas; atau Koperasi;

Fintech

Fintech atau Pinjaman Online adalah layanan pinjam meminjam uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara kreditur (pemberi pinjaman) dan debitur (penerima pinjaman) berbasis teknologi informasi. Fintech lending juga disebut sebagai Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi (LPMUBTI).

Penyelenggara Fintech Lending dapat berupa suatu badan hukum atau koperasi yang memiliki sistem untuk melaksanakan mekanisme transaksi pinjam meminjam secara online, baik melalui aplikasi maupun laman website.

Return Value is the amount of money paid by the customer for the repayment of loans/credits plus interest/capital leases.

Courier Service is service given to those who need security services of their goods.

The Form of Pawnshop Legal Entities is: Limited Companies (Ltd.); or Cooperatives

Fintech

Fintech Lending/Peer-to-Peer Lending is lending and borrowing services in the rupiah currency directly between lenders and borrowers based on information technology. Fintech lending is also referred to as Technology-Based Lending and Borrowing Services (LPMUBTI).

The Fintech Lending Operator can be a legal entity or cooperative that has a system to implement the online lending and borrowing transaction mechanism, either through an application or a website.

Asuransi

Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan, keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.

Asuransi Jiwa adalah asuransi yang memberikan jasa dalam penanggungan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.

Asuransi Umum adalah asuransi yang memberikan jasa dalam penanggungan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

Insurance

Insurance is an agreement between two or more parties, in which the insurer committed themselves to the insured by accepting the insurance premiums, provide reimbursement to the insured for loss, damage, expected benefits, or legal liability to third parties which may be suffered by the insured, arising from an uncertain events, or to provide a payment based on the death or life of an insured person.

Life Insurance is an insurance that provides services in the underwriting risk associated with the life or death of an insured person.

Non-Life Insurance is insurance that provides services in risk mitigation for damages, loss of benefits and legal liability to third parties arising from uncertain events.



Asuransi Sosial adalah asuransi yang diselenggarakan secara wajib berdasarkan suatu undang-undang, dengan tujuan untuk memberikan perlindungan dasar bagi kesejahteraan masyarakat.

Reasuransi adalah asuransi yang memberikan jasa dalam pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian dan atau perusahaan asuransi jiwa.

Lembaga Penjamin

Penjaminan adalah Kegiatan pemberian jaminan atas pemenuhan kewajiban finansial Penerima Kredit.

Lembaga Penjamin mencakup Perusahaan Penjaminan, Perusahaan Penjaminan Syariah, Perusahaan Penjaminan Ulang, dan Perusahaan Penjaminan Ulang Syariah yang menjalankan kegiatan penjaminan.

Perusahaan Penjaminan adalah badan hukum yang bergerak di bidang keuangan dengan kegiatan usaha utama melakukan Penjaminan.

Social insurance is an insurance held by a law, with the aim to provide basic protection for the public welfare.

Reinsurance is insurance that provides services in re-insurance to the risks faced by life and/or non life insurance companies.

Guarantee Institutions

Guarantee is a guarantee activity for the fulfillment of the Creditor financial obligations.

Guarantee Institutions include *Guarantee Companies, Sharia Guarantee Companies, Re-Guarantee Companies, and Sharia Re-Guarantee Companies* that carry out underwriting activities.

Guarantee Companies is legal entity that runs in the financial sector with guarantee business for the main business.

Perusahaan Penjaminan Ulang

adalah badan hukum yang bergerak di bidang keuangan dengan kegiatan usaha melakukan Penjaminan Ulang.

Penjamin adalah pihak yang melakukan penjaminan.

Penerima Jaminan adalah lembaga keuangan atau di luar lembaga keuangan yang telah memberikan Kredit, Pembiayaan, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah atau kontrak jasa kepada Terjamin.

Terjamin adalah pihak yang telah memperoleh Kredit, Pembiayaan, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah, atau kontrak jasa dari lembaga keuangan atau di luar lembaga keuangan yang dijamin oleh Perusahaan Penjaminan atau Perusahaan Penjaminan Syariah.

Dana Pensiun

Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

***Re-Guarantee Companies** is legal entity that runs in the financial sector with re-guarantee business for the business.*

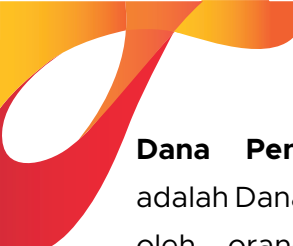
***Guarantor** is the party who underwrites.*

***Guarantee Recipient** is a financial institution or other than a financial institution that has provided Credit, Financing, Financing Based on Sharia Principles or service contracts to the Guaranteed.*

***Guaranteed** is a party that has obtained Credit, Financing, Financing Based on Sharia Principles, or a service contract from a financial institution or outside a financial institution that is guaranteed by a Guarantee Companies or Sharia Guarantee Companies.*

Pension Fund

***Pension Fund** is a legal entity that manages and runs a program promising pension benefit.*



Dana Pensiun Pemberi Kerja adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti atau Program Pensiun Iuran Pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawan sebagai peserta dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi perorangan baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

Program Pensiun Manfaat Pasti adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun atau program pensiun lain yang bukan merupakan Program Pensiun Iuran Pasti.

Program Pensiun Iuran Pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun; seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan

***Employer Pension Fund** is a pension fund set up by the person or entity that employs the employees, as the founder, to hold a Defined Benefit Pension Program or Defined Dues Pension Program, for the benefit of part or all of employees as the participant and rising obligation to the employer.*

***Financial Institution Pension Fund** is a pension fund set up by a bank or life insurance company to hold Defined Dues Pension Program for both employees and self employees that is separated from an employer pension fund or life insurance company.*

***Defined Benefit Pension Program** is a pension program that its benefits are defined in the pension funds regulations or other pension program that is not a Defined Dues Pension Program.*

***Defined Dues Pension Program** is a pension plan that its dues set out in the pension funds regulation; all dues and investment yield are*

pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun.

Peserta Pendiri adalah karyawan perusahaan pendiri yang mengikuti program dana pensiun pemberi kerja.

Pendiri adalah orang atau badan usaha yang membentuk dana pensiun pemberi kerja atau bank umum atau perusahaan asuransi jiwa yang membentuk dana pensiun lembaga keuangan.

Peserta Mitra Pendiri adalah karyawan perusahaan mitra pendiri yang mengikuti program dana pensiun.

Mitra Pendiri adalah pemberi kerja yang ikut serta dalam suatu dana pensiun pemberi kerja pendiri, untuk kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya.

Peserta Dana Pensiun Lembaga Keuangan adalah karyawan atau pekerja mandiri yang mengikuti program dana pensiun.

Penerima Manfaat Pensiun adalah banyaknya peserta yang menerima manfaat pensiun yang dibayar secara berkala pada saat

recorded on each participant's account as a pension benefit.

Founder Participants are employees of the company founder who follow the employer pension plans.

Founder is a person or business entity forming the employer pension fund or commercial bank or life insurance companies that form the financial institutions pension funds.

Founding Partners of Participants are employees of founding partner companies following pension fund program.

Founding Partners are employers who participate in an employer pension fund of founder, for the benefit of part or all of its employees.

Participants of The Financial Institutional Pension Fund are an employee or self-employee following the pension fund program.

Recipients of Pension Benefits are a number of participants receiving pension benefits paid periodically at the time and in the manner set

dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun.

Penerima Manfaat Pensiun Normal adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan pada saat peserta telah mencapai usia pensiun normal atau sesudahnya.

Penerima Manfaat Pensiun Dipercepat adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan bila peserta pensiun pada usia tertentu sebelum usia pensiun normal.

Penerima Manfaat Pensiun Cacat adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan bila peserta menjadi cacat.

Cacat adalah cacat total dan tetap yang menyebabkan seseorang tidak mampu lagi melakukan pekerjaan yang memberikan penghasilan yang layak diperoleh sesuai dengan pendidikan, keahlian, keterampilan, dan pengalamannya.

Penerima Manfaat Pensiun Ditunda adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan bila peserta berhenti bekerja sebelum mencapai usia pensiun normal, yang ditunda pembayarannya sampai pada saat

in the pension fund regulation.

Recipients of Normal Pension Benefits are a number of pension benefits recipients paid at the time participants have reached retirement age or after.

Recipients of Accelerated Pension Benefits are a number of pension benefits recipients paid when participants retire at a certain age before retirement age.

Recipients of Disabled Pension Benefits are a number of pension benefits recipients paid when participants become disabled.

Disability is total and permanent disability that causes a person disable to do the job providing income which is in line to the education, expertise, skills, and experience.

Recipients of Postponed Pension Benefits are a number of pension benefits recipients paid when participants stopped working before reaching normal retirement age. The payment is postponed until the participants retire in

peserta pensiun sesuai dengan peraturan dana pensiun.

Iuran Peserta adalah iuran yang berasal dari para peserta dana pensiun yang besarnya tidak boleh melebihi jumlah yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Pedagang Valuta Asing

Pedagang Valuta Asing adalah perusahaan yang memperoleh ijin Bank Indonesia untuk melakukan transaksi jual beli mata uang asing/ valuta asing.

Valuta Asing adalah mata uang negara asing yang resmi dikeluarkan oleh negara bersangkutan yang digunakan sebagai alat pembayaran.

Rasio Keuangan

ROA (Return on Assets) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba dengan cara membandingkan laba bersih dengan sumber daya atau total aset yang dimiliki.

accordance to the pension fund regulations.

Participant Dues are dues that come from the pension fund participants which its amount could not exceed the amount determined by the Minister of Finance.

Money Changer

Money Changer is a company that obtained a license from Bank Indonesia to make buying and selling of foreign currency/foreign exchange transactions.

Foreign Exchange is the currency of the foreign country that is issued by the country and used as a means of payment.

Financial Ratio

ROA (Return on Assets) is a ratio that measures a company's ability to generate profit or profits by comparing net income with the resources or total assets it owned.



ROE (Return on Equity) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya dengan cara membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional.

NIM (Net Interest Margin) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva produktif dengan cara membandingkan pendapatan bunga bersih dengan rata-rata total aset produktif.

ROE (Return on Equity) is a ratio that measures a company's ability to generate profits by using its own capital.

OEI (Operating Costs to Operating Income) is a ratio that describes the efficiency of banks in carrying out their activities by comparing operating expenses with operating income

NIM (Net Interest Margin) is a ratio that describes a company's ability to manage productive assets by comparing net interest income to the average total productive assets.

Konsep Tingkat Akurasi

The Concept of Accuration Rate

Coefficient of Variation (CV) atau Relative Standard Error (RSE) merupakan salah satu metrik evaluasi untuk melihat tingkat kesalahan survei yang dikarenakan tidak dilakukannya pencacahan lengkap pada target populasi (sampling error) sebagaimana indikator lainnya seperti Standard Error (SE), Confidence Interval (CI) dan Deff. CV merupakan ukuran untuk melihat tingkat variabilitas estimasi dari satu gugus sampel yang dirasionkan terhadap nilai estimasi $(SE(y)/y)$. Dengan persamaan demikian, ukuran CV dianggap lebih umum dan dapat dijadikan indikator pembandingan estimasi berbeda unit baik dalam satu survei yang sama ataupun survei yang berbeda. Sebagai contoh, apabila dilakukan estimasi untuk dua variabel seperti tinggi badan dan penghasilan penduduk di Jakarta dengan nilai sebagai berikut:

Coefficient of Variation (CV) or Relative Standard Error (RSE) is one of the evaluation metrics to see the level of survey error due to incomplete enumeration of the target population (sampling error) as other indicators such as Standard Error (SE), Confidence Interval (CI), and Def. CV is a measure to see the level of estimated variability of a sample group that is rationed to the estimated value $(SE(y)/y)$. With this equation, the CV size is considered more general. It can be used as an indicator to compare estimates of different units in either the same survey or other surveys. For example, if an estimation is made for two variables, such as the height and income of residents in Jakarta, with the following values:

Tinggi badan: Rata-rata 170, Standard Error 15, CV 5%

Penghasilan: Rata-rata 5.000.000, Standard Error 2.000.000, CV 10%

Dari data di atas dapat dilihat apabila kita menggunakan *Standard Error* untuk membandingkan kedua nilai estimasi, maka hasil perbandingan tidak dapat diputuskan karena standard error terikat pada satuan unit tertentu. Berbeda dari standard error, CV merupakan satuan yang lebih umum tanpa ikatan terhadap unit apa pun (*dimensionless*).

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa CV adalah indikator yang baik untuk mengevaluasi survei dari sisi sampling. Sehingga mesti dipahami bahwa CV, SE, CI, dan Deff bukanlah satu-satunya indikator yang harus dipertimbangkan untuk mengevaluasi survei secara keseluruhan. Hal tersebut dikarenakan kesalahan survei disusun dari kesalahan dari segi sampling (*sampling error*) dan kesalahan dari segi bukan sampling (*non-sampling error*).

Height: Average 170, Standard Error 15, CV 5%

Earnings: Average 5,000,000, Standard Error 2,000,000, CV 10%

The data above shows that the comparison results cannot be decided if we use the *Standard Error* to compare the two estimated values because the standard error is tied to specific units. Unlike the standard error, CV is a more general unit without ties to any unit (*dimensionless*).

From this explanation, the CV is a good indicator for evaluating surveys from a sampling perspective. So it must be understood that CV, SE, CI, and Deff are not the only indicators that must be considered to evaluate the survey as a whole because survey errors are composed of errors in terms of sampling (*sampling error*) and errors in terms of non-sampling (*non-sampling error*).

Tingkat kebaikan CV:

Melihat dari penjelasan umum, pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan secara umum bahwa semakin kecil nilai CV semakin tinggi tingkat presisi dari suatu estimasi yang tentu berimplikasi rendahnya kesalahan yang diakibatkan sampling. Kaidah umum yang harus dipegang sebelum membahas mengenai *rule of thumb*, titik penentuan CV yang baik adalah setiap variabel seharusnya memiliki pertimbangan yang berbeda untuk menyatakan sebuah estimasi baik atau tidak. Pertimbangan yang harus diteliti mulai dari sensitivitas variabel, tingkat estimasi, hingga kebijakan yang akan diambil. Sebagai contoh:

Kasus 1 (Kebijakan)

Tujuan survei untuk melihat siapa pemenang pemilihan umum dari dua pasangan yang berlaga di pemilu. Misalkan hasil yang didapatkan adalah 48% untuk pasangan A dan 52% untuk pasangan B dengan CV sebesar 7%. Berdasarkan *rule of thumb* mungkin saja nilai CV tersebut sangat baik. Tetapi untuk menentukan

CV goodness level:

As mentioned above, the smaller the CV value, the higher the level of precision of an estimate, which of course, has implications for lower errors caused by sampling. The general rule that must be held before discussing the rule of thumb the point of determining a good CV is that each variable should have different considerations to state whether an estimate is good or not. The concerns that must be examined start from the sensitivity of the variables, the level of estimation, to the policies to be taken. As examples:

Case 1 (Policy)

The survey aims to see who won the general election from the two pairs competing in the election. Suppose the results obtained are 48% for partner A and 52% for partner B with a CV of 7%. Based on the rule of thumb, the value of the CV may be excellent. But the data does not contain any information to determine the



pemenang pemilu dengan nilai estimasi 48% dan 52% dan CV 7% sama saja data tersebut tidak memiliki informasi apa pun. Karena dengan error 7% pasangan mana pun dapat menjadi pemenang.

Kasus 2 (Sensitivitas Variabel)

Misalkan akan dilaksanakan survei untuk menentukan jumlah teroris di Indonesia. Misal hasil yang didapatkan adalah 0,5% orang di Indonesia terpengaruh pemahaman radikal dengan CV 5%. Walaupun CV relatif rendah, tetapi ada kemungkinan *true value* di sekitar 3%, yang artinya pada estimasi awal sekitar 1,35 juta dari 270 juta orang berpemahaman radikal. Tapi jika 3%, maka ada 8,1 juta orang yang berpemahaman radikal. Sehingga dari tingginya sensitivitas variabel yang akan diestimasi perlu nilai CV yang lebih rendah untuk meningkatkan ketepatan kebijakan.

Kasus 3 (Tingkat Estimasi)

Semakin tinggi tingkat estimasi dibutuhkan presisi yang lebih tinggi karena kebijakan yang akan diambil akan lebih besar.

election winner, with an estimated value of 48% and 52% and a CV of 7%. Because with an error of 7%, any pair can be a winner.

Case 2 (Variable Sensitivity)

For example, a survey will be carried out to determine the number of terrorists in Indonesia. For example, the results obtained are that 0.5% of people in Indonesia are affected by radical understanding, with a CV of 5%. Even though the CV is relatively low, there is a true value probability of around 3%. In the initial estimate, about 1.35 million out of 270 million people have radical views. But if it's 3%, then there are 8.1 million people who have an extreme understanding. So, from the high sensitivity of the variable to be estimated, a lower CV value is needed to increase the accuracy of the policy.

Case 3 (Estimated Level)

The higher the level of estimation, the higher the precision required because the policy to be taken will be more significant.

Sehingga untuk estimasi tingkat nasional harus lebih kecil CV-nya dibanding pulau, tingkat estimasi di tingkat pulau, harus lebih kecil CV-nya untuk estimasi di tingkat provinsi dan begitu selanjutnya.

Rule of thumb CV:

Beberapa organisasi internasional dan peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk mengevaluasi nilai CV.

Dormann (2017): Nilai CV < 5 % merupakan presisi tinggi dan CV > 20% data cenderung tidak *reliable*.

DHS (SDKI): untuk estimasi tingkat nasional direkomendasikan CV sekitar 5% dan untuk estimasi tingkat provinsi direkomendasikan CV sekitar 20%.

Statistic Canada: CV 0–16,6% estimasi presisi baik, 16,6%–33,3% publikasi survei harus diberikan catatan pengguna bahwa penggunaan estimasi harus berhati-hati. CV>33.3% data cenderung sulit dapat dipercaya

So the CV for the national level estimation must be smaller than for the island, for the estimation at the island level, the CV must be smaller for the estimation at the provincial level, and so on.

Rule of thumb CV:

Several international organizations and researchers provide several recommendations for evaluating the value of a CV.

Dormann (2017): CV < 5% is high precision, and CV > 20% data tends to be unreliable.

DHS (SDKI): a CV of around 5% is recommended for national-level estimates, and provincial-level estimates, a CV of about 20% is recommended.

Statistics Canada: CV 0–16.6% good precision estimates, 16.6%–33.3% survey publications should note that users should use estimates cautiously. CV>33.3% of data tends to be unreliable.



SENSUS
EKONOMI
2026

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3863816

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

ISSN 1412-7857



9 771412 785007